

PP39

TRIWULAN IV 2024



**BADAN STANDARDISASI DAN KEBIJAKAN JASA INDUSTRI
BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA
PENCEGAHAN PENCEMARAN INDUSTRI**

Jl. Ki Mangunsarkoro No.6, Semarang, Jawa Tengah 50136, Indonesia
T. (024) 8316315, 8314312 F. (024)8414811 HP. 082134525006
e. bbspjppi.kemenperin@gmail.com

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa kami panjatkan kehadiran Tuhan YME atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga Laporan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan pada Triwulan IV tahun 2024 Satker Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri dapat disusun dan diselesaikan dengan tepat waktu.

Laporan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan pada Triwulan IV Satker Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri tahun anggaran 2024 ini mencakup kegiatan yang dibiayai dari DIPA Tahun 2024 baik dari Rupiah Murni (RM) maupun dari Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), untuk periode 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024. Dalam laporan ini juga memaparkan realisasi yang telah dicapai oleh Satker pada triwulan tersebut, serta pengawasan yang telah dilaksanakan dalam upaya meningkatkan kinerja unit kerja sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Demikian, laporan ini dibuat agar dapat menjadi informasi dan sebagai bahan evaluasi ke depannya. Kami menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih terdapat kekurangan, oleh karena itu saran yang membangun sangat kami harapkan. Kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan ini kami ucapkan terima kasih.

Semarang, 8 Januari 2025


Kepala BBSPJPI
Dr Sidik Herman

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Bab. I Pendahuluan	1
1.1. Tugas Pokok dan Fungsi	1
1.2. Latar Belakang Kegiatan/Program	3
1.3. Struktur Organisasi	4
Bab. II Rencana Kegiatan	7
2.1. Kegiatan Tahun Anggaran 2024	7
2.2. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan	17
Bab. III Pelaksanaan Kegiatan	22
3.1. Hasil yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja.....	22
3.1.1. Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Kinerja Dalam Perjanjian Kinerja.....	44
3.1.2. Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator pada Kinerja Output Kegiatan	99
3.2. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan	110
3.2.1. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Perjanjian Kinerja	110
3.2.2. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Kinerja Output Kegiatan.....	111
3.3. Langkah Tindak Lanjut	111
3.3.1. Langkah dan Tindak Lanjut Pelaksanaan Perjanjian Kinerja.....	111
3.3.2. Langkah dan Tindak Lanjut Pelaksanaan Kinerja Output Kegiatan	112
Bab. IV Penutup	113
4.1. Realisasi Kegiatan	113
4.2. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan.....	114
4.3. Saran dan Tindak Lanjut.....	114
Lampiran 1: Form A. Laporan Pelaksanaan Kegiatan Triwulan IV Tahun 2024	
Lampiran 2: Form Rencana Aksi	
Lampiran 3: Form Pengukuran Rencana Aksi	
Lampiran 4: Form ALKI	
Lampiran 5: APLIKASI EMONEV BAPPENAS	

BAB. I

PENDAHULUAN

1.1. TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri (BBSPJPPI) yang dibentuk sebagai Unit Pelaksana Teknis berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI), sesuai penataan organisasi dan tata kerja Unit Pelaksana Teknis di lingkungan BSKJI berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 1 Tahun 2022 memiliki tugas melaksanakan standardisasi industri, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri dan industri 4.0, industri hijau dan pelayanan jasa industri di bidang pencegahan pencemaran industri. Dalam melaksanakan tugas pokok tersebut, BBSPJPPI akan menyelenggarakan fungsi:

- a. Pelaksanaan analisis, penerapan dan pengawasan standardisasi di bidang pencegahan pencemaran industri;
- b. Pelaksanaan optimalisasi pemanfaatan teknologi industri di bidang pencegahan pencemaran industri;
- c. Pendampingan dan konsultasi di bidang standardisasi, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri, industri 4.0, industri hijau dan jasa industri di bidang pencegahan pencemaran industri;
- d. Pelaksanaan pengujian, kalibrasi, inspeksi teknis, penyelenggara uji profisiensi, produsen bahan acuan, dan verifikasi di bidang pencegahan pencemaran industri;
- e. Pelaksanaan sertifikasi sistem manajemen, produk, teknologi, dan industri hijau di bidang pencegahan pencemaran industri;
- f. Pelaksanaan fasilitasi kemitraan layanan jasa industri di bidang pencegahan pencemaran industri;
- g. Pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data serta penyajian informasi.
- h. Pelaksanaan urusan perencanaan, program, anggaran, kepegawaian, keuangan, organisasi, tata laksana, administrasi kerjasama, hubungan masyarakat, pengelolaan barang milik negara, persuratan, perpustakaan, kearsipan dan rumah tangga dan;
- i. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

Peranan BBSPJPPI kedepannya akan terasa krusial dalam mendukung pengembangan sektor industri. Saat ini, perhatian masyarakat global dan nasional terhadap aspek lingkungan menjadi salah satu tantangan bagi sektor industri. Strategi pembangunan industri di masa depan salah satunya diarahkan kepada industri hijau yang menekankan efisiensi dan efektifitas penggunaan sumber daya alam secara berkelanjutan sehingga mampu menyelaraskan pembangunan industri dengan kelangsungan dan kelestarian fungsi lingkungan.

Hal ini tentunya merupakan peluang bagi BBSPJPPI untuk mengembangkan dan meningkatkan kapasitas jasa layanannya kepada masyarakat, khususnya sektor industri sesuai dengan kompetensi yang dimilikinya. Berbekal kompetensi inti di bidang pengendalian pencemaran industri, BBSPJPPI memberikan pelayanan jasa teknis yang meliputi :

- a Jasa Pelayanan Teknis Pengujian
 - Penanganan Pencemaran;
 - Pengujian Bahan dan Barang;
 - Standardisasi Pengujian Mutu Produk.
- b Jasa Pelayanan Teknis Kalibrasi
- c Jasa Pelayanan Teknis Sertifikasi
 - Sertifikasi Sistem Mutu
 - Sertifikasi Produk
 - Sertifikasi Industri Hijau
 - Sertifikasi Halal (Pemeriksaan Halal)
- d Jasa Pelayanan Bimbingan dan Pendampingan Teknis
- e Jasa Pelayanan Teknis Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Industri
 - Konsultasi Keteknikan
 - Rancang Bangun dan Rekayasa
- f Jasa Pelayanan Inspeksi Teknis dan Verifikasi Industri
 - Verifikasi Besaran Nilai TKDN dan Nilai BMP
- g Jasa Pelayanan Teknis Uji Profisiensi

Untuk mendukung sistem pengelolaan keuangan yang lebih flexible sekaligus mengoptimalkan peran BBSPJPPI dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat industri, berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 59/KMK.05/2010 tanggal 5 Februari 2010, BBSPJPPI telah menerapkan

Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum yang dalam pelaksanaan kegiatan operasionalnya mengutamakan prinsip efisiensi dan produktivitas.

1.2. LATAR BELAKANG KEGIATAN /PROGRAM

Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI) Kementerian Perindustrian dalam mewujudkan visi dan melaksanakan misi pertumbuhan industri, sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya telah menetapkan tujuan organisasi dalam mendukung pertumbuhan industri dan peningkatan kontribusi industri terhadap PDB untuk 5 (lima) tahun kedepan memiliki tugas menyelenggarakan koordinasi, perumusan, penerapan, pemberlakuan dan pengawasan standardisasi industri, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri termasuk teknologi industri 4.0, penguatan industri hijau dan penyusunan rekomendasi kebijakan jasa industri. Selaras dengan tujuan BSKJI tersebut, Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri (BBSPJPPI) menetapkan tujuan organisasi yaitu meningkatkan kemampuan infrastruktur (*hard* dan *soft*) penunjang pertumbuhan industri, meningkatkan kualitas pelayanan standardisasi dan jasa industri yang berperan pada pertumbuhan industri, meningkatkan kolaborasi penunjang pertumbuhan industri dan meningkatkan *good governance*.

Dalam mewujudkan tujuan tersebut, diperlukan upaya-upaya sistematis yang dijabarkan ke dalam sasaran-sasaran strategis yang mengakomodasi Indikator Kinerja Utama dengan Perspektif Pemangku Kepentingan, Perspektif Proses Internal dan Perspektif Pembelajaran Organisasi.

Pada periode 2021-2024, BBSPJPPI akan mendukung pelaksanaan program yang telah ditetapkan Kementerian Perindustrian dan BSKJI sebagaimana tertuang dalam dokumen perencanaan yang merupakan penjabaran dari kegiatan prioritas nasional, sasaran strategis, indikator dan target pada RPJMN 2020-2024, serta Kebijakan Industri Nasional 2020-2024, dimana BBSPJPPI akan berkontribusi pada pelaksanaan:

- a. Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri.

Diwujudkan melalui pelaksanaan kegiatan Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri. BBSPJPPI berbekal kompetensi inti serta dukungan sarana prasarana yang dimiliki memberikan jasa layanan teknis dalam rangka mendukung penerapan kebijakan Kementerian Perindustrian

khususnya dalam rangka penerapan Standar Nasional Indonesia, standar industri hijau serta konsultasi/fasilitasi dalam rangka meningkatkan efisiensi, produktivitas dan daya saing industri diantaranya melalui optimalisasi pemanfaatan teknologi industri di bidang pencegahan pencemaran industri.

b. Program Dukungan Manajemen.

BBSPJPPI menyelenggarakan layanan dukungan Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan untuk lingkup internal BBSPJPPI guna mewujudkan sasaran strategis yang ditetapkan oleh organisasi.

Dalam menjalankan Program/Kegiatan tahunan sebagai bagian tahapan dari pelaksanaan rencana kinerja selama 5 (lima) tahun kedepan, guna mendukung capaian target dan sasaran strategis sekaligus dukungan atas pelaksanaan Tupoksi diperlukan suatu perencanaan agar pelaksanaan Program/Kegiatan dapat terarah. Perencanaan memuat program/kegiatan beserta kebutuhan penganggaran untuk pelaksanaan 1 (satu) tahun anggaran, yang dituangkan dalam Rencana Kinerja. Rencana Kinerja merupakan pedoman pelaksanaan program/kegiatan sekaligus sebagai dasar acuan untuk menilai capaian/realisasi pelaksanaan. Untuk mengukur tingkat keberhasilan dari pelaksanaan program/kegiatan di dalam dokumen Rencana Kinerja, telah ditetapkan sasaran-sasaran strategis beserta ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis yang biasa disebut indikator kinerja disertai target kinerja.

Dalam pelaksanaannya perlu dilakukan monitoring kinerja dalam bentuk pelaporan kinerja yang memuat informasi capaian kinerja. Dengan laporan tersebut akan diketahui sejauh mana kegiatan-kegiatan yang telah direncanakan tersebut dapat dilaksanakan tepat sasaran dan tepat waktu, disamping juga sebagai bahan evaluasi tingkat keberhasilan pencapaian program kegiatan yang sedang berjalan dengan penyerapan/realisasi anggaran.

1.3. STRUKTUR ORGANISASI

Dalam mendukung kebijakan Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI) dan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri (BBSPJPPI) sesuai Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan

Standardisasi dan kebijakan Jasa Industri dilengkapi dengan struktur organisasi yang telah baku dengan seorang Kepala setingkat Eselon II , Bagian Tata Usaha yang dipimpin oleh Kepala Bagian Tata Usaha setingkat Eselon III dan kelompok jabatan Fungsional yang berada di bawah Bagian Tata Usaha dan bertanggung jawab langsung kepada kepala balai.

Bagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan urusan perencanaan, program, anggaran, kepegawaian, keuangan, organisasi, tata laksana, administrasi kerja sama, hubungan masyarakat, pengelolaan barang milik negara, persuratan, perpustakaan, kearsipan dan rumah tangga serta pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

Sementara Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi unit pelaksana teknis di lingkungan Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan.

Struktur organisasi Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri sesuai Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 1 Tahun 2022, sebagaimana bagan berikut:



Gambar 1: Struktur Organisasi BBSPJPI

Dalam pelaksanaannya, pembagian fungsi koordinasi dalam kelompok jabatan fungsional disusun dengan mengacu kepada Peta Proses Bisnis BBSPJPI yang disesuaikan dan telah mengakomodir seluruh tugas dan fungsi BBSPJPI sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 1 Tahun 2022. Untuk mengkoordinasikan dan mengelola kegiatan dari masing-masing fungsi koordinasi tersebut ditunjuk seorang pejabat fungsional sebagai Ketua Tim Kerja.

BAB. II

RENCANA KEGIATAN

2.1. KEGIATAN TAHUN ANGGARAN 2024

Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri (BBSPJPPI) dalam melaksanakan tupoksi maupun dalam menjalankan proses bisnis jasa layanan selalu berpedoman pada visi dan misi yang menentukan arah, tujuan, dan sasaran pengembangan institusi serta peningkatan kompetensi di masa mendatang. Sebagaimana tertuang dalam Rencana Strategis BBSPJPPI 2021-2024, Visi BBSPJPPI adalah "*Menjadi badan yang akuntabel, adaptif, kolaboratif dan berorientasi pelayanan dalam mewujudkan industri nasional yang mandiri dan berdaya saing*". Penetapan visi tersebut ditetapkan secara selaras dengan visi Presiden terpilih dan selaras dengan visi BSKJI sesuai fungsi BBSPJPPI selaku Unit Pelaksana Teknis di bawah BSKJI. Kedepannya BBSPJPPI akan fokus serta senantiasa berupaya menjadi institusi yang profesional, terpercaya dengan didukung oleh unit layanan teknis sesuai kompetensi inti yang dimiliki BBSPJPPI maupun dengan berkolaborasi dengan pihak lain, mampu untuk menangani serta memenuhi kebutuhan industri di bidang standardisasi dan jasa industri yang sesuai dengan perkembangan regulasi maupun tuntutan pertumbuhan industri dalam upaya mendukung peningkatan daya saing dan pertumbuhan industri berkelanjutan.

Dalam upaya mewujudkan visi tersebut, BBSPJPPI melaksanakan Misi "*Peningkatan kemandirian, daya saing dan kolaborasi industri melalui pemanfaatan infrastruktur dan revitalisasi standardisasi, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri, jasa industri dan industri hijau*". Berkenaan dengan misi BBSPJPPI di atas, kedepannya BBSPJPPI akan berkontribusi dalam mendukung kebijakan penerapan standardisasi di sektor industri, secara mandiri maupun berkolaborasi mendorong penerapan dan pemanfaatan teknologi industri yang mendukung pada peningkatan produktivitas dan efisiensi, penerapan standar industri hijau, implementasi industri 4.0 yang kesemuanya bermuara pada peningkatan kemandirian dan daya saing industri serta pertumbuhan industri secara berkelanjutan.

Pada tahun 2024 berdasarkan rencana kinerja yang telah disusun, BBSPJPPI berkontribusi dalam mendukung Program Kementerian Perindustrian dan BSKJI pada :

1. Program Nilai Tambah dan daya Saing Industri

Diwujudkan melalui pelaksanaan Kegiatan Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri. BBSPJPPI berbekal kompetensi inti serta dukungan sarana prasarana yang dimiliki memberikan jasa layanan teknis dalam rangka mendukung penerapan kebijakan Kementerian Perindustrian khususnya dalam rangka penerapan Standar Nasional Indonesia, standar industri hijau serta fasilitasi dalam rangka meningkatkan efisiensi, produktivitas dan daya saing industri diantaranya melalui optimalisasi pemanfaatan teknologi industri di bidang pencegahan pencemaran industri.

2. Program Dukungan Manajemen

BBSPJPPI menyelenggarakan layanan dukungan pengelolaan manajemen kesekretariatan untuk lingkup internal.

Terkait dengan pelaksanaan Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri serta Program Dukungan Manajemen Kementerian Perindustrian, BBSPJPPI pada 2024 memperoleh alokasi pagu anggaran awal sebesar Rp. 34.565.620.000,-. Dalam perjalanannya, seiring dengan adanya kebijakan Pemerintah yang ditetapkan dalam tahun anggaran berjalan maupun perubahan kondisi dalam pelaksanaan anggaran di tingkat internal BBSPJPPI, telah dilakukan beberapa kali proses revisi anggaran sampai dengan Triwulan IV tahun 2024 sebagai berikut :

- a. Revisi ke-1 pada 1 Februari 2024, revisi dalam rangka pemutakhiran data Petunjuk Operasional Kegiatan tanpa merubah pagu.
- b. Revisi ke-2 pada 1 Maret 2024, revisi dalam rangka Realokasi Anggaran Pengadaan Peralatan Laboratorium Pengujian Satker di Lingkungan BSKJI Tahun 2024 dan Realokasi Anggaran DAPATI TA 2024.

Satker BBSPJPPI berdasarkan hasil seleksi usulan pengadaan peralatan laboratorium pengujian mendapatkan persetujuan anggaran pengadaan satu unit alat *Inductively Coupled Plasma* (ICP) senilai Rp. 2.651.000.000. Sementara berdasarkan seleksi DAPATI Tahun 2024, BBSPJPPI mendapatkan persetujuan anggaran sebesar Rp. 170.677.000 untuk pelaksanaan 3 (tiga) kegiatan DAPATI.

Sehingga secara keseluruhan, BBSPJPPI mendapatkan penambahan anggaran sebesar Rp. 2.821.677.000,- sehingga pagu anggaran berubah dari semula Rp. 34.565.620.000,- menjadi Rp. 37.387.297.000,-

- c. Revisi ke-3 pada 20 Maret 2024, dengan pertimbangan revisi adalah revisi pencantuman dan penggunaan saldo awal kas BLU.

Besaran saldo awal BLU BBSPJPPI TA 2024 sebesar Rp. 3.898.883.652,- sesuai dengan Surat Keterangan Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Tipe AI Semarang I Nomor KET-4/KPN. 1401/2024 tanggal 15 Maret 2024.

Menindaklanjuti rencana pengembangan layanan pada 2024, pada usulan revisi turut dilakukan pengajuan penggunaan saldo awal kas BLU sebesar Rp. 2.471.300.000,- untuk belanja modal pengadaan peralatan uji Mobile Testing Analyzer for Stack RATA yang akan digunakan untuk pengujian RATA.

Dengan adanya hal tersebut, maka pagu anggaran BBSPJPPI Tahun 2024 mengalami perubahan dari sebelumnya Rp. 37.387.297.000 bertambah menjadi sebesar Rp. 39.858.597.000,-

- d. Revisi ke-4 pada 18 April 2024, dengan pertimbangan revisi adalah revisi realokasi anggaran untuk mendukung kegiatan satker dan operasional layanan serta adanya pemutakhiran rencana penarikan dana halaman III DIPA Triwulan II.

Revisi ini juga mengakomodir usulan revisi Tim Kelompok Kerja Umum terkait pergeseran anggaran pengadaan peralatan uji dan peralatan pendukung laboratorium, perangkat pengolah data dan komunikasi, dan peralatan inventaris perkantoran.

Dimana pagu anggaran tidak mengalami perubahan.

- e. Revisi ke-5 pada 20 Mei 2024, dengan pertimbangan revisi adalah revisi pemutakhiran data petunjuk operasional kegiatan.

Revisi ini mengakomodir usulan revisi terkait realokasi anggaran dalam rangka pemenuhan biaya sewa peralatan kalibrasi CEMS, anggaran belanja pegawai pagu minus dan pemenuhan kebutuhan anggaran perjalanan dinas dalam rangka koordinasi pengelolaan administrasi serta *Capacity Building*, *Konsinyering* dan *Diklat Motivasi Pegawai*.

Dimana pagu anggaran tidak mengalami perubahan.

- f. Revisi ke-6 pada 1 Juni 2024, dengan pertimbangan revisi adalah pemutakhiran Rencana Penarikan Dana (RPD) pada halaman III DIPA Triwulan II. Hal ini untuk mendukung pencapaian kinerja IKPA yang optimal. Dimana pagu anggaran tidak mengalami perubahan.
- g. Revisi ke-7 pada 5 Juli 2024, dengan pertimbangan revisi adalah pemutakhiran Data Petunjuk Operasional Kegiatan. Hal tersebut mengakomodir pelaksanaan kegiatan kerjasama DAK Non Fisik Tahun 2024 dan kebutuhan anggaran belanja bahan baku komponen AiMS. Dimana pagu anggaran tidak mengalami perubahan.
- h. Revisi ke-8 pada 11 Juli 2024, dengan pertimbangan revisi adalah pemutakhiran Rencana Penarikan Dana (RPD) pada halaman III DIPA. Revisi ini juga mengakomodir usulan revisi terkait pengadaan peralatan *Isokinetic Console Partikulat Emisi* dan pelaksanaan layanan uji RCA (*Response Correlation Audit*). Dimana pagu anggaran tidak mengalami perubahan.
- i. Revisi ke-9 pada 26 Juli 2024, dengan pertimbangan revisi adalah pemutakhiran data petunjuk operasional kegiatan. Revisi ini dalam rangka penyesuaian belanja untuk proses pertanggungjawaban keuangan pada kegiatan DAK Non Fisik 2024. Dimana pagu anggaran tidak mengalami perubahan.
- j. Revisi ke-10 pada 17 September 2024, dengan pertimbangan revisi adalah pemenuhan kekurangan belanja pegawai di lingkungan BSKJI. Berdasarkan perhitungan kebutuhan kekurangan pegawai BBSPJPI mendapatkan tambahan alokasi anggaran sebesar Rp. 384.736.000,- sehingga pagu belanja pegawai mengalami perubahan dari semula Rp. 14.488.022.000,- menjadi Rp. 14.872.758.000,-.
- Dengan adanya hal tersebut, maka total pagu anggaran berubah dari semula Rp. 39.858.597.000,- menjadi Rp. 40.243.333.000,-
- k. Revisi ke-11 pada 1 Oktober 2024, dengan pertimbangan revisi adalah pemutakhiran data petunjuk operasional kegiatan. Pelaksanaan revisi anggaran pada KPA yang mengubah Petunjuk Operasional Kegiatan telah mengakomodir usulan revisi terkait pergeseran anggaran pada Tim Kerja Pengujian dan Kalibrasi; Tim Kerja Sertifikasi, Standardisasi, Inspeksi dan Verifikasi Industri; Tim kerja Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi; Tim Tata

- Usaha; Tim Wakil Manajemen. Dimana pagu anggaran tidak mengalami perubahan.
- l. Revisi ke-12 pada 12 Oktober 2024, dengan pertimbangan revisi adalah penambahan pagu DIPA Petikan BLU dalam ambang batas sebesar Rp 1.546.797.000,-. Dengan adanya hal tersebut, maka total pagu anggaran berubah dari semula Rp. 40.243.333.000,- menjadi Rp 41.790.130.000,-
 - m. Revisi ke-13 pada 8 Nopember 2024, dengan pertimbangan revisi adalah kekurangan belanja pegawai yang disebabkan adanya tambahan 1 (satu) orang pegawai baru serta kenaikan jenjang jabatan fungsional Pembina Industri 2 (dua) orang pegawai menjadi ahli madya. Berdasarkan proyeksi Pokja Keuangan sampai akhir tahun 2024 terdapat potensi kekurangan belanja pegawai sebesar Rp 43.770.000,-. Oleh karena itu dilakukan relokasi anggaran perjalanan dinas (524111) pada komponen belanja operasional (EBA.994.002) sebesar Rp 43.770.000,- untuk memenuhi kekurangan belanja pegawai sampai akhir tahun 2024. Dimana pagu anggaran tidak mengalami perubahan.
 - n. Revisi ke-14 pada 16 Nopember 2024, dengan pertimbangan revisi adalah Penghematan Anggaran Belanja Perjalanan Dinas Unit Eselon 1 BSKJI TA 2024. Sesuai surat Menteri Keuangan Nomor S-1023/MK.02/2024 tanggal 7 Nopember 2024 perihal Langkah-langkah Penghematan Anggaran Belanja Perjalanan Dinas K/L TA 2024 perlu dilakukan penghematan minimal 50% (lima puluh persen) dari sisa pagu belanja perjalanan dinas pada setiap Kementerian/Lembaga. Sisa pagu perjalanan dinas satker BBSPJPPI per 7 Nopember 2024 masih didapati sisa pagu perjalanan dinas sebesar Rp. 77.167.796,- dengan nilai perjalanan dinas dengan *outstanding* (kegiatan sudah dilaksanakan tapi belum dipertanggungjawabkan) sebesar Rp. 70.907.289,- sehingga sisa pagu perjalanan dinas efektif hanya sebesar Rp. 6.260.507,-. Berdasarkan Nota Dinas Kepala Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri Nomor 786/BSKJI/PR/XI/2024 dengan mengacu besaran sisa pagu perjalanan dinas efektif, komposisi nilai pemblokiran mandiri pada satker BBSPJPPI ditetapkan sebesar Rp. 3.130.000,-. Dimana pagu anggaran tidak mengalami perubahan.

- o. Revisi ke-15 pada 23 Desember 2024, dengan pertimbangan revisi adalah revisi pemuktahiran KPA. Dimana Pagu anggaran tidak mengalami perubahan
- p. Revisi ke-16 pada 7 Januari 2025, dengan pertimbangan revisi adalah penambahan pagu DIPA Petikan BLU dalam ambang batas sebesar Rp 138.250.000,-. Dengan adanya hal tersebut, maka total pagu anggaran berubah dari semula Rp. 41.790.130.000,- menjadi Rp 41.928.380.000,-

Tabel 1 Pagu Anggaran Program BBSPJPPI 2024

Program / Kegiatan / KRO	Pagu Anggaran Triwulan IV
Anggaran BBSPJPPI	41.928.380.000
Program Nilai Tambah dan Daya saing Industri	19.107.176.000
1. Kegiatan : Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri	19.107.176.000
KRO 1 : Sosialisasi dan Diseminasi	704.414.000
KRO 2 : Pelayanan Publik Kepada Industri	9.201.995.000
KRO 3 : Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	6.379.090.000
KRO 4 : Fasilitasi dan Pembinaan Industri	170.677.000
KRO 5 : Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	2.651.000.000
Program Dukungan Manajemen	22.821.204.000
2. Kegiatan : Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri	22.821.204.000
KRO 1 : Layanan Dukungan Manajemen Internal	21.200.581.000
KRO 2 : Layanan Sarana dan Prasarana Internal	512.100.000
KRO 3 : Layanan Manajemen SDM Internal	887.092.000
KRO 4 : Layanan Manajemen Kinerja Internal	221.431.000

Berdasarkan persetujuan dan pengesahan revisi anggaran sampai dengan Triwulan IV tahun 2024 tersebut, maka Program/Kegiatan beserta besaran pagu anggaran BBSPJPPI Tahun Anggaran 2024 sebagaimana disajikan pada Tabel. 2 berikut :

Tabel 2. Program/Kegiatan BBSPJPI Tahun Anggaran 2024

Program / Kegiatan / KRO	Pagu Anggaran Triwulan IV		
	Total	Blokir	Efektif
Anggaran BBSPJPI	41.928.380.000	3.130.000	41.925.250.000
Program Nilai Tambah dan Daya saing Industri	19.107.176.000	1.842.000	19.105.334.000
1. Kegiatan : Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri	19.107.176.000	1.842.000	19.105.334.000
KRO 1 : Sosialisasi dan Diseminasi	704.414.000	-	704.414.000
KRO 2 : Pelayanan Publik Kepada Industri	9.063.745.000	-	9.063.745.000
KRO 3 : Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	6.379.090.000	-	6.379.090.000
KRO 4 : Fasilitasi dan Pembinaan Industri	170.677.000	1.842.000	168,835.000
KRO 5 : Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	2.651.000.000		2.651.000.000
Program Dukungan Manajemen	22.821.204.000	1.288.000	22.819.916.000
2. Kegiatan : Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri	22.821.204.000	1.288.000	22.819.916.000
KRO 1 : Layanan Dukungan Manajemen Internal	21.200.581.000	450.000	21.200.131.000
KRO 2 : Layanan Sarana dan Prasarana Internal	512.100.000	-	512.100.000
KRO 3 : Layanan Manajemen SDM Internal	887.092.000	-	887.092.000
KRO 4 : Layanan Manajemen Kinerja Internal	221.431.000	838.000	220.593.000

Tabel 3. Klasifikasi Rincian Output dan Anggaran BBSPJPI Tahun 2024

No.	Kode	Klasifikasi Rincian Output	Anggaran (Rp.)
1	6077.AEF	Sosialisasi dan Diseminasi	704.414.000
2	6077.BAD	Pelayanan Publik kepada Industri	9.201.995.000
3	6077.CAH	Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	6.379.090.000
4	6077.QDI	Fasilitasi dan Pembinaan Industri	170.677.000
5	6077.RAH	Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	2.651.000.000
6	6042.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	21.200.581.000
7	6042.EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	512.100.000
8	6042.EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	887.092.000
9	6042.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	221.431.000
Total			41.928.380.000

Secara rinci rencana anggaran BBSPJPI Tahun 2024 sesuai DIPA revisi ke-16 dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Rencana Anggaran BBSPJPI Tahun 2024

OUTPUT	URAIAN	ANGGARAN (Rp)		SD/CP
EC	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	19.107.176.000		
6077	Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri	19.107.176.000		
6077.AEF	Sosialisasi dan Diseminasi	704.414.000		
013	Promosi/Publikasi/Temu Pelanggan/Sosialisasi/Diseminasi Layanan Teknis Pencegahan Pencemaran Industri	704.414.000		
051	<i>Sosialisasi Layanan Jasa Teknis</i>		272.086.000	BLU
052	<i>Publikasi Layanan Jasa Teknis</i>		432.328.000	BLU
6077.BAD	Pelayanan Publik Kepada Industri	9.201.995.000		
002	Jasa Pelayanan Teknis Pengujian Pencegahan Pencemaran Industri	6.482.365.000		
051	<i>Jasa Pelayanan Teknis Pengujian</i>		6.344.608.000	
A	Koordinasi Peningkatan Layanan Dan Operasional Laboratorium Pengujian		1.918.944.000	BLU
B	Layanan Pengujian Pengendalian Pencemaran		3.462.290.000	BLU
C	Layanan Pengujian Aneka Komoditi		914.307.000	BLU
D	Penyelenggara Uji Profisiensi		49.067.000	BLU
052	<i>Akreditasi/ Surveillance/ Reakreditasi dan Pengembangan Kelembagaan Laboratorium</i>		137.757.000	BLU

OUTPUT	URAIAN	ANGGARAN (Rp)		SD/CP
022	Jasa Pelayanan Teknis Kalibrasi Pencegahan Pencemaran Industri	145.671.000		
051	<i>Jasa Pelayanan Teknis Kalibrasi</i>		127.590.000	BLU
052	<i>Akreditasi/ Surveillance/ Reakreditasi dan Pengembangan Kelembagaan Laboratorium Kalibrasi</i>		18.018.000	BLU
034	Jasa Pelayanan Teknis Sertifikasi Pencegahan Pencemaran Industri	813.799.000		
051	<i>Jasa Pelayanan Teknis Sertifikasi</i>		687.700.000	
A	Layanan Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu		36.000.000	BLU
B	Layanan Sertifikasi Produk		486.040.000	BLU
C	Layanan Sertifikasi Industri Hijau		32.894.000	BLU
D	Layanan Sertifikasi Manajemen Lingkungan		3.330.000	BLU
E	Jasa Pelayanan Pemeriksa Halal		107.348.000	BLU
F	Analisis Penerapan dan Pengawasan Standardisasi Industri		22.088.000	BLU
052	<i>Akreditasi/ Surveillance/ Reakreditasi dan Pengembangan Lembaga Sertifikasi</i>		126.099.000	BLU
055	Jasa Pelayanan Bimbingan dan Pendampingan Teknis Industri Pencegahan Pencemaran Industri	1.264.921.000		
051	<i>Jasa Pelayanan Bimbingan dan Pendampingan Teknis Industri</i>		1.264.921.000	BLU
A	Jasa Pelayanan Bimbingan dan Pendampingan Teknis Industri		11.338.000	BLU
B	Bimbingan dan Pendampingan Teknis Industri Kerjasama Dinas		1.253.583.000	BLU
056	Jasa Pelayanan Inspeksi Teknis Pencegahan Pencemaran Industri	61.759.000		
051	<i>Pelayanan Inspeksi Teknis dan Verifikasi Industri</i>		61.759.000	
A	Layanan Verifikasi TKDN		61.759.000	BLU
057	Jasa Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Industri Pencegahan Pencemaran Industri	433.480.000		
051	<i>Layanan Konsultasi dan Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Industri</i>		371.350.000	BLU
052	<i>Kolaborasi Pemanfaatan dan Penerapan Teknologi Industri</i>		62.130.000	BLU
6077.CAH	Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	6.379.090.000		
013	Peralatan Fasilitas Laboratorium/workshop/layanan Pencegahan Pencemaran Industri	6.379.090.000		
051	<i>Pengadaan Peralatan Fasilitas Laboratorium/workshop/layanan</i>		6.379.090.000	BLU
6077.QDI	Fasilitasi dan Pembinaan Industri	170.677.000		
053	Jasa Konsultasi Program Dapati		170.677.000	
A	Jasa Konsultasi Optimalisasi Teknologi Sistem Monitoring dan Kontrol Ozon. pH dan TDS di Industri Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) CV. Tirta Gunung Muria.		67.660.000	RM
B	Jasa Konsultasi Penerapan Teknologi Pengolahan Limbah Cair dari Industri Pewarna Alami Berbahan <i>Strobilanthescusia</i>		39.512.000	RM

OUTPUT	URAIAN	ANGGARAN (Rp)		SD/CP
C	Konsultasi Optimalisasi Proses Produksi Garam Konsumsi Beryodium dan Garam Aneka Industri.		63.505.000	RM
6077.RAH	Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	2.651.000.000		
051	Pengadaan Peralatan Laboratorium/Layanan Publik		2.651.000.000	RM
WA	Program Dukungan Manajemen			
6042	Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian dan Pengembangan Industri	22.821.204.000		
6042.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	21.200.581.000		
958	Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi	315.968.000		
051	<i>Pengelolaan Data dan Informasi</i>		315.968.000	BLU
962	Layanan Umum	66.092.000		
051	<i>Pelayanan Tata Usaha Dan Rumah Tangga</i>		66.092.000	BLU
994	Layanan Perkantoran	20.818.521.000		
001	<i>Gaji dan Tunjangan</i>		14.916.528.000	RM
A	Pembayaran Gaji dan Tunjangan		14.562.247.000	
B	Pembayaran Gaji dan Tunjangan PPPK		354.281.000	
002	<i>Operasional dan Pemeliharaan Kantor</i>		5.901.993.000	
A	Operasional Perkantoran dan Pimpinan		2.872.588.000	BLU & RM
B	Langganan Daya Dan Jasa		782.610.000	RM
C	Pemeliharaan Gedung Dan Bangunan Kantor		935.277.000	BLU & RM
D	Pemeliharaan Kendaraan Operasional		271.877.000	RM
E	Pemeliharaan Alat Laboratorium		623.015.000	BLU & RM
F	Pemeliharaan Sarana Kantor		154.576.000	BLU & RM
G	Pengadaan Bahan Makanan Minuman Penambah Daya Tahan Tubuh		199.800.000	BLU
H	Penyelenggaraan Poliklinik		62.250.000	BLU
6042.EBB	Layanan Sarana Dan Prasarana Internal	512.100.000		
951	Layanan Sarana Internal	512.100.000		
052	<i>Pengadaan Perangkat Pengolah Data Dan Komunikasi</i>		183.400.000	BLU
053	<i>Pengadaan Peralatan Inventaris Perkantoran</i>		328.700.000	RM
6042.EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	887.092.000		
954	Layanan Manajemen SDM	724.678.000		
051	Pengelolaan/Manajemen SDM		724.678.000	BLU & RM
996	Layanan Pendidikan Dan Pelatihan	162.414.000		
051	<i>Peningkatan Dan Pengembangan Kompetensi SDM</i>		162.414.000	
A	Pendidikan Dan Pelatihan Teknis ASN		7.102.000	BLU
C	Pendidikan Dan Pelatihan Teknis		155.312.000	BLU & RM
6042.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	231.431.000		
952	Layanan Perencanaan Dan Penganggaran	49.939.000		

OUTPUT	URAIAN	ANGGARAN (Rp)		SD/CP
051	<i>Penyusunan Rencana Program Dan Anggaran</i>		49.939.000	BLU & RM
953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	38.428.000		
051	<i>Pelaksanaan Pemantauan Dan Evaluasi</i>		38.428.000	BLU & RM
955	Layanan Manajemen Keuangan	131.814.000		
051	<i>Pengelolaan Keuangan Dan Perbendaharaan</i>		131.814.000	BLU & RM
961	Layanan Reformasi Kinerja	1.250.000		
051	<i>Pelaksanaan Reformasi Birokrasi/Zona Integritas/SPIP</i>		1.250.000	BLU

2.2. SASARAN KEGIATAN DAN INDIKATOR KINERJA KEGIATAN

BBSPJPI selaku Unit Pelaksana Teknis di bawah BSKJI, untuk mendukung pencapaian tujuan BSKJI dan tujuan BBSPJPI telah menetapkan sasaran strategi yang mengacu pada sasaran strategi BSKJI sebagaimana ditetapkan dalam Peta Strategis BBSPJPI. Untuk mengukur keberhasilan pencapaian sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam Rencana Kinerja, maka telah ditetapkan indikator kinerja untuk masing-masing sasaran strategis sebagai berikut :

Tabel 5. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan Tahun 2024

Kode	Uraian Program/Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan
019.07.EC	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri		
6077	Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri	1. Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Non Migas	1. Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi
		2. Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	1. Perusahaan yang terfasilitasi industri 4.0
			2. Tingkat Kepuasan Perusahaan yang diberikan fasilitasi industri 4.0
			3. Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri
4. Tingkat Kepuasan Perusahaan yang diberikan fasilitasi di bidang standardisasi industri			

Kode	Uraian Program/Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan
		3. Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	<p>1. Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi</p> <p>2. Meningkatnya PNPB layanan jasa industri</p> <p>3. Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan.</p> <p>4. Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa.</p>
		4. Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	1. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri
019.07.WA	Program Dukungan Manajemen		
6042	Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri	1. Tercapainya Pengawasan Internal Yang Efektif dan Efisien	1. Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker
		2. Terwujudnya ASN BSKJI yang Profesional	1. Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN
		3. Penguatan Layanan Publik	1. Nilai minimal Indeks layanan publik
		4. Penguatan Akuntabilitas Organisasi	1. Nilai minimal akuntabilitas kinerja
	2. Nilai minimal laporan keuangan		

Selain itu terkait dengan pelaksanaan anggaran sesuai DIPA BBSPJPPI TA 2024, telah ditetapkan target keluaran untuk masing-masing Klasifikasi Rincian Output (KRO) sebagaimana dapat dilihat pada Tabel 6 berikut

Tabel 6. Klasifikasi Rincian Output dan Target Tahun 2024

No.	Kode	Klasifikasi Rincian Output	Target
1	6077.AEF	Sosialisasi dan Diseminasi	100 Orang
2	6077.BAD	Pelayanan Publik kepada Industri	749 Industri
3	6077.CAH	Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	42 Unit
4	6077.QDI	Fasilitasi dan Pembinaan Industri	5 Industri
5	6077.RAH	Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	1 Unit
5	6042.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	3 Layanan
6	6042.EBB	Layanan Sarana Dan Prasarana Internal	117 Unit
7	6042.EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	177 Orang
8	6042.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	8 Dokumen, Laporan

Bahwa dalam rangka perwujudan pelaksanaan akuntabilitas kinerja, sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri PAN dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014, telah dilakukan penyusunan dan penetapan dokumen Perjanjian Kinerja antara Kepala Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri dengan Kepala Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri sebagai bentuk komitmen dan kesepakatan atas kinerja yang terukur berdasarkan tugas, fungsi, dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

Penyusunan Perjanjian Kinerja BBSPJPPI Tahun 2024 berpedoman pada Renstra BBSPJPPI 2021-2024 dengan target kinerja ditetapkan sesuai target kinerja tahun berjalan yang telah ditetapkan dalam Renstra. Indikator kinerja utama pada Perkin ditetapkan indikator kinerja sasaran strategis Renstra pada perspektif pemangku kepentingan dan perspektif pelanggan sesuai Keputusan Kepala BBSPJPPI Nomor 106 Tahun 2023 tentang Indikator Kinerja Utama Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri Tahun 2021-2024.

Pada 2024, menindaklanjuti pelaksanaan review atas indikator kinerja UPT di lingkungan BSKJI telah dilakukan penyesuaian Perjanjian Kinerja tahun 2024 dengan indikator dan target kinerja Perkin tahun 2024 sebagaimana berikut:

Tabel 7. Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Perkin BBSPJPI Tahun 2024

No.	Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja	Target	Satuan	Ket
1.	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	1. Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	3	Persen	IKU
2.	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	1. Perusahaan yang terfasilitasi industri 4.0	1	Perusahaan	IKU
		2. Tingkat kepuasan Perusahaan yang diberikan fasilitas industri 4.0	2,1	Indeks	IKU
		3. Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri	5	Perusahaan	IKU
		4. Tingkat kepuasan Perusahaan yang diberikan fasilitas di bidang standardisasi industri	2,1	Indeks	IKU
3.	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	1. Produktivitas /efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	11	Persen	IKU
		2. Meningkatnya PNPB layanan jasa industri	4	Persen	IKU

No.	Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja	Target	Satuan	Ket
		3. Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan	3	Persen	IKU
		4. Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	65	Persen	IKU
4.	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	1. Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	93	Persen	Non IKU
5.	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	1. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,65	Indeks	Non IKU
6.	Terwujudnya ASN BSKJI yang Profesional	1. Rata-rata indeks profesionalitas ASN	80	Indeks	Non IKU
7.	Penguatan Layanan Publik	1. Nilai minimal indeks layanan publik	4,40	Indeks	Non IKU
8.	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	1. Nilai minimal akuntabilitas kinerja	80	Nilai	Non IKU
		2. Nilai minimal laporan keuangan	93	Nilai	Non IKU

BAB. III

PELAKSANAAN KEGIATAN

3.1 Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada awal tahun 2024, Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri (BBSPJPPI) menetapkan Perjanjian Kinerja (Perkin), yang merupakan komitmen formal dari Kepala BBSPJPPI kepada Kepala Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri. Perjanjian ini berfungsi sebagai bentuk pernyataan kesanggupan untuk mencapai target-target kinerja yang telah ditetapkan. Dengan ditandatanganinya Perjanjian Kinerja tersebut, Kepala BBSPJPPI menerima amanah untuk mewujudkan target yang disepakati, sementara Kepala Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri bertindak sebagai pemberi persetujuan atas target tersebut. Perjanjian ini menjadi semacam kontrak kinerja yang mengikat Kepala BBSPJPPI untuk memastikan seluruh kegiatan berjalan sesuai rencana.

Setiap target kinerja yang tercantum dalam Perkin kemudian diterjemahkan ke dalam rencana kerja yang lebih terperinci, yang dibagi ke dalam aksi-aksi strategis per triwulan. Rencana aksi ini tidak hanya sebagai pedoman kerja, tetapi juga sebagai instrumen pemantauan berkala terhadap progres pencapaian kinerja. Setiap triwulan, BBSPJPPI melakukan evaluasi dan penyesuaian untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas yang telah direncanakan berjalan sesuai dengan jalur yang tepat demi mencapai target kinerja secara maksimal. Perencanaan ini tidak hanya mendukung keberhasilan BBSPJPPI, tetapi juga mencerminkan tanggung jawab penuh dalam menjalankan mandat lembaga. Semua rencana aksi yang berperan dalam mencapai target-target tersebut diuraikan secara rinci pada Tabel 8 di bawah ini, yang menunjukkan komitmen BBSPJPPI terhadap optimalisasi kinerja dan pengelolaan sumber daya yang efisien.

Tabel 8: Rencana Aksi Perjanjian Kinerja BBSPJPPI Tahun 2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi								Penanggung Jawab	Timeline
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV			
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Non Migas	1. Produktivitas/ efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	3 Persen	20%	1] Penyusunan rencana kolaborasi dengan industri dan Perguruan Tinggi 2] Pembentukan Tim kerjasama kolaborasi 3] Penyusunan proposal rencana kolaborasi dan koordinasi peninjauan kerjasama kolaborasi	40%	1] Penyusunan MOU kerjasama kolaborasi 2] Koordinasi awal pelaksanaan kerjasama kolaborasi 3] Supervisi dan koordinasi pelaksanaan kerjasama kolaborasi 4] Monev progres pelaksanaan kerjasama kolaborasi	70%	1] Supervisi dan koordinasi pelaksanaan kerjasama kolaborasi 2] Monev progres pelaksanaan kerjasama kolaborasi	100%	1] Supervisi dan koordinasi pelaksanaan kerjasama kolaborasi 2] Monev progres pelaksanaan kerjasama kolaborasi 3] Pengukuran dan evaluasi capaian produktivitas/ efisiensi kegiatan kerjasama kolaborasi 4] Penyusunan pelaporan capaian kerjasama kolaborasi	Ketua Tim Kerja Optimalisasi Teknologi (Any Kurnia) , Ketua Kelompok Kerja Optimasi Teknologi Industri dan Industri 4.0 (Januar F)	Desember 2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi								Penanggung Jawab	Timeline
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV			
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	1. Perusahaan yang terfasilitasi industri 4.0	1 Perusahaan	25%	1. Penyusunan program kegiatan fasilitasi 4.0 kerjasama dengan PT. Polaris Instrumentasi Dinamika dan PT. Alusbae Cipta Solusi 2. Pembentukan tim kerja kegiatan fasilitasi 4.0.	50%	Pelaksanaan kegiatan fasilitasi berupa pendampingan dalam promosi alat pengujian udara ambien kepada calon pelanggan	75%	1. Pelaksanaan kegiatan fasilitasi berupa pendampingan dalam promosi alat pengujian udara ambien kepada calon pelanggan. 2. Pelaksanaan fasilitasi industri 4.0 berupa pengadaan bahan baku komponen alat uji udara ambien	100%	1. Pelaksanaan pelatihan industri 4.0. 2. Pendampingan dalam proses perakitan alat uji udara ambien serta kalibrasi alat	Ketua Kelompok Kerja Optimasi Teknologi Industri dan Industri 4.0 (Januar AF)	Desember 2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi								Penanggung Jawab	Timeline
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV			
				Target Antara	Rencana Kegiatan								
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
		2.Tingkat kepuasan perusahaan yang diberikan fasilitas industri 4.0									Dihitung setelah terselesainya indikator kinerja . perusahaan yang diberikan fasilitas industri 4.0.		

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi								Penanggung Jawab	Timeline
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV			
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
		3.Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri	5 Perusahaan	25%	Implementasi Standart Industri (standart mutu, standart produk, standart proses, standart berkelanjutan) 1] Promosi dan penyampaian penawaran layanan pelatihan/pendampingan penerapan standar industri 2] Penyusunan silabus dan penunjukan instruktur 3] Pelaksanaan pelatihan/ pendampingan penerapan standar industri	50%	1] Promosi dan penyampaian penawaran layanan pelatihan/pendampingan penerapan standar industri 2] Penyusunan silabus dan penunjukan instruktur 3] Pelaksanaan pelatihan/ pendampingan penerapan standar industri	75%	1] Promosi dan penyampaian penawaran layanan pelatihan/pendampingan penerapan standar industri 2] Penyusunan silabus dan penunjukan instruktur 3] Pelaksanaan pelatihan/ pendampingan penerapan standar industri	100%	1] Promosi dan penyampaian penawaran layanan pelatihan/pendampingan penerapan standar industri 2] Penyusunan silabus dan penunjukan instruktur 3] Pelaksanaan pelatihan/ pendampingan penerapan SI	Ketua Kelompok Kerja Konsultasi dan Bimbingan Teknis (Novarina IH), Ketua Kelompok Kerja Kerjasama (Rini Rarasati)	Desember 2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi								Penanggung Jawab	Timeline
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV			
				Target Antara	Rencana Kegiatan								
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
		4.Tingkat kepuasan Perusahaan yang diberikan fasilitasi di bidang standardisasi industri									Dihitung setelah terselesainya indikator kinerja . Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri		

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi								Penanggung Jawab	Timeline
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV			
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
3	Meningkatnya Kemampuan Industri barang dan Jasa Dalam Negeri	1. Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultansi	11 Persen	25%	1] Identifikasi lapangan dalam rangka koordinasi awal Tim DAPATI 2] Penyusunan rencana kerja pelaksanaan DAPATI 3] Persiapan dan pengadaan bahan/peralatan pendukung 4] Persiapan penyusunan laporan pendahuluan	50%	1] Pelaksanaan supervisi lapangan ke lokasi IKM terpilih 2] Pelaksanaan uji coba dan penentuan design operasi 3] Koordinasi internal Tim DAPATI 4] Penyusunan dan penyampaian laporan pendahuluan DAPATI 5] Penyiapan materi monev kegiatan DAPATI Pusat OPTIKJI BSKJI	75%	1] Pelaksanaan supervisi lapangan ke lokasi IKM terpilih 2] Pelaksanaan uji coba dan pencarian kondisi optimum 3] Koordinasi internal Tim DAPATI 4] Penyusunan dan penyampaian laporan kemajuan 5] Penyiapan materi monev kegiatan DAPATI Pusat OPTIKJI BSKJI	100%	1] Pelaksanaan supervisi lapangan ke lokasi IKM terpilih 2] Pelaksanaan uji coba dan pencarian kondisi optimum 3] Koordinasi internal Tim DAPATI 4] Pengukuran dan evaluasi capaian produktivitas/efisiensi kegiatan DAPATI 5] Penyusunan dan penyampaian laporan akhir DAPATI	Ketua Tim DAPATI 2024 a)Jasa Konsultansi Optimalisasi Teknologi Sistem Monitoring dan Kontrol Ozon, pH dan TDS di Industri Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) CV. tirta Gunung Muria. (Januar Arif F);	Desember 2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi								Penanggung Jawab	Timeline
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV			
				Target Antara	Rencana Kegiatan								
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
											6] Penyiapan materi monev kegiatan DAPATI Pusat OPTIKJI BSKJI	b) Jasa Konsultansi Penerapan Teknologi Pengolahan Limbah Cair Dari Industri Pewarna Alami berbahan Strobilanthes cusia. (Nasuka) c] Konsultansi Optimalisasi Proses Produksi Garam Konsumsi	

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi								Penanggung Jawab	Timeline	
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV				
				Target Antara	Rencana Kegiatan									
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
													Beryodium dan Garam Aneka Industri (Nasuka)	
		2.Meningkatnya PNPB layanan jasa industri	4 Persen	25%	1] Promosi dan publikasi jasa layanan BBSPJPPI 2] Pembuatan penawaran dan kontrak kerjasama jasa layanan 3] Pemberian jasa layanan teknis ke industri sesuai permintaan yang disepakati	50%	1] Promosi dan publikasi jasa layanan BBSPJPPI 2] Pembuatan penawaran dan kontrak kerjasama jasa layanan 3] Pemberian jasa layanan teknis ke industri sesuai permintaan yang disepakati	75%	1] Promosi dan publikasi jasa layanan BBSPJPPI 2] Pembuatan penawaran dan kontrak kerjasama jasa layanan 3] Pemberian jasa layanan teknis ke industri sesuai permintaan yang disepakati	100%	1] Promosi dan publikasi jasa layanan BBSPJPPI 2] Pembuatan penawaran dan kontrak kerjasama jasa layanan 3] Pemberian jasa layanan teknis ke industri sesuai permintaan yang disepakati	Ketua Kelompok Kerja Pemasaran (Dyah AF)	Desember 2024	

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi								Penanggung Jawab	Timeline
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV			
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
					4] Menjalin komunikasi efektif dan berkelanjutan kepada pelanggan untuk menjaga kesetiaan pelanggan kepada BBSPJPPI		4] Menjalin komunikasi efektif dan berkelanjutan kepada pelanggan untuk menjaga kesetiaan pelanggan kepada BBSPJPPI 5] Partisipasi pada kegiatan pameran		4] Menjalin komunikasi efektif dan berkelanjutan kepada pelanggan untuk menjaga kesetiaan pelanggan kepada BBSPJPPI 5] Partisipasi pada kegiatan pameran		4] Menjalin komunikasi efektif dan berkelanjutan kepada pelanggan untuk menjaga kesetiaan pelanggan kepada BBSPJPPI 5] Partisipasi pada kegiatan pameran		
		3.Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan	3 Persen	25%	1] Promosi dan publikasi jasa layanan BBSPJPPI 2] Pembuatan penawaran dan kontrak kerjasama jasa	50%	1] Promosi dan publikasi jasa layanan BBSPJPPI 2] Pembuatan penawaran dan kontrak kerjasama jasa	75%	1] Promosi dan publikasi jasa layanan BBSPJPPI 2] Pembuatan penawaran dan kontrak kerjasama	100%	1] Promosi dan publikasi jasa layanan BBSPJPPI 2] Pembuatan penawaran dan kontrak kerjasama	Ketua Kelompok Kerja Pemasaran (Dyah AF)	Desember 2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi								Penanggung Jawab	Timeline
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV			
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
					layanan 3] Pemberian jasa layanan teknis ke industri sesuai permintaan yang disepakati 4] Menjalin komunikasi efektif dan berkelanjutan kepada pelanggan untuk menjaga kesetiaan pelanggan kepada BBSPJPPI		layanan 3] Pemberian jasa layanan teknis ke industri sesuai permintaan yang disepakati 4] Menjalin komunikasi efektif dan berkelanjutan kepada pelanggan untuk menjaga kesetiaan pelanggan kepada BBSPJPPI 5] Partisipasi pada kegiatan pameran		jasa layanan 3] Pemberian jasa layanan teknis ke industri sesuai permintaan yang disepakati 4] Menjalin komunikasi efektif dan berkelanjutan kepada pelanggan untuk menjaga kesetiaan pelanggan kepada BBSPJPPI 5] Partisipasi pada kegiatan pameran		jasa layanan 3] Pemberian jasa layanan teknis ke industri sesuai permintaan yang disepakati 4] Menjalin komunikasi efektif dan berkelanjutan kepada pelanggan untuk menjaga kesetiaan pelanggan kepada BBSPJPPI 5] Partisipasi pada kegiatan pameran		

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi								Penanggung Jawab	Timeline
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV			
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
		4.Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	65 Persen	30%	1] Identifikasi potensi penggunaan produk/jasa dalam negeri pada kegiatan pengadaan barang/jasa dalam DIPA tahun berjalan 2] Pengisian aplikasi P3DN 3] Pengajuan persetujuan tertulis kepada Menteri Perindustrian/Pejabat yang ditunjuk untuk pengadaan barang/jasa yang	50%	1] Mengutamakan pembelian produk dalam negeri dalam proses pengadaan. Pemeriksaan barang-barang berTKDN pada website P3DN 2] Melakukan tagging realisasi TKDN atas realisasi belanja pada aplikasi e-Mon APBN 3] Rekapitulasi realisasi penggunaan produk dalam negeri	75%	1] Mengutamakan pembelian produk dalam negeri dalam proses pengadaan. Pemeriksaan barang-barang berTKDN pada website P3DN sebelum melakukan pembelian/pengadaan 2] Melakukan tagging realisasi TKDN atas realisasi belanja pada aplikasi e-Mon	100%	1] Mengutamakan pembelian produk dalam negeri dalam proses pengadaan. Pemeriksaan barang-barang berTKDN pada website P3DN sebelum melakukan pembelian/pengadaan 2] Melakukan tagging realisasi TKDN atas realisasi belanja pada aplikasi e-Mon APBN 3] Rekapitulasi	Kabag TU , Kelompok Kerja Umum (Sanyoto) .	Desember 2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi								Penanggung Jawab	Timeline
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV			
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
					dipenuhi dari impor atau TKDN di bawah 25% 4] Mengutamakan pembelian produk dalam negeri dalam proses pengadaan. Pemeriksaan barang-barang berTKDN pada website P3DN sebelum melakukan pembelian/pengadaan 5] Melakukan tagging realisasi TKDN atas realisasi belanja pada aplikasi e-Mon APBN		berdasarkan tagging PDN dalam aplikasi e-Mon APBN		APBN 3] Rekapitulasi realisasi penggunaan produk dalam negeri berdasarkan tagging PDN dalam aplikasi e-Mon APBN		realisasi penggunaan produk dalam negeri berdasarkan tagging PDN dalam aplikasi e-Mon APBN		

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi								Penanggung Jawab	Timeline
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV			
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
					6] Rekapitulasi realisasi penggunaan produk dalam negeri berdasarkan tagging PDN dalam aplikasi e-Mon APBN								
4	Tercapainya Pengawasan Internal Yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	93 Persen	15%	1] Koordinasi penyusunan dan penyiapan laporan pelaksanaan kegiatan tahun sebelumnya 2] Koordinasi jadwal pelaksanaan audit kinerja dengan Inspektorat III	40%	1] Koordinasi penyiapan dokumen kelengkapan pelaksanaan audit kinerja	85%	1] Penyiapan dokumen kelengkapan pelaksanaan audit kinerja 2] Koordinasi dan fasilitasi pelaksanaan audit kinerja dengan Tim Auditor Itjen	100%	1] Koordinasi dengan Setitjen untuk memonitoring penerbitan surat penyelesaian hasil pengawasan	Kabag TU, Ketua Kelompok Kerja Program (Kukuh AW)	Desember 2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi								Penanggung Jawab	Timeline
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV			
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
									3] Penyusunan dan penyampaian rencana aksi tindak lanjut hasil pengawasan 4] Koordinasi penyiapan dan penyampaian dokumen tindak lanjut hasil pengawasan 5] Koordinasi dengan Tim Auditor Itjen untuk pelaksanaan monitoring tindak				

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi								Penanggung Jawab	Timeline
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV			
				Target Antara	Rencana Kegiatan								
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
									lanjut hasil pengawasan				
5	Terselenggaranya Urusan pemerintahan di Bidang Perindustrian Yang Berkelanjutan	Indeks kepuasan Masyarakat	3,65 Indeks	25%	1] Penyelenggaraan pelayanan jasa teknis satu pintu 2] Pemantauan dan evaluasi capaian SPM secara berkala 3] Penanganan dan pemantauan komplain/keluhan pelanggan 4] Penyebaran kuesioner kepuasan pelanggan 5] Evaluasi dan	50%	1] Penyelenggaraan pelayanan jasa teknis satu pintu 2] Pemantauan dan evaluasi capaian SPM secara berkala 3] Penanganan dan pemantauan komplain/keluhan pelanggan 4] Penyebaran kuesioner kepuasan pelanggan 5] Evaluasi dan	75%	1] Penyelenggaraan pelayanan jasa teknis satu pintu 2] Pemantauan dan evaluasi capaian SPM secara berkala 3] Penanganan dan pemantauan komplain/keluhan pelanggan 4] Penyebaran kuesioner kepuasan pelanggan 5] Evaluasi dan	100%	1] Penyelenggaraan pelayanan jasa teknis satu pintu 2] Pemantauan dan evaluasi capaian SPM secara berkala 3] Penanganan dan pemantauan komplain/keluhan pelanggan 4] Penyebaran kuesioner kepuasan pelanggan 5] Evaluasi dan	Ketua Kelompok Kerja Kerjasama (Rini R)	Desember 2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi								Penanggung Jawab	Timeline
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV			
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
					penghitungan statistisi penilaian IKM (IPP dan IPAK)		penghitungan statistisi penilaian IKM (IPP dan IPAK) 6] Pelaksanaan Temu Pelanggan untuk memperoleh umpan balik pelanggan		penghitungan statistisi penilaian IKM (IPP dan IPAK)		penghitungan statistisi penilaian IKM (IPP dan IPAK) 6] Evaluasi dan rekomendasi peningkatan kualitas layanan		
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang profesional	1. Rata-rata indeks profesionalitas ASN	80 Indeks	25%	1] Koordinasi dan penyusunan rencana diklat teknis 20 JPL dan diklat struktural 2] Pelaksanaan workshop/ Bimtek/seminar/webinar untuk mendukung peningkatan	50%	1] Koordinasi dan penyusunan rencana diklat teknis 20 JPL dan diklat struktural 2] Pelaksanaan workshop/ Bimtek/seminar/webinar untuk mendukung peningkatan	75%	1] Koordinasi dan penyusunan rencana diklat teknis 20 JPL dan diklat struktural 2] Pelaksanaan workshop/ Bimtek/seminar/webinar untuk	100%	1] Koordinasi dan penyusunan rencana diklat teknis 20 JPL dan diklat struktural 2] Pelaksanaan workshop/ Bimtek/seminar/webinar untuk mendukung	Ketua Kelompok Kerja Kepegawaian (Agung B)	Desember 2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi								Penanggung Jawab	Timeline
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV			
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
					kompetensi untuk seluruh pegawai 3] Pengumpulan bukti peningkatan kompetensi SDM berkala 4] Evaluasi pelaksanaan peningkatan kompetensi SDM		kompetensi untuk seluruh pegawai 3] Pengumpulan bukti peningkatan kompetensi SDM berkala 4] Evaluasi pelaksanaan peningkatan kompetensi SDM		mendukung peningkatan kompetensi untuk seluruh pegawai 3] Pengumpulan bukti peningkatan kompetensi SDM berkala 4] Evaluasi pelaksanaan peningkatan kompetensi SDM		peningkatan kompetensi untuk seluruh pegawai 3] Pengumpulan bukti peningkatan kompetensi SDM berkala 4] Evaluasi pelaksanaan peningkatan kompetensi SDM		
7	Penguatan Layanan Publik	Nilai Minimal indeks layanan publik	4,40	30%	1] Penyusunan draft update SK Standar Pelayanan Publik, PPID, Promosi dan	50%	1] Pengembangan/ pemutakhiran SINDIII. 2] Update website secara berkala	75%	1] Pengembangan/ pemutakhiran SINDII 4.0. 2] Update website	100%	1] Update website secara berkala 2] Update Medsos secara berkala dan	Ketua Tim Kerja Pemasaran dan Kemitraan (Dyah AF)	Desember 2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi								Penanggung Jawab	Timeline
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV			
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
					SINDIII, SK Tim Humas, SK ZI dll (terkait layanan Publik) 2] Perencanaan pengembangan/pemutakhiran SINDIII. 3] Update standar pelayanan dan pengelolaan informasi publik (Baner/leaflet, website) berkala. 4] Pemutakhiran sistim informasi digital terintegrasi secara berkala yg mudah diakses oleh		3] Update Medsos secara berkala dan setiap saat 4] Pemutakhiran sistim informasi digital terintegrasi secara berkala memuat informasi yg mudah diakses oleh masyarakat 5] Penyediaan informasi layanan publik yang tersaji pada desk layanan publik 6] Publikasi kapasitas		secara berkala 3] Update Medsos secara berkala dan setiap saat 4] Pemutakhiran sistim informasi digital terintegrasi secara berkala memuat informasi yg mudah diakses oleh masyarakat 5] Penyediaan informasi layanan publik yang tersaji pada desk layanan publik		setiap saat 3] Pemutakhiran sistim informasi digital terintegrasi secara berkala memuat informasi yg mudah diakses oleh masyarakat 4] Penyediaan informasi layanan publik yang tersaji pada desk layanan publik 5] <i>Self assessment</i> standart pelayanan publik untuk	Ketua Tim Pengelola dan Pengembangan Teknologi dan Informasi Digital (Surya)	

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi								Penanggung Jawab	Timeline
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV			
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
					masyarakat tanpa gangguan 5] Update dan upload informasi jasa layanan melalui medsos secara berkala dan setiap saat. 6] Penyebaran informasi kapasitas layanan melalui media Kemenperin 7] Peningkatan kompetensi SDM pengampu layanan publik (bimbingan teknik /study banding)		layanan melalui penyelenggaraan podcast OASIS		6] Publikasi kapasitas layanan melalui penyelenggaraan podcast OASIS		mengukur capaian nilai standart layanan publik yang telah dilaksanakan		

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi								Penanggung Jawab	Timeline
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV			
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	1.Nilai minimal akuntabilitas kinerja	80	30%	1] Penyusunan dokumen Tapkin 2] Penyusunan dokumen Rencana Kinerja (Renkin) 3] Pelaksanaan monev kinerja dan penyusunan dokumen akuntabilitas kinerja tahun berjalan (PP 39 Tw I) 4] Penyiapan data dukung penilaian SAKIP sesuai Permenpan RB 88/2021	60%	1] Pelaksanaan monev kinerja dan penyusunan dokumen akuntabilitas kinerja tahun berjalan (PP 39 Tw II) 2] Koordinasi pelaksanaan penilaian SAKIP dengan Ses BSKJI dan Tim Itjen 3] Penyiapan dokumen tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi SAKIP	80%	1] Pelaksanaan monev kinerja dan penyusunan dokumen akuntabilitas kinerja tahun berjalan (PP 39 Tw III) 2] Penyiapan dokumen tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi SAKIP	100%	1] Pelaksanaan monev kinerja dan penyusunan dokumen akuntabilitas kinerja tahun berjalan (PP 39 Tw IV dan LAKIP)	Ketua Kelompok kerja Program (Kukuh Aryo W)	Desember 2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi								Penanggung Jawab	Timeline
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV			
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
		2.Nilai minimal laporan keuangan	93	35%	1] Penyusunan laporan keuangan unaudited untuk pelaporan keuangan periode tahun sebelumnya 2] Koordinasi penyusunan laporan keuangan unaudited dengan bagian keuangan Ses BSKJI 3] Review laporan keuangan oleh Itjen 4] Pelaksanaan audit laporan keuangan unaudited oleh KAP	60%	1] Pelaksanaan penilaian laporan keuangan audited periode tahun sebelumnya oleh Biro Keuangan 2] Penyusunan laporan keuangan Semester I periode tahun berjalan 3] Koordinasi penyusunan laporan keuangan Semester I periode tahun berjalan dengan bagian keuangan Ses BSKJI 4] Review laporan keuangan oleh Itjen	80%	1] Penyusunan laporan keuangan Triwulan III periode tahun berjalan	100%	1] Penyusunan laporan keuangan Semester II periode tahun berjalan 2] Koordinasi penyusunan laporan keuangan Semester II tahun berjalan dengan bagian keuangan Ses BSKJI 3] Review laporan keuangan oleh Itjen 4] Pelaksanaan audit PIPK dalam rangka pelaporan keuangan tahun berjalan	Ketua Kelompok Kerja Keuangan (Krus H)	Desember 2024

3.1.1 Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Kinerja Dalam Perjanjian Kinerja

Progress realisasi fisik dari tiap indikator kinerja Perkin sampai dengan Triwulan IV TA. 2024, terlihat pada tabel 9 di bawah ini.

Tabel 9 : Realisasi Rencana Aksi per Triwulan IV Tahun 2024

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Triwulan IV			
						% Fisik		Kegiatan	
						Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Non Migas	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	3 Persen						
				77,59%	2586,3 3%	100	100	1] Supervisi dan koordinasi pelaksanaan kerjasama kolaborasi 2] Monev progres pelaksanaan kerjasama kolaborasi 3] Pengukuran dan evaluasi capaian produktivitas/ efisiensi kegiatan kerjasama kolaborasi 4] Penyusunan pelaporan capaian kerjasama kolaborasi	B.10-B12 Pada IKM CV. Kreasi Koncone Ngemil sampai dengan tahapan pembuatan fasilitas pengering emping (Solar Dome). Efisiensi industri 57,32% Pada IKM Batik Muria

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Triwulan IV			
						% Fisik		Kegiatan	
						Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
									sampai dengan tahapan aplikasi mesin peder untuk pewarnaan
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	1. Perusahaan yang terfasilitasi industri 4.0	1 Perusahaan	2 Perusahaan	200%				
						100	100	1. Pelaksanaan pelatihan industri 4.0. 2. Pendampingan dalam proses perakitan alat uji udara ambien serta kalibrasi alat	B10-12: Uji konektivitas sudah selesai dilaksanakan untuk 2 perusahaan (PT. Polaris Instrumentasi Dinamika dan PT. Alusbae Cipta Solusi
		2. Tingkat kepuasan perusahaan yang diberikan fasilitasi industri 4.0	2.1 indeks	3.50 indeks	166,67 %			Perhitungan capaian tingkat kepuasan perusahaan yang diberikan fasilitasi industri 4.0	Capaian tingkat kepuasan pelaksanaan kegiatan fasilitasi industri 4.0 sebagai berikut: 1.PT. Polaris Instrumentasi Dinamika. nilai

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Triwulan IV			
						% Fisik		Kegiatan	
						Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
									Indeks Kepuasan 3,50 (SANGAT PUAS). 2.PT. Alusbae Cipta Solusi nilai Indeks Kepuasan 3,50 (SANGAT PUAS).
		3. Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri	5 Perusahaan	6 perusahaan	120,00 %			1] Promosi dan penyampaian penawaran pelatihan/pendampingan penerapan standar industri 2] Penyusunan silabus dan penunjukan instruktur 3] Pelaksanaan pelatihan/pendampingan penerapan SI	
		a. Kerjasama Penyusunan Dokumen persetujuan teknis dengan PT Enggal Subur Kertas				100	100	Telah dilaksanakan sesuai penawaran B/590/BSKJI/BBSPJPPI/ HK-SPK/12 /2023 tanggal 21 Desember 2023.	
		b. Kerjasama pembuatan dokumen persetujuan teknis air limbah dan pendampingan Surat Layak Operasional dengan PT Roda Pasifik Mandiri				100	100	Telah dilaksanakan sesuai penawaran B/48/BSKJI/BBSPJPPI/HK-SPK/III /2024 tanggal 5 Maret 2024.	
		c. Kerjasama Bimbingan Teknis Penyusunan Dokumen SNI ISO 9001:2015				100	100	Telah dilaksanakan sesuai penawaran B/1013/BSKJI/BBSPJPPI/MS/VI/2024 tanggal 4 Juni 2024.	

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Triwulan IV			
						% Fisik		Kegiatan	
						Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
		pada PT Air Mineral Guciku							
		d.Kerjasama Bimbingan Teknis Penyusunan Dokumen SNI ISO 9001:2015 pada PT Perwitasari Husada.			100	100	Telah dilaksanakan sesuai penawaran B/934/BSKJI/BBSPJPPI/MS/V/2024 tanggal 28 Mei 2024.		
		e. Kegiatan Bimbingan Teknis dan Pendampingan Penyusunan Dokumen LPH kerjasama dengan Yayasan Padhang Manah Sibyan			100	100	Telah dilaksanakan sesuai surat penawaran no B/1240/BSKJI/BBSPJPPI/ MS/VII/2024 tanggal 3 Juli 2024.		
		f. Kerjasama Bimbingan Teknis Penyusunan Dokumen ISO 9001:2015 Dan ISO 14001:2015 dengan PT Berkah Sari Bumi Rembang			100	100	Telah dilaksanakan sesuai surat SPK no.189/BSKJI/BBSPJPPI/HK-SPK/X/2024 tanggal 2 Oktober 2024.		

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Triwulan IV			
						% Fisik		Kegiatan	
						Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
		4.Tingkat kepuasan perusahaan yang diberikan fasilitas di bidang standardisasi industri	2,1 Indeks	3,86%	183,81 %			Perhitungan capaian tingkat kepuasan perusahaan yang diberikan fasilitasi di bidang standardisasi industri	Perhitungan capaian tingkat kepuasan perusahaan sebagai berikut 1.PT Perwitasari Husada nilai Indeks Kepuasan 4,00 (PUAS). 2.Padhang Manah Sibyan nilai indeks kepuasan 3,76. 3.PT.Enggal Subur Kertas nilai indeks kepuasan 4,00 (SANGAT PUAS). 4.PT. Berkah Sari Bumi Rembang nilai indeks kepuasan 4,00 (SANGAT PUAS). 5.PT. Air Mineral Guciku nilai indeks kepuasan 4,00 (SANGAT PUAS). 6. PT. Roda Pacifik Mandiri nilai indeks kepuasan 3,40 (SANGAT PUAS).
3	Meningkatnya	1. Produktivitas	11 Persen	67.86	616,91 %			1] Pelaksanaan supervisi lapangan	

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Triwulan IV			
						% Fisik		Kegiatan	
						Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
	Kemampuan Industri barang dan Jasa Dalam Negeri	s/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultansi						ke lokasi IKM terpilih 2] Pelaksanaan uji coba dan pencarian kondisi optimum 3] Koordinasi internal Tim DAPATI 4] Pengukuran dan evaluasi capaian produktivitas/ efisiensi kegiatan DAPATI 5] Penyusunan dan penyampaian laporan akhir DAPATI 6] Penyiapan materi monev kegiatan DAPATI Pusat OPTIKJI BSKJI.	
		A. Jasa Konsultansi Optimalisasi Teknologi Sistem Monitoring dan Kontrol Ozon, pH dan TDS di Industri Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) CV. tirta Gunung Muria.			96,67%	100	100	1. Pembuatan SOP terhadap penerapan monitoring ozon,pH, dan TDS 2. Persiapan penyusunan laporan akhir dan presentasi laporan akhir 3. Finalisasi pelaporan Akhir	B10 : 1. Pembuatan SOP terhadap penerapan monitoring ozon, pH, dan TDS B11: Persiapan penyusunan laporan akhir dan presentasi laporan akhir B12 : Finalisasi pelaporan

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Triwulan IV			
						% Fisik		Kegiatan	
						Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
									akhir
		B. Jasa Konsultansi Penerapan Teknologi Pengolahan Limbah Cair Dari Industri Pewarna Alami berbahan Strobilanthescusia.			79,15%	100	100	1. Pemaparan secara detail desain IPAL 2. Konstruksi IPAL 3. Monitoring 4. Pembuatan Laporan Akhir 5. Melanjutkan uji coba	B10 : 1. Pemaparan detail tentang desain IPAL 2. Tahapan konstruksi dimulai. B11 : 1. Konstruksi IPAL sudah selesai dan Uji coba 2. Pembuatan Laporan Akhir B12 : Melanjutkan uji coba IPAL
		C. Konsultansi Optimalisasi Proses Produksi Garam Konsumsi Beryodium dan Garam Aneka Industri.			27,76%	100	100	1. Pembangunan bak tambahan 2. Pemasangan unit filter 3. Penjelasan tentang operasional unit 4. Pembuatan laporan akhir 5. Melanjutkan uji coba	B10 : 1. Tahapan pembangunan Bak 2. Setting Filter. B11 : 1. Uji coba unit 2. Sampling 3. Pembuatan Laporan Akhir B12 : 1. Melanjutka montoring 2. Uji coba penguatan secara laboratorium

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Triwulan IV			
						% Fisik		Kegiatan	
						Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
		2.Meningkatnya PNBPlayanan jasa industri	4 Persen	13,11	327,75 %	100	100	1] Promosi dan publikasi jasa layanan BBSPJPPI 2] Pembuatan penawaran dan kontrak kerjasama jasa layanan 3] Pemberian jasa layanan teknis ke industri sesuai permintaan yang disepakati 4] Menjalin komunikasi efektif dan berkelanjutan kepada pelanggan untuk menjaga kesetiaan pelanggan kepada BBSPJPPI. 5] Partisipasi pada kegiatan pameran.	B10-12: Penerimaan PNBPlayanan BBSPJPPI sd Desember 2024 sebesar Rp. 18.418.273.623 (118,83%) dari target Rp 15.500.000.000 Pada 2023 penerimaan Rp.16.283.712.001,-
		3.Meningkatnya jumlah layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan	3 Persen	14,74	491,33 %	100	100	1] Promosi dan publikasi jasa layanan BBSPJPPI 2] Pembuatan penawaran dan kontrak kerjasama jasa layanan 3] Pemberian jasa layanan teknis ke industri sesuai permintaan yang disepakati 4] Menjalin komunikasi efektif	B10 - B12 : Jumlah layanan jasa industri Januari – Desember 2024 adalah untuk: • Optek : 10 industri • Bimtek : 679 orang • sertifikasi : 244

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Triwulan IV			
						% Fisik		Kegiatan	
						Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
								dan berkelanjutan kepada pelanggan untuk menjaga kesetiaan pelanggan kepada BBSPJPPI. 5] Partisipasi pada kegiatan pameran.	sertifikat • kalibrasi : 529 LHU • pengujian: 7636 LHU • PUP: 45 order • tkdn : 26 LHI Total = 9169 layanan.
		4.Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	65 Persen	37,50 %	57,69	100	100	1] Mengutamakan pembelian produk dalam negeri dalam proses pengadaan. Pemeriksaan barang-barang berTKDN pada website P3DN sebelum melakukan pembelian/pengadaan 2] Melakukan tagging realisasi TKDN atas realisasi belanja pada aplikasi e-Mon APBN 3] Rekapitulasi realisasi penggunaan produk dalam negeri berdasarkan tagging PDN dalam aplikasi e-Mon	Melakukan tagging realisasi TKDN pada aplikasi e Mon B10 - B12 : proses pengadaan barang, nilai capaian 37,50 %.

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Triwulan IV			
						% Fisik		Kegiatan	
						Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
								APBN	
4	Tercapainya Pengawasan Internal Yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	93 Persen	100	107,53	100	100	1] Koordinasi dengan Setitjen untuk memonitoring penerbitan surat penyelesaian hasil pengawasan	B10-B12 1] Telah dilakukan penyampaian dokumen kelengkapan dan koordinasi tindak lanjut hasil audit kinerja/pengawasan tahun 2023 2. Terbit surat Itjen bahwa hasil audit dinyatakan selesai
5	Terselenggaranya Urusan pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	Indeks kepuasan Masyarakat	3,65	3,68	100,82	100	100%	1] Penyelenggaraan pelayanan jasa teknis satu pintu. 2] Pemantauan dan evaluasi capaian SPM secara berkala 3] Penanganan dan pemantauan komplain/keluhan pelanggan 4] Penyebaran kuesioner kepuasan pelanggan 5] Evaluasi dan penghitungan statistisi penilaian IKM (IPP dan IPAK)	B10 – B12i 1. SPM pengujian sampai Triwulan IV sebesar 90,71%. 2.] Penyebaran kuesioner sampai triwulan IV sebanyak 320 kuesioner 3 (IKM) sampai Desember IKM : 3,68 rata-2 indeks 92%

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Triwulan IV			
						% Fisik		Kegiatan	
						Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
								6] Evaluasi dan rekomendasi peningkatan kualitas layanan	c. IPAK : 3,80 rata-2 indeks 94,9%
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang profesional	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	80 Indeks	82,10	102,63	100	100%	1] Koordinasi dan penyusunan rencana diklat teknis 20 JPL dan diklat struktural 2] Pelaksanaan workshop/ Bimtek/seminar/webinar untuk mendukung peningkatan kompetensi untuk seluruh pegawai 3] Pengumpulan bukti peningkatan kompetensi SDM berkala 4] Evaluasi pelaksanaan peningkatan kompetensi SDM	B10 – B12 : 1. Monitoring Kesesuaian Usulan rencana Pelatihan 2024 2. Evaluasi IP-ASN
7	Penguatan Layanan Publik	Nilai Minimal indeks layanan publik	4,40	4,86	110,45	100	100	1] Update website secara berkala 2] Update Medsos secara berkala dan setiap saat 3] Pemutakhiran sistim informasi digital terintegrasi secara berkala memuat informasi yg mudah diakses	B10-12: . Trial error hasil pengembangan SINDI terkait pengujian, penawaran, kinerja, notifikasi WA, tanda tangan digital dan

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Triwulan IV			
						% Fisik		Kegiatan	
						Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
								oleh masyarakat 4] Penyediaan informasi layanan publik yang tersaji pada desk layanan publik 5] Self assesmen standart pelayanan publik untuk mengukur capaian nilai standart layanan publik yang telah dilaksanakan	dashboard
8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	1.Nilai minimal akuntabilitas kinerja	80	81,95	102,4	100	100	1] Pelaksanaan monev kinerja dan penyusunan dokumen akuntabilitas kinerja tahun berjalan (PP 39 Tw IV dan LAKIP)	B10-B12: 1. Penyampaian laporan PP 39 Triwulan III sesuai Nota Dinas Kepala BBSJPPI Nomor 154/BSKJI/BBS PJPI/PR/X/20 24 tanggal 7 Oktober 2024 2.Pengisian Progres capaian bulanan 3. Penyusunan draft Laporan PP 39 Triwulan IV 2024
		2.Nilai	93	99,90	107,4	100	100	1] Penyusunan	Nilai Laporan

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Triwulan IV			
						% Fisik		Kegiatan	
						Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
		minimal laporan keuangan						laporan keuangan Semester II periode tahun berjalan dengan bagian keuangan Ses BSKJI 3] Review laporan keuangan oleh Itjen 4] Pelaksanaan audit PIPK dalam rangka pelaporan keuangan tahun berjalan	keuangan 99,90-B10-12: 1)Pembuatan SP3B BLU 2) Koordinasi permintaan dokumen untuk pemeriksaan interim BPK dengan Biro Keuangan 3) Penyusunan Laporan Keuangan Semester II 2024

A. Sasaran Strategis I : Meningkatnya daya saing industri pengolahan non migas

Tabel 10. Pengukuran Realisasi Sasaran Strategis I Triwulan IV TA 2024

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Triwulan IV			
						% Fisik		Kegiatan	
						Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Non-Migas	Produktivitas /efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	3 Perse n	77,59%	2586,33%				
						100	100	1] Supervisi dan koordinasi pelaksanaan kerjasama kolaborasi 2] Monev progres pelaksanaan kerjasama kolaborasi 3] Pengukuran dan evaluasi capaian produktivitas/efisiensi kegiatan kerjasama kolaborasi 4] Penyusunan pelaporan capaian kerjasama kolaborasi	B10-12: Pada IKM CV. Kreasi Koncone Ngemil sampai dengan tahapan pembuatan fasilitas pengering emping (Solar Dome). Pada IKM Batik Muria sampai dengan tahapan aplikasi mesin peder untuk pewarnaan batik

Sasaran Kegiatan I terdiri dari Indikator Kinerja:

1) Indikator Kinerja : Produktivitas / efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi

Kegiatan kolaborasi adalah kegiatan yang didukung oleh tiga pihak atau lebih dimana salah satu pihaknya adalah UPT Balai dimana kegiatan kolaborasi yang dijalankan bertujuan untuk meningkatkan produktivitas/efisiensi industri, dimana kegiatan dapat berbentuk *problem solving* industri, bimbingan/pendampingan teknis atau kegiatan lain yang dapat diukur outcomenya berupa peningkatan produktivitas/efisiensi yang didapatkan setelah industri mendapatkan kegiatan kolaborasi pengembangan industri. Perhitungan produktivitas/efisiensi dari kegiatan kolaborasi ini dapat diambil dari kegiatan khusus yang diprogramkan Balai, atau dapat juga diambil (beririsan) dari kegiatan lain seperti kegiatan DAPATI/Pinoti selama memenuhi syarat kolaborasi (melibatkan tiga pihak meliputi akademisi, Lembaga penelitian, industri ataupun instansi lainnya).

a) Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Realisasi dari Indikator Kinerja "Produktivitas/efisiensi perusahaan industry hasil kegiatan kolaborasi" adalah 77,59% dari target 3% dengan capaian 2586,33 %.

Realisasi ini diperoleh dari :

Tabel 10.a. Perbandingan capaian efisiensi perusahaan industry hasil kegiatan kolaborasi

No	Nama Perusahaan	Jasa Konsultasi yang diberikan	Performansi sebelum	Performansi Sesudah	Perbandingan
1	IKM CV Kreasi Konco Ngemil	optimalisasi kapasitas produksi dengan proses pengeringan emping menggunakan teknologi solar dome	1413 kg/thn	2223 kg/thn	57,32%
2	IKM Muria Batik Kudus	Optimalisasi Peningkatan	16 jam untuk 70	8 jam untuk 100 kain	97,86%

		produksi pewarnaan batik dari secara manual dengan mesin feeder	kain batik	batik	

Pada triwulan IV TA 2024 target fisik dari indikator ini ditetapkan sebesar 100 % yang meliputi :

- 1 Supervisi dan koordinasi pelaksanaan Kerjasama kolaborasi.
- 2 Monev progress pelaksanaan Kerjasama kolaborasi.
- 3 Pengukuran dan evaluasi capaian produktivitas/ efisiensi kegiatan kerjasama kolaborasi
- 4 Penyusunan pelaporan capaian kerjasama kolaborasi

Adapun realisasi capaian fisik tercapai 100% dengan realisasi dari kegiatan yaitu :

1. Pada IKM CV. Kreasi Koncone Ngemil sampai dengan tahapan pembuatan fasilitas pengering emping (Solar Dome) dan Optimasi kapasitas produksi melalui manajemen bahan baku.
2. Pada IKM Batik Muria sampai dengan tahapan aplikasi mesin peder untuk pewarnaan batik.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target sd Triwulan IV telah berhasil dilaksanakan.

b) Kendala

Tidak ada kendala pada pencapaian target.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan tahun ini adalah komitmen yang baik antara IKM Muria Batik Kudus dan IKM CV Kreasi Koncone Ngemil dengan BBSPJPI dengan dukungan sarana prasarana dan transfer informasi sehingga kegiatan dapat berjalan dengan baik.

Rencana perbaikan di tahun selanjutnya adalah evaluasi terkait penggunaan mesin peder di IKM Batik Muria dan penggunaan solar dome pada CV IKM Kreasi

Koncene Ngemil.

B. Sasaran Strategis II : Penguatan Implementasi *Making Indonesia 4.0*

Tabel 11 .Pengukuran Realisasi Sasaran Strategis II Triwulan IV TA 2024

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan IV			
						% Fisik		Kegiatan	
						Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan
1	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0								
		1. Perusahaan yang terfasilitasi industri 4.0	1 Perusahaan	2 Perusahaan	200%	100	100	1. Pelaksanaan pelatihan industri 4.0. 2. Pendampingan dalam proses perakitan alat uji udara ambien serta kalibrasi alat	<p>B10: Uji konektivitas sudah selesai dilaksanakan untuk 2 perusahaan (PT. Polaris Instrumentasi Dinamika dan PT. Alusbae Cipta Solusi).</p> <p>B11-B12: Uji konektivitas sudah selesai dilaksanakan untuk 2 perusahaan (PT. Polaris Instrumentasi Dinamika dan PT. Alusbae Cipta Solusi).</p> <p>.</p> <p>.</p>
		2.Tingkat kepuasan perusahaan yang diberikan	2,1 indeks	3,50	166,67	100	100	Perhitungan capaian tingkat kepuasan pelaksanaan	Perhitungan capaian tingkat kepuasan pelaksanaan kegiatan fasilitasi industri

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan IV			
						% Fisik		Kegiatan	
						Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan
		fasilitasi industri 4.0						kegiatan fasilitasi industri 4.0 yaitu PT.Polaris Instrumentasi Dinamika dan PT Alusbae Cipta Solusi	4.0 sebagai berikut: PT. Polaris Instrumentasi Dinamika. nilai Indeks Kepuasan 3,50 (SANGAT PUAS). PT. Alusbae Cipta Solusi nilai Indeks Kepuasan 3,50 (SANGAT PUAS).
		3. Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri	5 Perusahaan	6 perusahaan	120%			1] Promosi dan penyampaian penawaran pelatihan/pendampingan penerapan standar industri 2] Penyusunan silabus dan penunjukan instruktur 3] Pelaksanaan pelatihan/pendampingan penerapan SI	
		a. Kerjasama Penyusunan Dokumen persetujuan teknis				100	100	Telah dilaksanakan sesuai SPK No.590/BSKJI/BBSPJPI/HK-SPK/I/2023 Tanggal 21 Desember 2023	

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan IV			
						% Fisik		Kegiatan	
						Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan
		dengan PT Enggal Subur Kertas							
		b. Kerjasama pembuatan dokumen persetujuan teknis air limbah dan pendampingan Surat Layak Operasional dengan PT Roda Pasifik Mandiri				100	100	Telah dilaksanakan sesuai SPK No.48/BSKJI/BBSPJPPI/HK-SPK/III/2024 Tanggal 5 Maret 2024	
		c. Kerjasama Bimbingan Teknis Penyusunan dokumen ISO 9001:2015 pada PT Air Mineral Guciku.				100	100	Telah dilaksanakan sesuai penawaran B/1013/BSKJI/BBSPJPPI/MS/VI/2024 tanggal 4 Juni 2024.	
		d.Kerjasama Bimbingan teknis Penyusunan Dokumen ISO 9001:2015 dengan PT Perwitasari Husada.				100	100	Telah dilaksanakan sesuai penawaran B/934/BSKJI/BBSPJPPI/MS/V/2024 tanggal 28 Mei 2024.	
		e. Kerjasama				100	100	Telah dilaksanakan sesuai surat	

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan IV			
						% Fisik		Kegiatan	
						Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan
		Penyusunan Dokumen Lembaga Pemeriksa Halal dengan Yayasan Padhang Manah Sibyan.						penawaran no B/1240/BSKJI/BBSPJPPI/MS/VII/2024 tanggal 3 Juli 2024.	
		f. Kerjasama Bimbingan Teknis Penyusunan Dokumen ISO 9001:2015 Dan ISO 14001:2015 dengan PT Berkah Sari Bumi Rembang				100	100	Telah dilaksanakan sesuai surat SPK no 189/BSKJI?BBSPJPPI/HK-SPK/X/2024 tanggal 2 Oktober 2024.	
		4.Tingkat kepuasan perusahaan yang diberikan fasilitasi di bidang standardisasi industri	2.1 indeks	3,86	183,81	100	100	Perhitungan capaian tingkat kepuasan sebagai berikut: 1. PT Perwitasari Husada nilai Indeks Kepuasan 4,00 (SANGAT PUAS). 2.Padhang Manah Sibyan nilai indeks kepuasan 3,76 (SANGAT PUAS) 3. PT.Enggal Subur Kertas nilai indeks kepuasan 4,00 (SANGAT PUAS). 4. PT. Berkah Sari Bumi Rembang nilai indeks kepuasan 4,00 (SANGAT PUAS). 5. PT. Air Mineral Guciku nilai indeks kepuasan 4,00 (SANGAT PUAS). 6. PT. Roda Pacifik Mandiri	

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan IV			
						% Fisik		Kegiatan	
						Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan
									nilai indeks kepuasan 3,40 (PUAS).

Sasaran Kegiatan II terdiri dari 2 Indikator Kinerja:

1) **Indikator Kinerja : Perusahaan yang terfasilitasi industri 4.0**

Pemanfaatan teknologi dan implementasi mutu/standar merupakan salah satu usaha yang dapat dilakukan oleh perusahaan industri untuk meningkatkan kemampuan industri. Namun dapat dipahami bahwa tidak semua perusahaan industri mempunyai kompetensi untuk mengkaji penerapan teknologi yang tepat untuk permasalahan yang dihadapi khususnya di era industri 4.0. Dalam hal ini, Perusahaan industri dapat bekerja sama dengan balai-balai sebagai penyedia layanan jasa industri.

Kegiatan fasilitasi industri 4.0 dapat berupa *assessment*, pelatihan (manager transformasi 4.0, awareness industri 4.0, dan pelatihan terkait 4.0 lainnya), pendampingan, konsultasi, dan bimbingan teknis transformasi industri 4.0.

a. Hasil yang telah dicapai dan Analisa capaian Kinerja

Realisasi dari Indikator Kinerja "Perusahaan yang terfasilitasi industri 4.0" adalah 2 (dua) Perusahaan dari target 1 (satu) Perusahaan dengan capaian 200%. Perusahaan yang terfasilitasi industri 4.0 adalah PT. Polaris Instrumentasi Dinamika dan PT. Alusbae Cipta Solusi, terkait online monitoring kualitas udara ke server KLHK. Dimana kedua perusahaan tersebut sudah lulus uji konektivitas pada server KLHK.

Pada Triwulan IV TA 2024 target fisik dari indikator ini adalah 100 % dengan realisasi 100 %.

Adapun rencana kegiatan tersebut adalah

1. Pelaksanaan pelatihan industri 4.0.
2. Pendampingan dalam proses perakitan alat uji udara ambien serta kalibrasi alat

Kegiatan yang dilakukan selama Triwulan IV adalah

1 Uji konektivitas sudah selesai dilaksanakan untuk 2 perusahaan yaitu PT Polaris Instrumentasi Dinamika dan PT. Alusbae Cipta Solusi

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan.

b. Kendala.

Tidak ada kendala.

c. Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan tahun ini adalah monitoring uji konektivitas perlu dilakukan untuk 2 perusahaan yaitu Polaris Instrumentasi Dinamika dan PT. Alusbae Cipta Solusi

Rencana perbaikan di tahun selanjutnya adalah monitoring uji konektivitas sebaiknya dilakukan agar menjaga kestabilan konektivitasnya

2. Indikator Kinerja : Tingkat kepuasan Perusahaan yang diberikan fasilitasi industri 4.0.

Sebagai penyedia layanan fasilitasi di bidang industri 4.0, BBSPJPI harus terus memastikan bahwa setiap perusahaan yang menerima fasilitas mendapatkan pengalaman yang memuaskan. Tingkat kepuasan ini sangat penting untuk diukur guna menilai keberhasilan program fasilitasi. Oleh karena itu, perusahaan yang terfasilitasi perlu dievaluasi dari beberapa aspek, yaitu: materi yang diberikan (*substansi/knowledge*), kualitas narasumber atau tenaga ahli yang terlibat, serta penyelenggaraan kegiatan itu sendiri.

Capaian indikator ini, dapat dinilai pada akhir pelaksanaan kegiatan fasilitasi industri 4.0, melalui kuesioner yang telah disiapkan dengan kriteria yang jelas. Kuesioner ini mencakup penilaian terhadap materi yang disampaikan, keahlian dan kompetensi narasumber, serta kelancaran pelaksanaan kegiatan, yakni sebagai berikut :

Tabel 12. Contoh Kuesioner evaluasi Tingkat kepuasan
Perusahaan yang diberikan fasilitasi industri 4.0

KUESIONER EVALUASI TINGKAT KEPUASAN PERUSAHAAN YANG DIBERIKAN FASILITASI STANDARDISASI INDUSTRI/INDUSTRI 4.0		TIDAK PUAS	KURANG PUAS	PUAS	SANGAT PUAS
A. MATERI (JIKA ADA)					
1	Kesesuaian antara materi yang diberikan dengan judul kegiatan				

KUESIONER EVALUASI TINGKAT KEPUASAN PERUSAHAAN YANG DIBERIKAN FASILITASI STANDARDISASI INDUSTRI/INDUSTRI 4.0		TIDAK PUAS	KURANG PUAS	PUAS	SANGAT PUAS
2	Materi yang disampaikan mudah dipahami, informatif dan bermanfaat bagi peserta				
3	Alokasi waktu masing-masing materi telah sesuai				
B. NARASUMBER/TENAGA AHLI					
4	Narasumber menguasai materi dan menyampaikan materi dengan baik				
5	Narasumber mampu menjawab pertanyaan secara komprehensif				
C. PENYELENGGARAAN					
6	Waktu pelaksanaan efektif dan efisien				
7	Sarana dan prasarana yang digunakan berfungsi dengan baik				
8	Kompetensi/kemampuan panitia dalam memberikan pelayanan				
9	Perilaku panitia terkait kesopanan dan keramahan				
10	Penanganan pengaduan/keluhan				

a. Hasil yang Telah dicapai dan analisa capaian

Realisasi dari Indikator Kinerja "capaian tingkat kepuasan pelaksanaan kegiatan fasilitasi industri 4.0 " adalah 3,5 dari target 2,1 dengan capaian 166,67%.

Dimana perhitungan capaian sebagai berikut:

1.PT. Polaris Instrumentasi Dinamika. nilai Indeks Kepuasan 3,50 (SANGAT PUAS).

2.PT. Alusbae Cipta Solusi nilai Indeks Kepuasan 3,50 (SANGAT PUAS).

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan.

b.Kendala

Tidak ada kendala pada kegiatan ini

c. Rekomendasi

Berdasarkan evaluasi kegiatan tahun ini, tingkat kepuasan pelaksanaan kegiatan fasilitasi industri 4.0 telah mencapai kategori "Sangat Puas" di PT. Polaris Instrumentasi Dinamika dan di PT. Alusbae Cipta Solusi, dengan nilai indeks sebesar 3,50 melampaui target yang ditetapkan.

Sebagai tindak lanjut untuk perbaikan di tahun mendatang, diperlukan upaya peningkatan nilai indeks kepuasan secara lebih optimal, baik melalui penyempurnaan penyelenggaraan

kegiatan, materi fasilitasi industri 4.0 maupun penguatan komunikasi dengan para perusahaan untuk memastikan kebutuhan mereka terpenuhi dengan lebih baik.

3. Indikator Kinerja : Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri

Dalam dokumen Making Indonesia 4.0, terdapat 10 prioritas nasional salah satunya adalah akomodasi standar berkelanjutan. Standar berkelanjutan berhubungan erat dengan pelestarian fungsi lingkungan hidup, dimana dalam Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2017 tentang Pembangunan Sarana dan Prasarana Industri, salah satu tujuan dari Standardisasi Industri adalah meningkatkan perlindungan kepada konsumen, pelaku usaha, tenaga kerja, masyarakat, dan negara dari aspek keamanan, kesehatan, keselamatan, dan pelestarian fungsi lingkungan hidup. Dengan demikian, standardisasi industri sangat relevan dan merupakan bagian penting dalam penguatan *Making Indonesia 4.0*.

Kegiatan fasilitasi standardisasi industri yang dijalankan dapat berupa pendampingan, konsultasi, dan bimbingan penerapan standardisasi industri (seperti standar mutu, standar produk, standar proses, standar berkelanjutan).

a. Hasil yang telah dicapai dan Analisa capaian Kinerja

Realisasi dari Indikator Kinerja "Perusahaan Yang Terfasilitasi Di Bidang Standardisasi Industri" adalah 6 (enam) perusahaan dari target 5 (lima) perusahaan dengan capaian 120%.

Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industry diantaranya :

Tabel 13. Perusahaan yang terfasilitasi di Bidang Standardisasi Industri

No	Nama Perusahaan	Jenis Industri	Jasa Standardisasi yang diberikan	Bukti Pemanfaatan Teknologi Industri/Standar
1	PT Enggal Subur Kertas	Perusahaan Kertas	I. Standar Berkelanjutan a. Kerjasama penyusunan dokumen persetujuan teknis	Telah dilaksanakan sesuai SPK Nomor 590/BSKJI/BBSPJPPI/HK-SPK/I/2023 tanggal 21 Desember 2023.
2	PT Roda Pasifik Mandiri	Produsen sepeda	b. Kerjasama pembuatan dokumen persetujuan teknis	Telah dilaksanakan sesuai SPK Nomor 48/BSKJI/BBSPJPPI/HK-SPK/III/2023 tanggal 5 Maret 2024.

No	Nama Perusahaan	Jenis Industri	Jasa Standardisasi yang diberikan	Bukti Pemanfaatan Teknologi Industri/Standar
			air limbah dan pendampingan Surat Layak Operasional	
3	PT Air Mineral Guciku	Air Minum	II. Standart Mutu c. Kerjasama Bimbingan teknis Pemahaman SNI ISO 9001:2015	Telah dilaksanakan sesuai penawaran B/1013/BSKJI/BBSPJPPI/MS/VI/2024 tanggal 4 Juni 2024.
4	PT Perwitasari Husada.	Air Minum	d. Kerjasama Bimbingan teknis Pemahaman SNI ISO 9001:2015	Telah dilaksanakan sesuai penawaran B/934/BSKJI/BBSPJPPI/MS/V/2024 tanggal 28 Mei 2024.
5	Yayasan Padhang Manah Sibyan		e. Kerjasama Penyusunan Dokumen Lembaga Pemeriksa Halal	Telah dilaksanakan sesuai surat penawaran no B/1240/BSKJI/BBSPJPPI/MS/VII/2024 tanggal 3 Juli 2024.
6	PT Berkah Sari Bumi Rembang		f. Kerjasama Bimbingan Teknis Penyusunan Dokumen ISO 9001:2015 Dan ISO 14001:2015	Telah dilaksanakan sesuai SPK no 189/BSKJI/BBSPJPPI/HK-SPK/X/2024 tanggal 2 Oktober 2024.

Pada Triwulan IV TA 2024 target fisik dari indikator ini 100% dengan realisasi fisik 100%.

Dari data diatas maka indikator ini telah berhasil dicapai.

b. Kendala

Tidak ada kendala

c. Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah realisasi kegiatan fasilitasi standardisasi industri tahun 2024 masih berfokus pada kegiatan konsultasi dan bimbingan penerapan standar mutu dan standar berkelanjutan. Kedepannya perlu turut dipublikasikan kompetensi BBSPJPPI dalam mendukung penerapan standardisasi industri di lingkup standar produk maupun standar proses

khususnya untuk lingkup yang sesuai dengan kompetensi dan keunggulan BBSPJPPI.

Rencana perbaikan di tahun selanjutnya adalah dengan meningkatkan promosi jasa layanan BBSPJPPI terkait fasilitasi standardisasi industri baik secara online maupun dengan melakukan koordinasi ke Dinas terkait.

4. Tingkat Kepuasan Perusahaan yang diberikan fasilitasi di bidang standardisasi industri.

Sebagai penyedia fasilitasi kegiatan di bidang standardisasi industri, UPT harus senantiasa memenuhi aspek kepuasan penerima fasilitas. Oleh karenanya perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri perlu diukur tingkat kepuasannya mencakup aspek materi (*substansi/knowledge*), manusia (*narasumber/tenaga ahli*) dan penyelenggaraan.

a. Hasil yang telah dicapai dan analisis hasil capaian kinerja

Realisasi dari Indikator Kinerja "capaian tingkat kepuasan perusahaan yang diberikan fasilitasi di bidang standardisasi industri" adalah 3,86 dari target 2,1 dengan capaian 183,81%.

Perhitungan capaian tingkat kepuasan sebagai berikut:

1. PT Perwitasari Husada nilai Indeks Kepuasan 4,00 (SANGAT PUAS).
2. Padhang Manah Sibyan nilai indeks kepuasan 3,76 (SANGAT PUAS).
3. PT.Enggal Subur Kertas nilai indeks kepuasan 4,00 (SANGAT PUAS).
4. PT. Berkah Sari Bumi Rembang nilai indeks kepuasan 4,00 (SANGAT PUAS).
5. PT. Air Mineral Guciku nilai indeks kepuasan 4,00 (SANGAT PUAS).
6. PT. Roda Pacifik Mandiri nilai indeks kepuasan 3,40 (PUAS).

Dari data diatas maka indikator ini berhasil dilaksanakan

b. Kendala

Tidak ada kendala pada kegiatan ini

c. Rekomendasi

Evaluasi pelaksanaan kegiatan fasilitasi di bidang standardisasi industri menunjukkan bahwa capaian tingkat kepuasan sudah sangat baik, dengan mayoritas perusahaan memberikan nilai indeks kepuasan dalam kategori "Sangat Puas". Meski demikian, terdapat 1 (satu) perusahaan PT. Roda Pacifik Mandiri yang menilai bahwa beberapa aspek yang dapat ditingkatkan, seperti ketepatan waktu dalam penyampaian materi,

peningkatan kompetensi narasumber untuk memastikan relevansi dan kedalaman substansi, serta peningkatan kualitas penyelenggaraan kegiatan, baik dari segi fasilitas maupun teknologi pendukung.

Rencana perbaikan di tahun selanjutnya adalah meningkatkan ketepatan waktu dalam penyampaian materi, meningkatkan kompetensi narasumber, meningkatkan pelaksanaan penyelenggaraan kegiatan standardisasi industri sehingga seluruh perusahaan memberikan nilai "Sangat Puas" di masa mendatang.

C. Sasaran Strategis III : Meningkatnya kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri

Tabel 14. Pengukuran Realisasi Sasaran Strategis III Triwulan IV TA 2024

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan IV		No.	
						% Fisik	Reali Sasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	Meningkatnya kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	1. Produktivitas / efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	11 %	67.86					
		A. 1. Jasa Konsultasi Optimalisasi Teknologi Sistem Monitoring dan Kontrol Ozon, pH dan TDS di Industri Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) CV. tirta			96,67%	100	100	1. Pembuatan SOP terhadap penerapan monitoring ozon, pH, dan TDS, 2. penyusunan laporan akhir dan presentasi laporan akhir.	B10: Pembuatan SOP terhadap penerapan monitoring ozon, pH, dan TDS B11 : 1. Persiapan penyusunan laporan akhir dan presentasi laporan akhir. B12 : 1 Finalisasi

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan IV		No.	
						% Fisik	Reali Sasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	
		Gunung Muria							pelaporan akhir
		B.Jasa Konsultansi Penerapan Teknologi Pengolahan Limbah Cair Dari Industri Pewarna Alami berbahan <i>Strobilanthes escuscia</i> .			79,15%	100	100	1. Pemaparan secara detail desain IPAL 2. Konstruksi IPAL 3. Monitoring 4. Pembuatan Laporan Akhir 5. Melanjutkan uji coba	B.10: 1. Pemaparan detail tentang desain IPAL 2. Tahapan konstruksi dimulai B.11: 1. Konstruksi IPAL sudah selesai dan Uji coba 2. Pembuatan Laporan Akhir B.12: Melanjutkan uji coba IPAL
		c. Konsultansi Optimalisasi Proses Produksi Garam Konsumsi Beryodium dan Garam Aneka Industri.			27,76%	100	100	1. Pembangunan bak tambahan 2. Pemasangan unit filter 3. Penjelasan tentang operasional; unit 4. Pembuatan laporan akhir 5. Melanjutkan uji coba	B.10 : 1. 1. Tahapan pembangunan Bak 2. Setting Filter B.11 : 1. Uji coba unit 2. Sampling 3. Pembuatan Laporan Akhir B.12 : 1. Melanjutka monitoring 2. Uji coba penguatan secara laboratorium
		2.Meningkatnya PNB layanan jasa industri	4%	13,11	327,75	100%	100%	1] Promosi dan publikasi jasa layanan BBSPJPPI 2] Pembuatan penawaran dan kontrak kerjasama jasa layanan	B10-12: Penerimaan PNB BBSPJPPI sd Desember 2024 sebesar Rp. 18.418.273.623 (118,83%) dari target Rp

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan IV		No.	
						% Fisik	Reali Sasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	
								3] Pemberian jasa layanan teknis ke industri sesuai permintaan yang disepakati 4] Menjalin komunikasi efektif dan berkelanjutan kepada pelanggan untuk menjaga kesetiaan pelanggan kepada BBSPJPPI. 5] Partisipasi pada kegiatan pameran.	15.500.000.000 Pada 2023 penerimaan Rp.16.283.712.001,-
		3. Peningkatan jumlah layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan	3 %	14,74	491,33	100%	100%	1] Promosi dan publikasi jasa layanan BBSPJPPI 2] Pembuatan penawaran dan kontrak kerjasama jasa layanan 3] Pemberian jasa layanan teknis ke industri sesuai permintaan yang disepakati 4] Menjalin komunikasi efektif dan berkelanjutan kepada pelanggan untuk	B10 - B12 : Jumlah layanan jasa industri Januari – Desember 2024 adalah untuk: • Optek : 10 industri • Bimtek : 679 orang • sertifikasi : 244 sertifikat • kalibrasi : 529 LHU • pengujian: 7636 LHU • PUP: 45 order • tkdn : 26 laporan Total = 9169 layanan.

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan IV		No.	
						% Fisik	Reali Sasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	
								menjaga kesetiaan pelanggan kepada BBSPJPPI. 5] Partisipasi pada kegiatan pameran.	
		4..Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	65%	37,50%	57,69	100	100	1] Mengutamakan pembelian produk dalam negeri dalam proses pengadaan. Pemeriksaan barang-barang berTKDN pada website P3DN sebelum melakukan pembelian/pengadaan 2] Melakukan tagging realisasi TKDN atas realisasi belanja pada aplikasi e-Mon APBN 3] Rekapitulasi realisasi penggunaan produk dalam negeri berdasarkan tagging PDN dalam aplikasi	B10-B12: - Melaksanakan proses pengadaan barang/jasa. - Melakukan tagging realisasi TKDN pada aplikasi e-Mon TKDN BBSPJPPI Bulan Januari-Desember 2024 sebesar 37,50 %.

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan IV		No.	
						% Fisik	Reali Sasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	
								e-Mon	

Sasaran Strategis 3, mempunyai empat Indikator Kinerja yaitu

1. Indikator kinerja produktivitas/ efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi.

Pemanfaatan teknologi merupakan salah satu usaha yang dapat dilakukan oleh perusahaan industri untuk meningkatkan kemampuan industri. Namun dapat dipahami bahwa tidak semua perusahaan industri mempunyai kompetensi untuk mengkaji penerapan teknologi yang tepat untuk permasalahan yang dihadapi.

Dalam hal ini, perusahaan industri bekerja sama dengan penyedia jasa konsultasi diantaranya UPT di lingkungan BSKJI untuk memilih, merancang penerapan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi teknologi industri termasuk penerapan sistem manajemen mutu yang sesuai dengan permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan industri. Kegiatan jasa konsultasi didalamnya termasuk kegiatan optimalisasi pemanfaatan teknologi.

Outcome kerja sama jasa konsultasi diukur dari peningkatan produktivitas/efisiensi yang didapatkan perusahaan setelah penerapan teknologi industri/sistem manajemen mutu hasil konsultasi dibandingkan dengan kondisi sebelum penerapan.

a) Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Realisasi dari Indikator Kinerja "Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi" adalah 67,86 % dari target 11 % dengan capaian 616,91%.

Sesuai dengan Nota Dinas Kepala Pusat OPTIKJI BSKJI Nomor B/77/BSKJI.4/IND/II/2024 tanggal 2 Februari 2024 perihal Hasil Seleksi Proposal DAPATI Tahun 2024, BBSPJPPI mendapatkan persetujuan untuk pelaksanaan 3 (tiga) kegiatan DAPATI yang akan didanai di tahun 2024. Dengan rincian kegiatan dan outcome hasil pelaksanaan kerja sama jasa konsultasi sebagai berikut :

Tabel 15 : Indikator Kinerja : Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi.

No	Nama Perusahaan	Jenis Industri	Performansi yang diukur	Anggaran (Rp.)		Performansi		Rata - Rata
				BSKJI	IKM	Sebelum	Sesudah	
1	CV Tirta Gunung Mas (Jasa Konsultansi Optimalisasi Teknologi Sistem Monitoring dan Kontrol Ozon, pH dan TDS)	AMDK	Aplikasi teknologi monitoring ozon, pH, dan TDS	67.660.000	28.500.000	Jumlah data/30 Menit sebanyak 1.	Jumlah data/30 Menit sebanyak 30	96,67
2	UD Barokah Makmur UD Sagita UD Bintang Samudra (Konsultansi Optimalisasi Proses Produksi Garam Konsumsi Beryodium dan Garam Aneka Industri)	IKM Garam	Peningkatan kualitas produk garam dengan meningkatnya derajat keputihan	63.505.000	38.750.000	1.UD BAROKAH MAKMUR , derajat keputihan 45 2..UD SAGITA derajat keputihan 43 3.UD BINTANG SAMUDRA derajat keputihan 42	1. UD BAROKAH MAKMUR, derajat keputihan 56 2.UD SAGITA,derajat keputihan 55 3.UD BINTANG SAMUDRA,derajat keputihan 55	27,76%
3	CV SHIBIRU (Jasa Konsultansi Penerapan Teknologi Pengolahan Limbah Cair Dari Industri Pewarna Alami berbahan <i>Strobilanthes cusia</i>)	Industri tekstil	Pengolahan IPAL	39.512.000	49.560.000	.IPAL : Belum ada Pengolahan IPAL : COD 300 ppm	.IPAL : Sudah ada Pengolahan IPAL : COD 125 ppm	79,15%

Pada Triwulan IV TA 2024 target fisik dari indikator ini ditetapkan 100% dengan realisasi fisik 100%. Realisasi dari pelaksanaan kegiatan tersebut terlampir pada

tabel di bawah ini :

Tabel 16 : realisasi fisik kegiatan DAPATI

No	Nama Perusahaan	% Realisasi Fisik	Realisasi Fisik
1	CV Tirta Gunung Muria (Jasa Konsultansi Optimalisasi Teknologi Sistem Monitoring dan Kontrol Ozon, pH dan TDS)	100	B10 : Pembuatan SOP terhadap penerapan monitoring ozon, pH, dan TDS B11 : Persiapan penyusunan laporan akhir dan presentasi laporan akhi B12 : Finalisasi pelaporan akhir
2	UD Barokah Makmur UD Sagita UD Bintang Samudra (Konsultansi Optimalisasi Proses Produksi Garam Konsumsi Beryodium dan Garam Aneka Industri)	100	B10 : 1. Tahapan pembangunan Bak 2. Setting Filter B11 : 1. Uji coba unit 2. Sampling 3. Pembuatan Laporan Akhir B12 : 1. Melanjutka montoring 2. Uji coba penguatan secara laboratorium
3	CV SHIBIRU (Jasa Konsultansi Penerapan Teknologi Pengolahan Limbah Cair Dari Industri Pewarna Alami berbahan Strobilanthescusia)	100	B10 : 1. Pemaparan detail tentang desain IPAL 2. Tahapan konstruksi dimulai B11: 1. Konstruksi IPAL sudah selesai dan Uji coba 2. Pembuatan Laporan Akhir B12 : Melanjutkan uji coba IPAL

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target berhasil dilaksanakan.

b) Kendala

Tidak ada kendala

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah tahapan pelaksanaan kegiatan

DAPATI hanya 9 (sembilan) bulan (Maret – November awal) sehingga perlu rencana kerja yang cermat agar sesuai timeline kegiatan.

Rencana perbaikan di tahun selanjutnya adalah perlu dukungan manajemen dan komitmen Perusahaan karena hal tersebut berpengaruh pada tahapan proses pelaksanaan kegiatan selanjutnya. Misalnya pada CV Tirta Gunung Muria dimana perlu memaintain sistem monitoring di IKM agar sistem monitoring terus dapat dimanfaatkan dan kedepan IKM didorong untuk mengaplikasikan sistem control.

2. Indikator kinerja meningkatnya PNBP layanan jasa industri.

Salah satu kegiatan yang dilaksanakan oleh balai-balai adalah kegiatan pelayanan jasa industri yang meliputi inspeksi teknik, sertifikasi, pengujian, kalibrasi, pelatihan teknis dan layanan jasa industri lainnya. Realisasi target PNBP tersebut perlu diukur peningkatannya setiap tahun sebagai landasan kinerja UPT BSKJI. Melalui peningkatan PNBP layanan teknis yang diselenggarakan balai-balai di lingkup BSKJI diharapkan peran BSKJI dalam mendukung penerapan kebijakan standarisasi industri dapat semakin luas.

Disamping itu, untuk mendukung sekaligus mengoptimalkan peran BBSPJPPI dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat yang dalam pelaksanaan kegiatan operasionalnya mengutamakan prinsip efisiensi dan produktivitas, berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 59/KMK.05/2010, BBSPJPPI telah ditetapkan sebagai satker yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum. Berkaitan dengan pengelolaan sebagai satker BLU, pencapaian kinerja dalam hal pemberian layanan jasa teknis ke pelanggan diharapkan setiap tahunnya mengalami kenaikan/peningkatan baik dari sisi kualitas layanan maupun dari aspek kuantitas realisasi penerimaan PNBP.

a Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian Kinerja

Realisasi dari indikator kinerja “ Meningkatnya PNBP layanan jasa industri ” adalah sebesar 13,11 % dari target yang ditetapkan sebesar 4 % atau dengan tingkat capaian sebesar 327,75%.

Pencapaian tersebut berdasarkan realisasi penerimaan PNBP Tahun 2024 yang sebesar Rp. 18.418.273.001,- meningkat dibandingkan pencapaian periode tahun

sebelumnya dimana realisasi penerimaan PNBPN Tahun 2023 adalah sebesar Rp. 16.283.712.001,-

Pada Triwulan IV TA 2024 target fisik dari indikator ini ditetapkan sebesar 100% dengan realisasi capaian 100%.

Adapun kegiatan sampai Desember 2024 adalah

1. Update promosi untuk layanan jasa teknis baik offline maupun online
2. Koordinasi dengan pelanggan untuk pelunasan jasa layanan (reminder melalui surat resmi ke pelanggan).
3. Penyampaian penawaran dan layanan jasa sesuai permintaan.
4. Penerimaan PNBPN BBSPJPI sampai Desember 2024 : Rp 18.418.273.623,- (118,83 %) dari target 100% (Rp 15.500.000.000,-)

Tabel 17 : Penerimaan PNBPN dari Januari - Desember 2024

No	Penerimaan PNBPN	Realisasi PNBPN 2024 (Rp)
1	Bulan Januari	1.233.339.636
2	Bulan Februari	1.923.665.659
3	Bulan Maret	1.959.045.861
4	Bulan April	582.564.570
5	Bulan Mei	823.550.839
6	Bulan Juni	604.431.420
7	Bulan Juli	849.492.141
8	Bulan Agustus	1.795.292.362
9	Bulan September	2.516.001.265
10	Bulan Oktober	2.313.331.395
11	Bulan Nopember	1.596.137.717
12	Bulan Desember	2.221.420.758
	Total	18.418.273.623

Adapun penerimaan PNBPN berdasarkan jenis jasa layanan dibawah ini :

Tabel 17.a : Penerimaan PNBPN sesuai jenis jasa layanan

No	Jenis Jasa Layanan	Jumlah penerimaan (Rp)
1	Jasa Pelayanan Teknis Pengujian	11.900.678.580
2	Jasa Pelayanan Teknis Kalibrasi	735.456.100
3	Jasa Pelayanan Teknis Sertifikasi	2.380.000.789
4	Jasa Pelayanan Bimbingan dan Pendampingan Teknis	1.990.754.200
5	Jasa Pelayanan Teknis Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Industri	638.527.775
6	Jasa Pelayanan Inspeksi dan Verifikasi Industri	609.443.400
7	Penyelenggara Uji Profisiensi	77.494.200
8	Jasa Kegiatan Lainnya	21.105.109
9	Jasa Giro BLU	64.813.470
	TOTAL	18.418.273.623

Berdasarkan data realisasi penerimaan jasa layanan tahun 2024, kontribusi atas capaian realisasi penerimaan tertinggi untuk lingkup Jasa Pelayanan Teknis Pengujian. Sedangkan kontribusi penerimaan layanan terendah yaitu Jasa Pelayanan Uji Profisiensi.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target telah berhasil dilaksanakan.

b Kendala

Perbandingan realisasi dengan target indikator kinerja telah berhasil dicapai. Tetapi ada beberapa kendala yg mengakibatkan penerimaan PNBP BBSPJPPI masih dirasa belum optimal antara lain :

1. Adanya kompetensi dari kompetitor layanan yang sejenis (adanya himbuan dari DLH kepada industri untuk mengujikan di fasilitas laboratorium yang dimiliki DLH).
2. Adanya kompetensi dari kompetitor layanan sejenis dengan harga yang lebih murah.
3. Telah dikembangkan berbagai layanan baru seperti Penyelenggara Uji profisiensi, pemeriksaan halal, Verifikasi TKDN, audit CEMS, dan penjualan produk AiMS tetapi belum didapatkan hasil jumlah pelanggan sesuai harapan.

4. Proses penagihan untuk kontrak Kerjasama pemantauan lingkungan cukup rumit dan memerlukan waktu yang lama.
5. Masyarakat belum familiar dan terinformasi terkait kompetensi dan lingkup jasa layanan baru BBSPJPPI dikarenakan masih kurangnya informasi tentang BBSPJPPI.

c Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah diperlukan peningkatan penerimaan PNBP dari seluruh layanan jasa BBSPJPPI (tidak hanya terpaku penerimaan dari layanan pengujian), perlunya monitoring setiap bulan pihak manajemen terkait kendala ataupun realisasi inovasi baik dari segi layanan, proses maupun penyelesaian keuangan terkait progres penagihan.

Rencana perbaikan di tahun selanjutnya adalah :

1. Meningkatkan promosi dan peningkatan kapasitas layanan melalui pengembangan jasa layanan sertifikasi halal, verifikasi TKDN, audit CEMS, penjualan produk AiMS dengan memanfaatkan media sosial balai maupun melalui partisipasi dalam pelaksanaan kegiatan pameran.
2. Promosi potensi pemberian jasa layanan baru kepada pelanggan
3. Dilakukan koordinasi intensif berkala antara bagian keuangan dengan bagian teknis yang memudahkan penyampaian kelengkapan dokumen penagihan untuk pekerjaan kontrak kerjasama pemantauan lingkungan.
4. Meningkatkan jumlah ruang lingkup pengujian yang terakreditasi dengan harga yang bersaing (dipengaruhi upaya modernisasi peralatan).
5. Mendorong proses akreditasi untuk jasa layanan yang telah diinisiasi sebelumnya (uji profisiensi) serta mendorong peluang pengembangan jasa layanan baru yang memiliki prospek terhadap peningkatan penerima PNBP (sertifikasi profesi, Verifikasi dan validasi GRK).
6. Memperkuat jasa layanan baru melalui (PUP) melalui proses bimtek kepada SDM terkait dan memulai untuk persiapan proses akreditasi.
7. Memperkuat hubungan kepada calon pelanggan layanan baru dan konsultan independen (verifikasi TKDN dan pemeriksaan halal) agar tertarik untuk melakukan proses TKDN dan halal di BBSPJPPI.
8. Promosi layanan audit CEMS kepada 10 sektor industri wajib SISPEK.

3. Indikator kinerja meningkatnya jumlah layanan jasa yang digunakan oleh industri

Salah satu kegiatan yang dilaksanakan oleh balai - balai adalah kegiatan pelayanan jasa industri yang meliputi, rancang bangun dan perekayasaan di bidang industri, inspeksi teknik, sertifikasi, pengujian, kalibrasi, pelatihan teknis dan layanan jasa industri lainnya.

Jumlah realisasi layanan dari kegiatan – kegiatan tersebut perlu diawasi dan diukur agar dijadikan landasan kinerja BSKJI. Hal ini mengingat kegiatan layanan teknis yang diselenggarakan balai-balai di lingkup BSKJI berperan dalam mendukung penerapan kebijakan standardisasi industri.

a. Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian Kinerja

Realisasi dari indikator kinerja “meningkatnya jumlah layanan jasa yang digunakan oleh industri “ adalah sebesar 14,74 % dari target 3 % dengan tingkat capaian sebesar 481,33%

Tabel 18. Jumlah Layanan Jasa Yang Digunakan Oleh Industri

No	Jenis Layanan	Satuan	Realisasi Layanan	
			2023	Januari-Desember 2024
1	Pengujian	LHU	7.131	7636
2	Kalibrasi	LHU	359	529
3	Sertifikasi	Sertifikat/Hasil Survailen	229	244
4	Bimbingan dan Pendampingan Teknis	Orang	223	679
5	Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Industri	Order	5	10
6	Inspeksi Teknis dan Verifikasi Industri	LHI	1	26
7	PUP	Order	43	45
	TOTAL		7.991	9169

Dari data diatas, maka indikator ini telah berhasil dilaksanakan.

b. Kendala

- Telah dikembangkan berbagai layanan baru seperti Penyelenggara Uji profisisensi, pemeriksaan halal, Verifikasi TKDN, audit CEMS, dan penjualan produk AiMS tetapi belum didapatkan hasil jumlah pelanggan sesuai harapan.

- Adanya identifikasi penurunan permintaan layanan pengujian penanganan pencemaran dikarenakan beberapa pelanggan beralih ke laboratorium milik DLH maupun kompetitor

c. Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah diperlukan pendekatan kembali kepada pelanggan yang beralih dari BBSPJPI dengan tetap mendorong upaya peningkatan kapasitas layanan dan kualitas layanan.

Rencana perbaikan di Tahun selanjutnya adalah:

- 1 Meningkatkan promosi dan peningkatan kapasitas layanan melalui pengembangan jasa layanan sertifikasi halal, uji profesiensi, verifikasi GRK dan komersialisasi produk inovasi teknologi.
- 2 Meningkatkan jumlah ruang lingkup pengujian dan kalibrasi yang terakreditasi dengan harga yang bersaing (dipengaruhi upaya modernisasi peralatan).
- 3 Dilakukan kunjungan/supervisi pelaksanaan layanan ke industri sebagai ajang promosi layanan.

4. Indikator kinerja persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa.

Penggunaan produk dalam negeri dalam penggunaan barang dan jasa merupakan salah satu upaya dalam menindaklanjuti Keppres Nomor 24 Tahun 2018 tentang Tim Nasional P3DN. Pengoptimalan penggunaan produk industri dalam negeri bisa dimulai dari pemanfaatan anggaran belanja Kementrian/Lembaga. Dalam hal ini, perhitungan penggunaan produk dalam negeri didasarkan atas realisasi anggaran pada kegiatan pengadaan barang/jasa yang didasarkan pada pemakaian akun untuk belanja Pemerintah. Pemakaian akun belanja yang disepakati bersama meliputi akun 521211, 521219, 521811, 522192, 524114, 521111, 521131, 522141, 524119, 522131, 522191, 521241, 521841, 532111, 533111 dan /atau akun BLU 525121,525154,525153, 537112, dan 537113.

Perhitungan nilai realisasi capaian penggunaan produk dalam negeri (R_{P3DN}) didapat dari Realisasi anggaran P3DN berdasarkan akun terpilih dibagi total pagu anggaran P3DN berdasarkan akun terpilih.

a. Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

BBSPJPI sebagai satker di bawah Kementerian Perindustrian berupaya dalam upaya peningkatan penggunaan produk dalam negeri sesuai Surat Edaran

Menteri Perindustrian No 4 Tahun 2019 Tentang Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri.

Guna mendukung hal tersebut, telah disusun rencana kinerja yang mendukung pencapaian target penggunaan produk dalam negeri dalam kegiatan pengadaan barang dan jasa di lingkungan BBPSJPPI tahun 2024.

Realisasi dari Indikator Kinerja " persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa " adalah sebesar 37,50 % dari target 65% dengan tingkat capaian 57,69 %.

Pada Triwulan IV TA 2023 target fisik dari indikator ini ditetapkan sebesar 100 % dengan realisasi 100 %.

Kegiatan yang dilaksanakan Triwulan IV adalah :

1. Melaksanakan proses pengadaan barang/jasa yang memiliki TKDN atau PDN, yaitu: Operasional Perkantoran dan Pimpinan, Jasa Outsourcing, serta Pemeliharaan Peralatan dan Mesin, serta melakukan pengadaan kursi kantor melalui mekanisme Bela Pengadaan.
2. Melakukan tagging realisasi TKDN pada aplikasi e-Mon untuk setiap realisasi belanja akun terpilih.
3. TKDN BBSPJPPI Bulan Januari-Desember 2024 sebesar 37,50 %.

Berdasarkan monitoring capaian realisasi TKDN BBSPJPPI periode Januari-Desember berdasarkan data tagging realisasi TKDN pada aplikasi e-Mon diperoleh data capaian sebesar 37,50 %.

Tabel 19: Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa pada akun 521211; 521219; 521811; 522192; 524114; 521111; 521131; 522141; 524119; 522131; 522191; 521241; 521841; 532111; 533111.

No	Akun	Pagu Anggaran	Realisasi PDN	Realisasi TKDN	Realisasi Impor	% Realisasi PDN +TKDN
1	521211	63.435.000	63.059.688			99,41
2	521219					115,85
3	521811	73.069.000	73.063.780			
4	522192					
5	524114					
6	521111	241.277.000	241.256.915			99,99
7	521131					

No	Akun	Pagu Anggaran	Realisasi PDN	Realisasi TKDN	Realisasi Impor	% Realisasi PDN + TKDN
8	522141	21.000.000	21.000.000			100
9	524119					
10	522131					
11	522191	911.748.000	910.989.512			99,92
12	521241					
13	521841					
14	532111	2.932.905.000	174.714.000	106.998.500	2.651.000.000	9.61
15	533111					
Jumlah		4.243.434.000	4.243.434.000	1.484.083.895	106.998.500	37,50

Sumber: Intranet Kemenperin

Dari data di atas, maka indikator kinerja telah tidak berhasil.

b. Kendala

- BBSPJPPI memperoleh realokasi anggaran Rupiah Murni untuk pengadaan peralatan laboratorium/layanan publik (peralatan ICP) dari DIPA BSKJI ke dalam DIPA BBSPJPPI sebesar Rp. 2.651.000.000,-. Mengingat nilai anggaran yang besar serta pemenuhan peralatan ICP yang harus dipenuhi melalui impor sehingga berdampak pada tingkat capaian persentase penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa

c. Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah terdapat kebijakan baru untuk proses pengadaan barang/jasa di lingkungan Kemenperin terkait pengadaan barang/jasa yang harus dipenuhi melalui impor yang perlu diantisipasi agar tidak menghambat waktu untuk proses pengadaan barang/jasa pada tahun berjalan. Rencana perbaikan di Tahun selanjutnya adalah pengajuan persetujuan ijin impor lebih awal untuk pengadaan Tahun 2025 serta memprioritaskan pengadaan melalui produk yang telah memiliki sertifikat TKDN serta produk dalam negeri (PDN).

D. Sasaran Strategis IV : Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien

Pengawasan internal melalui pelaksanaan audit kinerja yang dilaksanakan Inspektorat Jenderal setiap tahun sebagai wujud kontrol dan pendampingan atas pelaksanaan kegiatan maupun anggaran agar tetap berada dalam koridor aturan maupun rencana strategis yang telah ditetapkan. Setiap tahunnya hasil pengawasan yang dilakukan Tim Inspektorat Jenderal ini dituangkan dalam laporan hasil pengawasan internal dimana

terdapat rekomendasi yang harus ditindaklanjuti, dan Satker diharapkan dapat responsif melakukan penyelesaian tindak lanjut atas rekomendasi hasil pengawasan dimaksud.

Tabel 20. Pengukuran Realisasi Sasaran Strategis 4 Triwulan IV TA 2024

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Fisik (%)		Kegiatan Sampai triwulan IV	
						Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
4	Tercapainya Pengawasan Internal Yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	93 Persen	100	107,53	100	100	1] Koordinasi dengan Setitjen untuk memonitoring penerbitan surat penyelesaian hasil pengawasan	B10-B12 1] Telah dilakukan penyampaian dokumen kelengkapan dan koordinasi tindak lanjut hasil audit kinerja/pengawasan tahun 2023 2. Terbit surat Itjen bahwa hasil audit dinyatakan selesai

Indikator kinerja: Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker

Pengawasan internal melalui pelaksanaan audit kinerja yang dilaksanakan Inspektorat Jenderal setiap tahun sebagai wujud kontrol dan pendampingan atas pelaksanaan kegiatan maupun anggaran agar tetap berada dalam koridor aturan maupun rencana strategis yang telah ditetapkan. Setiap tahunnya hasil pengawasan yang dilakukan Tim Inspektorat Jenderal ini dituangkan dalam laporan hasil pengawasan internal dimana terdapat rekomendasi yang harus ditindaklanjuti, dan Satker diharapkan dapat responsif melakukan penyelesaian tindak lanjut atas rekomendasi hasil pengawasan dimaksud.

1. Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian Kinerja

Realisasi dari Indikator Kinerja "Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker" adalah 100% dari target 93% dengan capaian 107,5% Pada triwulan IV TA 2024 target fisik dari indikator ini 100 % dengan realisasi 90%. Adapun rencana aksi kegiatan pada Triwulan IV adalah:

- Koordinasi dengan Setitjen untuk memonitoring penerbitan surat penyelesaian hasil pengawasan

Adapun capaian realisasi fisik dari kegiatan tersebut sd Triwulan IV yaitu:

- Menyiapkan kelengkapan dan penyampaian dokumen tindak lanjut hasil pengawasan.
 - Telah dilakukan penyampaian dokumen kelengkapan tindak lanjut hasil audit kinerja/pengawasan tahun 2023 pada satker BBSPJPPI sesuai Nota Dinas Kepala BBSPJPPI Nomor R/210/BBSPJPPI/PR/XII/224 tanggal 16 Desember 2024 kepada Inspektur Jenderal
 - Telah dilakukan koordinasi dengan Ketua Tim Auditor dan Ses Itjen pada 18 Desember 2024 terkait dokumen kelengkapan tindak lanjut audit kinerja/pengawasan tahun 2023 pada satker BBSPJPPI
 - Berdasarkan surat Inspektur Jenderal Kemenperm Nomor R/186/IJ-IND/PW/XII/2024 tanggal 30 Desember 2024 seluruh temuan atas hasil audit kinerja Itjen TA 2023 pada satker BBSPJPPI seluruhnya telah ditindaklanjuti dan dinyatakan selesai
- Dari data diatas, berdasarkan perbandingan realisasi dengan target berhasil dilaksanakan.

2. Kendala

Tidak terdapat kendala.

3. Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah dikarenakan pelaksanaan audit kinerja di Bulan September sehingga perlu koordinasi internal antar bagian terkait persiapan dokumen dukung temuan agar disampaikan sebelum batas waktu penyampaian (awal Desember). Selain itu perlu perhatian dari puncak pimpinan agar hal tersebut dapat berjalan dengan baik.

Rencana perbaikan di Tahun Anggaran selanjutnya adalah menyajikan data yang lengkap dalam pengawasan audit kinerja tahun anggaran 2024 sehingga meminimalisir hasil temuan dari Inspektorat Jenderal.

Disisi lain, rekomendasi atas pelaksanaan pengawasan internal di tahun 2024 dapat dijadikan dasar masukan perbaikan untuk pelaksanaan kegiatan di tahun 2024

E. Sasaran strategis V: Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan.

Tabel 21. Pengukuran Realisasi Sasaran Strategis 5 Triwulan IV TA 2024

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Fisik (%)		Kegiatan Sampai triwulan IV	
						Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	1. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap jasa layanan industri	3,65	3,68	100,82	100%	100%	1] Penyelenggaraan pelayanan jasa teknis satu pintu. 2] Pemantauan dan evaluasi capaian SPM secara berkala 3] Penanganan dan pemantauan komplain/kepuasan pelanggan 4] Penyebaran kuesioner kepuasan pelanggan 5] Evaluasi dan penghitungan statistisi penilaian IKM (IPP dan IPAK)	B10 – B12 1. SPM pengujian sampai Triwulan IV sebesar 89,43%. (7632 sampel) 2.] Penyebaran kuesioner sampai triwulan IV sebanyak 320 kuesioner 3 (IKM) sampai Desember IKM : 3,68 rata-2 indeks 92% c. IPAK : 3,80 rata-2 indeks 94,9%

Indikator Kinerja : Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap jasa layanan industri.

Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) adalah data dan informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat masyarakat dalam memperoleh pelayanan dari aparatur penyelenggara pelayanan publik dengan membandingkan antara harapan dan kebutuhannya.

Tingkat kepuasan pelanggan yang dicapai oleh Satker diukur melalui hasil survey kepuasan pelanggan dengan menggunakan metode tertentu dengan cara menyebarkan kuesioner yang sudah diuji validitasnya. Target kinerja IKM menggunakan skala indeks 1-4 dengan kuesioner yang dikirim ke pelanggan sesuai dengan format Permen PAN & RB No. 14 Tahun 2017.

a Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Sebagai upaya peningkatan kualitas pelayanan publik secara berkelanjutan, BBSPJPPI setiap tahun melakukan evaluasi terhadap penyelenggaraan pelayanan publik. Evaluasi tersebut dilakukan melalui pelaksanaan survey kepuasan pelanggan.

Pelaksanaan survey kepuasan pelanggan yang dilakukan BBSPJPPI telah mengacu sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Untuk Penyelenggaraan Pelayanan Publik.

Di dalam prinsip pelayanan sebagaimana telah ditetapkan dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi tersebut terdapat 9 ruang lingkup yang dijadikan dasar pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat yaitu: Persyaratan, prosedur, waktu pelayanan, biaya/tarif, produk spesifikasi jenis pelayanan, kompetensi pelaksana, perilaku pelaksana, maklumat pelayanan serta penanganan pengaduan, saran dan masukan.

Responden dari survei ini adalah pengguna layanan BBSPJPPI, baik perorangan maupun organisasi yang pernah menggunakan layanan jasa di BBSPJPPI dan dipilih secara acak.

Realisasi dari Indikator Kinerja " Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap jasa layanan industri " adalah sebesar 3,65 dari target 3,68 dengan tingkat capaian 100,8 %.

Pada triwulan IV TA 2023 target fisik dari indikator ini 100 % dengan realisasi fisik 100 %.

Pada triwulan IV target fisik dari indikator ini adalah 100 % dengan realisasi 100 %.

Adapun rencana kegiatan triwulan IV adalah

1. Penyelenggaraan pelayanan jasa teknis satu pintu
2. Pemantauan dan evaluasi capaian SPM secara berkala

3. Penanganan dan pemantauan komplain/keluhan pelanggan
4. Penyebaran kuesioner kepuasan pelanggan
5. Evaluasi dan penghitungan statistisi penilaian IKM (IPP dan IPAK)

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu:

1. Layanan satu pintu bagian Pengembangan Jasa Industri BBSPJPPI melalui Admin :
 - a. Nomor telepon : 024-8450651;
 - b. HP : 0821 3452 5006 (whatsapp);
 - c. Website: bbspjppi.kemenperin.go.id;
 - d. Email : bbspjppi.kemenperin@gmail.com; dan
 - e. Desk layanan publik di loby/PC Kantor BBSPJPPI
2. Tidak terdapat keluhan/complain layanan dari pelanggan.
3. Penyebaran kuesioner Bulan Januari – Desember untuk 1218 pelanggan, kembali sebanyak 320 kuesioner.
4. Hasil evaluasi penilaian Indeks Kepuasan masyarakat (IKM) Januari-Desember 2024 adalah :
 - a. Nilai Indeks : A
 - b. IPP : 3,68
 - c. IPAK : 3,80

Dari data di atas, maka indikator ini telah berhasil dilaksanakan.

b Kendala

Dikarenakan realisasi melebihi target indikator kinerja maka tidak ada kendala. Tetapi ada kendala yang jika diatasi bisa meningkatkan jumlah kuesioner yang kembali sebagai data IKM seperti sistem SINDI belum mengakomodir keharusan untuk mengisi kuesioner pelanggan sebelum perusahaan mengunduh LHU mandiri (masih dalam proses perbaikan).

c Rekomendasi

Evaluasi dari kegiatan ini adalah selalu meningkatkan komunikasi dan edukasi kepada pelanggan dengan tetap memperhatikan kualitas layanan agar capaian IKM

sesuai target dan dapat meningkatkan partisipasi pelanggan dalam pengisian dan pengembalian kuesioner kepuasan pelanggan yang telah diisi.

Rencana perbaikan di tahun selanjutnya adalah melakukan edukasi dan komunikasi secara intens ke pelanggan untuk pengisian kuesioner dan mengirimkannya kembali secara online ke BBSPJPI, edukasi kepada pelanggan terkait upaya peningkatan layanan BBSPJPI untuk memaksimalkan penilaian IKM dan memperbaiki sistem SINDI sehingga pelanggan yang mengunduh LHU dapat langsung terkoneksi dengan kuesioner.

F. Sasaran Strategis VI : Terwujudnya ASN BSKJI yang profesional

Tabel 22. Pengukuran Realisasi Sasaran Strategis 6 Triwulan IV TA 2024

I	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Fisik (%)		Kegiatan Sampai triwulan IV	
						Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Terwujudnya ASN BSKJI yang profesional	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	80 Indeks	82,10	102,63	100%	100%	1] Koordinasi dan penyusunan rencana diklat teknis 20 JPL dan diklat struktural 2] Pelaksanaan workshop/ Bimtek/seminar/webinar untuk peningkatan kompetensi seluruh pegawai 3] Pengumpulan bukti peningkatan kompetensi SDM berkala 4] Evaluasi pelaksanaan peningkatan kompetensi SDM	B10 – B12 : 1. Monitoring Kesesuaian Usulan rencana Pelatihan 2024 2. Evaluasi capaian IP-ASN 2024 berdasarkan perhitungan Kepegawaian BBSPJPI didapat nilai 82,1 3. Fasilitasi Workshop/Sosialisasi/Bimtek/Seminar/Webinar

1. Indikator Kinerja : Rata-rata indeks profesionalitas ASN

Perhitungan indeks merujuk pada Peraturan BKN Nomor 8 Tahun 2019 Tanggal 15 Mei 2019 tentang Pedoman Tata Cara dan Pelaksanaan Pengukuran Indeks Profesionalitas

Aparatur Sipil Negara. Indeks Profesional ASN adalah suatu instrument yang digunakan untuk mengukur secara kuantitatif tingkat profesionalitas pegawai ASN yang hasilnya dapat digunakan sebagai dasar penilaian dan evaluasi dalam upaya pengembangan profesionalisme ASN.

a. Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Realisasi dari Indikator Kinerja “ Rata-rata indeks profesionalitas ASN “ adalah sebesar 82,1 dari target 80 dengan tingkat capaian 102,63 %.

Pada Triwulan IV target fisik dari indikator ini adalah 100 % dengan realisasi 100 %.

Adapun rencana kegiatan Triwulan IV adalah:

- 1 Koordinasi dan penyusunan rencana diklat teknis 20 JPL dan diklat struktural
- 2 Pelaksanaan workshop/Bimtek/seminar/webinar untuk mendukung peningkatan kompetensi untuk seluruh pegawai
- 3 Pengumpulan bukti peningkatan kompetensi SDM berkala
- 4 Evaluasi pelaksanaan peningkatan kompetensi SDM

Realisasi fisik dari kegiatan tersebut adalah :

1. Melakukan monitoring kesesuaian usulan rencana Pelatihan 2024 untuk memastikan relevansi dan kebutuhan yang tepat.
2. Memperbarui informasi pendidikan pegawai guna meningkatkan kualitas dan pengembangan sumber daya manusia.
3. Memfasilitasi diklat teknis dengan berbagai tema penting, seperti strategi kehumasan dalam era digital, tata cara perhitungan TKDN, praktik perhitungan TKDN tingkat lanjut, analisis data, pengelolaan limbah B3, penyelia halal, serta sistem jaminan produk halal.

Dari data diatas, maka indikator ini berhasil dilaksanakan.

b. Kendala

- Jadwal Penyelenggaraan Diklat Fungsional dari Instansi Pembina dan Kuota Terbatas.
- Untuk Workshop/ Seminar/ Webinar/ Seminar tidak menerbitkan sertifikat dan mayoritas peserta terlewat mendokumentasikan kelengkapan (ST, Materi, Foto/*Screenshoot*).

- Keterbatasan anggaran untuk mengadakan peningkatan kompetensi melalui pelatihan eksternal berbayar.

c. Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan ini adalah melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan pelatihan dengan rencana pelatihan 2024 dan juga evaluasi nilai indeks profesionalitas ASN setiap periodik sehingga di akhir tahun dapat mencapai target perjakan yang ditetapkan.

Rencana perbaikan di tahun selanjutnya adalah menginstruksikan kepada masing-masing tim kerja untuk menyusun kebutuhan pelatihan anggota tim masing-masing lengkap dengan jenis pelatihan, penyelenggara dan personil yang ditugaskan.

G. Sasaran strategis VII : Penguatan Layanan Publik.

Tabel 23. Pengukuran Realisasi Sasaran Strategis 7 Triwulan IV TA 2024

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Fisik (%)		Kegiatan sampai Triwulan IV	
						Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	Penguatan Layanan Publik	Nilai minimal indeks layanan publik	4,40	4,86	110,45	100	100	1] Pengembangan/ pemutakhiran SINDIII. 2] Update website secara berkala 3] Update Medsos secara berkala dan setiap saat 4] Pemutakhiran sistim informasi digital terintegrasi secara berkala memuat informasi yg mudah diakses oleh masyarakat 5] Penyediaan informasi	B10-12: . Trial error hasil pengembangan SINDI terkait pengujian, penawaran, kinerja, notifikasi WA, tanda tangan digital dan dashboard

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Fisik (%)		Kegiatan sampai Triwulan IV	
						Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
								layanan publik yang tersaji pada desk layanan publik	
								6] Publikasi kapasitas layanan melalui penyelenggaraan podcast OASIS	

1. Indikator Kinerja : Nilai minimal indeks layanan publik

Dalam Peraturan Menteri Perindustrian tentang organisasi dan tata kerja unit pelaksana teknis di lingkungan BSKJI, salah satu fungsi Unit Pelaksana Teknis (UPT) adalah pelaksanaan layanan publik. Layanan publik dalam hal ini adalah layanan publik yang dilaksanakan oleh Unit Pelaksana Teknis (UPT) di lingkungan BSKJI, sehingga setiap pelayanan publik yang diberikan diharapkan dapat memenuhi standar Layanan Publik sesuai Permenpan RB Nomor 4 Tahun 2023 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2022 tentang Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik.

a. Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Realisasi dari Indikator Kinerja " Nilai Minimal Indeks Layanan Publik " adalah capaian indeks sebesar 4,86 dari target 4,40 dengan tingkat capaian 110,5 %.

Pada triwulan IV target fisik dari indikator ini adalah 100 % dengan realisasi 100%.

Adapun rencana kegiatan triwulan IV adalah

- Pengembangan/ pemutakhiran SINDII.
- Update website secara berkala.
- Update Medsos secara berkala dan setiap saat.
- Pemutakhiran sistim informasi digital terintegrasi secara berkala memuat informasi yg mudah diakses oleh masyarakat.
- Penyediaan informasi layanan publik yang tersaji pada desk layanan publik.
- Publikasi kapasitas layanan melalui penyelenggaraan podcast OASIS

Realisasi fisik dari kegiatan tersebut adalah

- Finalisasi rencana pengembangan SINDI terkait pengujian, penawaran, kinerja, notifikasi WA, tanda tangan digital dan dashboard.
- Publikasi layanan melalui OASIS Eps #6 " Peluang dan pemanfaatan fleksibilitas biaya layanan dalam skema tarif baru BLU".
- Progress modul Penawaran dan sinkronisasi modul pengujian - kinerja
- Progress pengembangan Dashboard, Notifikasi WA dan Reintegrasi Modul E-Sign.
- Trial error hasil pengembangan SINDI terkait pengujian, penawaran, kinerja, notifikasi WA, tanda tangan digital dan dashboard.
- Perhitungan indeks layanan publik mengikuti Permenpan RB No.17 Tahun 2017. Dimana satker BBSPJPI melakukan penilaian sendiri dengan didukung aspek aspek penilaian mengikuti Permenpan RB No 17 Tahun 2017 sebesar 4,86.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target berhasil dilaksanakan.

b. Kendala

Tidak ada kendala tetapi ada beberapa hal yang jika diatasi bisa meningkatkan Nilai Minimal Indeks Layanan Publik seperti :

- Belum semua fitur pada sistem layanan mengakomodir kebutuhan pelanggan dan pegawai di balai.
- Sistem pendokumentasian/ pengarsipan yang masih belum terintegrasi
- Terbatasnya kompetensi SDM di bidang IT.
- Penyelesaian pengembangan platform sistem jasa layanan membutuhkan waktu cukup lama (Masih tergantung pada eksternal).

c. Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan Business Gathering yang tidak sesuai jadwal (mundur dari perencanaan awal). Selain itu, dengan pengembangan new sindii di akhir Desember 2024 memerlukan sosialisasi terkait penggunaannya sehingga dapat digunakan secara optimal.

Rencana perbaikan di Tahun selanjutnya adalah

- Pengembangan kapabilitas kompetensi SDM di bidang IT.

- Pengembangan sistem informasi yang *user friendly* bagi pelanggan dalam mengakses jasa layanan balai.
- Lebih proaktif berkomunikasi dengan pelanggan untuk penerima kritik dan saran secara langsung melalui supervisi lapangan.
- Update/pengembangan sistem informasi secara bertahap dan berkelanjutan, termasuk upaya modernisasi BLU.
- Review SOP secara berkala serta pada RTM (Rapat Tinjauan Manajemen)
- Pengembangan website yang lebih informatif dan mudah diakses.
- Peningkatan kapasitas sarana dan prasarana pendukung IT.
- Perkuat Sistem layanan satu pintu.
- Trial error pengembangan SINDII perlu dilakukan setiap bulan.

Tabel 24. Pengukuran Realisasi Sasaran Strategis 8 Triwulan IV TA 2024

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Fisik (%)		Kegiatan Sampai triwulan IV	
						Target	Reali Sasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4		4	5	6	7	8
1	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	1.Nilai minimal akuntabilitas kinerja	80	81,95	102,4	100	100	1] Pelaksanaan monev kinerja dan penyusunan dokumen akuntabilitas kinerja tahun berjalan (PP 39 Tw IV dan LAKIP)	B10-B12: 1. Penyampaian laporan PP 39 Triwulan III sesuai Nota Dinas Kepala BBSPJPI Nomor 154/BSKJI/BBSPJPI/PR/X/2024 tanggal 7 Oktober 2024 2.Pengisian Progres capaian bulanan 3. Penyusunan draft Laporan PP 39 Triwulan IV 2024
		2.Nilai minimal laporan keuangan	93	99,90	107,4	100	100%	1] Penyusunan laporan keuangan Triwulan IV periode tahun berjalan	Nilai Laporan keuangan 99,90-: 1 B10-12: 1)Pembuatan SP3B BLU 2) Koordinasi permintaan dokumen untuk pemeriksaan interim BPK dengan Biro Keuangan

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Fisik (%)		Kegiatan Sampai triwulan IV	
						Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4		4	5	6	7	8
									3) Penyusunan Laporan Keuangan Semester II 2024

Pada Sasaran Strategis 8 terdapat 2 indikator kinerja yakni:

i. Nilai Minimal Akuntabilitas Kinerja

Evaluasi dilakukan terhadap penerapan sistem akuntabilitas kinerja pada setiap instansi pemerintah. Dalam evaluasi akuntabilitas kinerja yang dilaksanakan oleh Inspektorat Jenderal Kementerian Perindustrian terhadap seluruh satker di lingkungan Kemenperin, penilaian dilakukan terhadap 5 (lima) komponen, yaitu Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja, Evaluasi Kinerja dan Capaian Kinerja. Penilaian Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dilakukan setelah tahun anggaran berakhir.

Pada tahun 2024, pelaksanaan evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dilakukan untuk mengevaluasi pelaksanaan SAKIP 2023 dengan mengacu pada ketentuan PerMenPAN RB Nomor 88 Tahun 2021.

a. Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Realisasi dari Indikator Kinerja " Nilai Minimal Akuntabilitas Kinerja " adalah nilai capaian akuntabilitas kinerja sebesar 81,95 dari target 80 dengan tingkat capaian 102,4 %.

Pada Triwulan IV target fisik dari indikator ini adalah 100 % dengan realisasi capaian sebesar 100 %.

Kegiatan yang dilaksanakan selama Triwulan IV adalah :

- 1) Penyusunan Laporan Triwulan PP 39 Tw III 2024 dan penyampaian laporan kepada Kepala BSKJI sesuai Nota Dinas Kepala BBSPJPPI Nomor 154/BSKJI/BBSPJPPI/PR/X/2024 tanggal 4 Oktober 2024.
- 2) Pengumpulan data capaian kinerja bulanan dan pengisian progres capaian kinerja bulanan pada aplikasi Monev kinerja (ALKI, Monev Perkin, Smart DJA, eMonev Bappenas) periode bulan Oktober-Desember 2024.
- 3) Penyusunan Laporan Triwulan PP 39 Tw IV 2024.

- 4) Sesuai Laporan Hasil Evaluasi Tim Inspektorat Jenderal Kementerian Perindustrian Nomor 28/J-IND.4/LHE/III/2024 tanggal 20 Maret 2024, satker BBSPJPI memperoleh nilai sebesar 81,95 dengan kategori predikat Memuaskan (A) dengan penilaian terhadap komponen manajemen kinerja sbb:
- Perencanaan Kinerja : 25,20
 - Pengukuran Kinerja : 25,20
 - Pelaporan Kinerja : 12,30
 - Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal : 19,25

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target berhasil dilaksanakan.

b. Kendala

Tidak ada kendala tetapi beberapa hal yang jika diatasi bisa meningkatkan " Nilai Minimal Akuntabilitas Kinerja " seperti :

- Penanggung Jawab dan Koordinator Kegiatan yang ditunjuk belum secara rutin/berkala melakukan pengisian progres capaian kinerja maupun kendala pelaksanaan kegiatan pada aplikasi ALKI.
- Belum adanya timeline waktu penyelesaian dan PIC yang bertanggungjawab dalam pengisian ALKI dan perjakan.
- Bukti dukung pencapaian kinerja beberapa masih belum teradministrasi dengan baik dan belum terupdate.

c. Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan tahun ini adalah melakukan konsultasi dengan bagian Sekretariat BSKJI yang menangani penilaian SAKIP terkait klausul penilaian yang belum dipahami serta memanfaatkan peluang diskusi dengan Tim Itjen yang ditunjuk untuk melakukan evaluasi sebagai dasar perbaikan untuk penilaian tahun berikutnya.

Rencana perbaikan di tahun selanjutnya adalah mempersiapkan data yang digunakan jauh jauh hari dan melengkapinya untuk penilaian SAKIP tahun anggaran 2025 serta menyelesaikan rekomendasi tindak lanjut hasil evaluasi SAKIP tahun 2024.

ii. Nilai minimal Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Kementerian Perindustrian merupakan konsolidasi (penggabungan) dari setiap satuan kerja yang berada di lingkungan Kementrian di seluruh Indonesia.

Sementara sampai saat ini masih ditemukan beberapa Laporan Keuangan yang masih belum menyajikan Laporan Realisasi anggaran (LRA), neraca, Laporan Operasional (LO), Laporan atas Perubahan Ekuitas (LPE) dan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) sesuai dengan peraturan yang berlaku. Maka untuk itu perlu dilakukan penilaian atas Laporan Keuangan pada satuan kerja di Lingkungan Kementerian Perindustrian. Penilaian ini bertujuan untuk memberikan motivasi kepada satuan kerja dan diharapkan agar setiap satuan kerja dapat menyusun Laporan Keuangan secara lengkap dan sesuai dengan peraturan yang berlaku serta tepat waktu. Metode penilaian dilakukan berdasarkan *desk review* dengan data Satuan Kerja yang terkonsolidasi di Biro Keuangan. Metode penilaian menggunakan *desk evaluation* atas data-data keuangan dan BMN dengan menggunakan kertas kerja penilaian yang berisi penilaian atas empat unsur yang terdiri dari kesesuaian SAP, kecukupan informasi, ketaatan dalam peraturan dan efektifitas Pengendalian Intern. Kertas kerja penilaian akan diisi oleh tim penilai dari Tim Biro Keuangan.

a. Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

BBSPJPPI adalah satker yang wajib menyusun laporan keuangan sebagai upaya konkrit mewujudkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan negara. Penyampaian laporan keuangan yang memenuhi prinsip tepat waktu dan disusun dengan mengikuti standar akuntansi pemerintah yang telah ditetapkan. Hal tersebut diatur dalam Undang-undang no 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan yang ditetapkan dengan peraturan pemerintah.

Laporan Keuangan BBSPJPPI telah disusun secara berkala yaitu laporan audited tahun pelaporan sebelumnya, laporan semester tahun berjalan, laporan triwulan III tahun berjalan, dan laporan akhir tahun tahun berjalan (*unaudited*).

Realisasi dari Indikator Kinerja " Nilai Laporan Keuangan " adalah capaian nilai laporan keuangan sebesar 99,9 dari target 93 dengan tingkat capaian 107,4%.

Pada triwulan IV target fisik dari indikator ini adalah 100 % dengan realisasi 100 %.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu

- Penilaian laporan keuangan Semester I tahun 2024 oleh Biro Keuangan.
- Perbaikan laporan keuangan Semester I tahun 2024 oleh Biro Keuangan.
- Reviu laporan keuangan dan BMN periode semester I Tahun 2024 oleh Tim irjen

- Reviu dan rencana tindak lanjut terhadap LHP BPK tahun 2023 oleh Biro Keuangan.
- Audit pelaksanaan kegiatan TA 2023 oleh Tim Irjen.
- Penyiapan data untuk penyusunan laporan keuangan Triwulan III tahun 2024.
- Berdasarkan surat dari Biro Keuangan Nomor B/1084/SJ-IND.3/KU/VII/2024 tanggal 22 Juli 2024 perihal Penyampaian Hasil Penilaian Laporan Keuangan Tingkat Satker dan Unit Eselon I TA 2023 capaian nilai laporan keuangan satker BBSJPPI melebihi target yang ditetapkan.

Dari data-data tersebut di atas, perbandingan realisasi dengan target berhasil dilaksanakan.

b. Kendala

Tidak ada kendala.

c. Rekomendasi

Rencana perbaikan pada tahun selanjutnya adalah mempersiapkan data dukung untuk tindak lanjut temuan Irjen dan penyusunan laporan keuangan periode Triwulan IV tahun 2024.

3.1.2 Hasil yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator pada Kinerja Kegiatan

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan sesuai DIPA BBSJPPI TA 2024 sampai dengan Triwulan IV 2024, capaian realisasi keuangan sebesar 99,24% dan capaian realisasi fisik sebesar 100 %. Capaian realisasi keuangan di atas target realisasi yang ditetapkan BSKJI dimana realisasi keuangan ditetapkan sebesar 98,40 %. Sedangkan capaian realisasi fisik yang ditetapkan BSKJI sebesar 100 %. Secara lebih jelas capaian realisasi untuk masing-masing kegiatan sebagaimana berikut:

a. Kegiatan I : Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri

Kegiatan Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri merupakan kegiatan dalam lingkup Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri yang didalamnya mencakup pelaksanaan/operasional pemberian jasa layanan kepada masyarakat khususnya industri meliputi penyelenggaraan jasa pelayanan teknis pengujian, pelayanan teknis kalibrasi, pelayanan teknis sertifikasi, pelayanan bimbingan dan pendampingan teknis, pelayanan inspeksi teknis, pelayanan optimasi pemanfaatan

teknologi, pengadaan peralatan fasilitas Laboratorium/workshop/layanan, Sosialisasi dan diseminasi serta fasilitasi dan pembinaan industri.

Pengalokasian anggaran pada Kegiatan Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri ditujukan untuk pemenuhan kebutuhan pembiayaan/operasional layanan seperti diantaranya belanja perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan layanan (sampling, audit sertifikasi, supervisi kerjasama Optek, bimbingan dan pendampingan teknis dan inspeksi teknis), belanja jasa (pemeliharaan akreditasi lembaga Penilaian Kesesuaian, biaya kalibrasi peralatan, pengujian Subkon, sewa kendaraan dalam rangka mobilisasi peralatan untuk sampling, transport Limbah B3) serta belanja barang dan barang persediaan (pembelian bahan kimia dan bahan penolong, pengadaan peralatan gelas, perlengkapan sampling, penggantian sparepart peralatan dll).

Capaian realisasi fisik dan keuangan pada Kegiatan Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri sebagaimana disajikan pada tabel berikut :

Tabel 25. Kegiatan I realisasi fisik dan keuangan

Klasifikasi Rincian Output (KRO)	Pagu (Rp 000)	Realisasi (Rp 000)	Target	Realisasi	Triwulan IV				S.D. Triwulan IV			
					Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
					S	R	S	R	S	R	S	R
AEF Sosialisasi dan Diseminasi	704.414	702.753	100 Orang	258 orang	74.71	76.68	70.95	46.74	100%	99.76	100%	100%
BAD Pelayanan publik kepada industri	9.201.995	9.045.543	749 Industri	974 industri	25.4	27.11	37.92	26.22	100%	97,47	100%	100%
CAH Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	6.379.090	6.317.507	42 Unit	44 Unit	2.31	1.35	38.33	8.50	100%	99.03	100%	100%
QDI Fasilitasi dan Pembinaan Industri	170.677	168.279	5 Industri	5 Industri	51.29	49.88	21.04	29.66	100%	98.59	100%	100%
RAH Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	2.651.000	2.651.000	1 Unit	1 Unit	-	-	-	-	100%	100%	100%	100%

a) Hasil Yang Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Kegiatan Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri memiliki 5 (lima) Klasifikasi Rincian Output (KRO) yang terdiri dari:

1. KRO 6077.AEF Sosialisasi dan Diseminasi

Sampai Triwulan IV, total realisasi keuangan mencapai sasaran dan realisasi fisik mencapai sasaran.

Realisasi fisik dari kegiatan ini adalah :

- Pelaksanaan Business Gathering tgl 2 Oktober 2024.
- Kick Off Alat Uji Relative Accuracy Test Audit (RATA) BBSPJPPI di Manado dan Surabaya.
- Mengikuti pameran Exhibitor Indonesia 4.0 *Conference and Expo* di Jakarta, Gumaya, AIGIS, dan Halal *Expo*.
- Pelaksanaan publikasi dan promosi melalui penyusunan jadwal dan publikasi di medsos, pembuatan video testimoni, pengunggahan informasi layanan di media sosial resmi BBSPJPPI.
- Penjajagan pasar dan promosi melalui partisipasi pada pelaksanaan kegiatan pameran

2. KRO 6077.BAD Pelayanan Publik kepada industri

Sampai Triwulan IV, total realisasi keuangan tidak memenuhi target akan tetapi total realisasi fisik mencapai sasaran.

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum adalah:

- Pelaksanaan koordinasi terkait pelaksanaan kerjasama pemantauan lingkungan.
- Pelaksanaan pengambilan dan pengujian sampel untuk pengujian air limbah, udara emisi, dan produk (dalam rangka penerbitan SPPT SNI).
- Pelaksanaan pengujian subkon untuk parameter pengujian yang belum dapat dilakukan di laboratorium BBSPJPPI
- Pengadaan bahan kimia, bahan penolong, *sparepart* untuk mendukung operasional layanan pengujian.
- Pelaksanaan audit sertifikasi dalam rangka penerbitan SPPT SNI, sertifikat industri hijau dan sertifikat sistem mutu, TKDN, halal , pelaksanaan layanan kalibrasi, bimbingan dan pendampingan teknis SDM industri, serta supervisi dalam rangka pelaksanaan kerjasama

optimalisasi pemanfaatan teknologi.

- Pelaksanaan witness LSPro oleh KAN
- Menindaklanjuti perbaikan LK dari asesor KAN
- Pelaksanaan pengawasan LSPro oleh P2SI
- Koordinasi hasil penghargaan Industri Hijau - Persiapan penyusunan Revisi RSIH Gula Kristal Putih - Sosialisasi penyusunan Permen Juknis SNI wajib AL Sulfat dan Zic Oxide.
- Pelaksanaan DAK kerjasama Disperinnaker Kota Salatiga, Disperinnaker Kabupaten Purworejo, Disperin Kota Semarang dan Disperinnaker Kabupaten Semarang.
- Melanjutkan pelaksanaan penyusunan dokumen pertek untuk ESK, melanjutkan pendampingan pembangunan IPAL untuk Saprotan dan Roda Pasifik, pemantauan stabilitas kinerja IPAL untuk MFI.
- Pelaksanaan kolaborasi industri pada IKM CV Kreasi koncone ngemil dan IKM Batik Muria Kudus.
- Surveillance ke-2 laboratorium kalibrasi oleh KAN
- Pelaksanaan Re-Akreditasi laboratorium pengujian dengan cara mengisi KANMIS.

3. KRO 6077.CAH Sarana Bidang Industri dan Perdagangan

Sampai Triwulan IV, realisasi keuangan mencapai sasaran. Demikian pula dengan total realisasi fisik mencapai sasaran.

Realisasi fisik dari kegiatan ini adalah :

- Pengadaan 1 Nero Loker Metal 4 Pintu-Putih dan 1 Nero Loker Metal 12 Pintu - Putih dari PT. Decoruma Niaga Sejahtera.
- Pengadaan 1 Unit Locker Lab dari Global Karunia Technology - Pembelian Mikropipet.
- Pengadaan 3 unit Handy Talky Gas Proof Merek: Hytera PG788G.
- Pengadaan 4 unit Handy Talky Merk: Hytera AP588.
- Pekerjaan Pengadaan Mobile Testing Analyzer For Stack RATA.
- Pekerjaan Pengadaan Handled Load Cell Indicator sesuai Surat Pesanan (SP).
- Koordinasi dengan tim PPK dan pengadaan terkait Kegiatan Pengadaan Peralatan Fasilitas Laboratorium.

- Pengadaan Sarana Prasarana Berupa Lemari bahan Kimia Lab. Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri Tahun 2024 sesuai kwitansi No 02/INV.PJT-VCT/VII/2024 tanggal 12 Juli 2024 (9 Qty).
 - Pekerjaan Pengadaan Temperature Data Logger sesuai Surat Pesanan (SP).
 - Pekerjaan Pengadaan Glass Filter Calibration Spektrofotometer.
 - Pekerjaan Pengadaan Isokinetic Console Partikulat Emisi.
4. KRO 6077.QDI Sosialisasi dan Diseminasi
- Sampai Triwulan IV, total realisasi keuangan mencapai sasaran. Demikian pula dengan total realisasi fisik mencapai sasaran
- Realisasi fisik dari kegiatan ini adalah
- A. CV Tirta Gunung Muria (Jasa Konsultasi Optimalisasi Teknologi Sistem Monitoring dan Kontrol Ozon, pH dan TDS)
- Komponen kontrol telah disusun dan disimulasikan dalam pemipaan di internal BBSPJPPI.
 - Fungsi monitoring ozon, pH, dan TDS telah dilaksanakan di BSPJPPI.
 - Integrasi data pengukuran telah dilakukan dengan membuat dashboard pelaporan.
 - Menyusun laporan kemajuan.
 - Melakukan pengujian fungsi control ozon, pH, dan TDS telah selesai dilaksanakan.
 - Mengintegrasikan data pengukuran ke sistem informasi telah selesai dilaksanakan.
 - Identifikasi dan melakukan pengumpulan data manual dari sensor.
 - Evaluasi kinerja monitoring meliputi uji peralatan.
 - Pemasangan pemipaan telah dilaksanakan di CV Tirta Gunung Muria.
 - Presentasi laporan kemajuan 21 Agustus 2024.
 - Melakukan pembuatan SOP terhadap penerapan control ozon, pH, dan TDS baru dalam tahap identifikasi dan pengumpulan

data manual sensor.

- Melakukan evaluasi terhadap kinerja control ozon, pH, dan TDS dan produk yang dihasilkan telah selesai dilaksanakan.
- Sosialisasi pengelolaan produk yang baik, GMP belum dilaksanakan.
- Pelaporan telah selesai dilaksanakan dan sudah dipresentasikan.

B. UD Barokah Makmur, UD Sagita, UD Bintang Samudra (Konsultasi Optimalisasi Proses Produksi Garam Konsumsi Beryodium dan Garam Aneka Industri)

- Pengadaan bahan atau material konsultasi sudah selesai.
- Penyelesaian kegiatan gambar desain.
- Pengawasan sudah dilakukan
- Tahapan pembangunan Bak 2. Setting Filter
- Pembuatan Laporan Akhir
- Melanjutkan monitoring

C. CV Shibiru (Jasa Konsultasi Penerapan Teknologi Pengolahan Limbah Cair Dari Industri Pewarna Alami berbahan *Strobilanthescusia*)

- Kegiatan pembuatan gambar desain IPAL sudah selesai.
- Pengadaan bahan atau material konsultasi.
- Rencana konstruksi belum berjalan penuh, baru pada proses penggalian tanah.
- Konstruksi IPAL sudah sekesai
- Pembuatan Laporan Akhir
- Melanjutkan uji coba IPAL..

5. KRO 6077.RAH Sarana Bidang Industri dan Perdagangan

Sampai Triwulan IV, realisasi keuangan dan total realisasi fisik mencapai sasaran dan sudah selesai pelaksanaannya.

Realisasi fisik dari kegiatan ini adalah :

- Instal dan Training alat ICP OES di Laboratorium Aneka Komoditi.
- Instalasi dan Pelatihan alat ICP.
- Alat telah digunakan untuk pengujian oleh laboratorium.

b) Kendala

Terdapat tunggakan berupa pembayaran sewa kendaraan untuk biaya angkut peralatan dan limbah yang berasal dari penambahan anggaran yang bersumber dari revisi dalam ambang batas BLU. Kendala disebabkan karena pembayaran tagihan sesuai ketentuan Langkah akhir tahun anggaran 2024 dibatasi sd 31 Desember 2024, sementara pengesahan revisi baru diperoleh pada 7 Januari 2025.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan tahun ini adalah :

- Identifikasi potensi sisa anggaran yang tidak terrealisasi di setiap kegiatan.
- Koordinasi mekanisme penyelesaian tunggakan tahun lalu serta pengajuan usulan revisi pembayaran tunggakan dalam rangka pengalokasian anggaran pembayaran tunggakan sewa kendaraan untuk biaya angkut peralatan dan limbah tahun 2024.

Rencana perbaikan di tahun selanjutnya adalah :

- Pada pelaksanaan anggaran tahun berikutnya, di periode akhir tahun anggaran perlu dilakukan identifikasi potensi sisa anggaran yang tidak terealisasi pada setiap kegiatan dan untuk selanjutnya dapat dilakukan realokasi anggaran dalam rangka mendukung optimasi kinerja penyerapan anggaran.

b. Kegiatan II : Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri

Kegiatan Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri merupakan kegiatan dalam lingkup Program Dukungan Manajemen yang didalamnya mencakup pengelolaan data dan informasi, pelaksanaan layanan operasional perkantoran dan pemeliharaan sarana prasarana, perencanaan dan monitoring evaluasi kinerja, pengelolaan pelayanan publik, pengembangan sistem informasi serta pembinaan dan peningkatan kompetensi SDM.

Pengalokasian anggaran pada Kegiatan Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian Dan Pengembangan Industri ditujukan untuk pemenuhan

kebutuhan belanja pegawai, belanja keperluan perkantoran, belanja gaji dan honor (operasional satuan kerja, honor output kegiatan, honorarium karyawan kontrak, belanja barang persediaan (pengadaan ATK dan perlengkapan rumah tangga perkantoran), biaya langganan daya dan jasa (listrik, air, telepon, internet), perjalanan dinas (perjadin pimpinan), belanja pemeliharaan sarpras, belanja jasa (pemeliharaan SMM balai, maintenance jaringan, biaya pelatihan teknis SDM) serta belanja modal (pengadaan sarpras perkantoran, pengembangan sistem informasi, pembangunan/renovasi Gedung dan Bangunan).

Capaian realisasi fisik dan keuangan pada Kegiatan Kegiatan Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri sebagaimana disajikan pada tabel berikut:

Tabel 26 : Kegiatan IV Realisasi Fisik dan Keuangan

Klasifikasi Rincian Output (KRO)	Pagu (Rp 000)	Realisasi (Rp 000)	Target	Realisasi	Triwulan IV				S.D. Triwulan IV			
					Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
					S	R	S	R	S	R	S	R
EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal	21.200.581	21.112.774	3 Layanan	3 layanan	32.63	23.60	24.58	21.81	100.00	97.10	100.00	100.00
EBB Layanan Sarana dan Prasarana Internal	512.100	880.720	117 Unit	117 Unit	0.43	0.14	14.00	2.57	100	99.90	100	100
EBC Layanan Manajemen SDM Internal	887.092	887,092	177 Orang	178 orang	12.07	11.36	24.80	24.62	100	99.28	100	100
EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal Industri	221.431	219.953	8 Dokumen	8 Dokumen	28.15	27.49	31.41	20.05	100	99.33	100	100

a. Hasil Yang Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada kegiatan Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri terdapat 4 (empat) Klasifikasi Rincian Ouput (KRO) yang terdiri dari:

1. KRO 6042.EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal

Sampai Triwulan IV total realisasi keuangan tidak mencapai sasaran BSKJI.

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum adalah

- Pembayaran gaji dan tunjangan ASN, pembayaran biaya langganan daya dan jasa, pemeliharaan sarpras perkantoran (gedung dan bangunan kantor, kendaraan operasional, alat laboratorium), pengadaan bahan makanan penambah daya tahan tubuh, penyelenggaraan poliklinik, pengelolaan jaringan data,
- Pengembangan sistem informasi balai (SINDIi) dan pemeliharaan website, jaringan internet balai.
- Pelaksanaan implementasi SINDII berbasis kinerja dengan developer Kudus Cyber.
- Bimtek Peningkatan Kualitas Pengelolaan Arsip Dinamis dan Implementasi Aplikasi Srikandi Direktorat Industri Kimia Hilir dan Farmasi.
- Mengikuti acara Undangan Kemenperin Book Fair.

2. KRO 6042.EBB Layanan Sarana dan Prasarana Internal

Sampai Triwulan IV total realisasi keuangan mencapai sasaran. Demikian pula dengan total realisasi fisik mencapai sasaran.

Realisasi fisik dari kegiatan ini adalah

- Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi (Notebook dan Printer) sebanyak 15 unit.
- Pengadaan peralatan inventaris perkantoran berupa kursi kerja, gorden, AC, Proyektor plus screen 84 Inch, mesin absensi wajah, meja kantor, display cabinet AiMS, Display table AiMS, sofa 3 seater dan sofa 2 seater. Dimana jumlah keseluruhan ada 102 unit.

3. KRO 6042.EBC Layanan Manajemen SDM Internal

Sampai Triwulan IV total realisasi keuangan mencapai sasaran. Sementara untuk total realisasi fisik mencapai sasaran yang ditetapkan.

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum adalah

- Koordinasi terkait dalam rangka Fasilitasi CAT PPNPN Semester I 2024; Koordinasi Manajemen Kepegawaian di Jakarta; Koordinasi Workshop Implementasi Aplikasi SIMAN Versi 2 di Bogor; Honorarium Rohaniawan Pelantikan dan Pengambilan Sumpah Jabatan Fungsional Penguji Mutu Barang BBSPJPI; Koordinasi Kepegawaian dengan Biro OSDM (Pangkat, Rekrutment ASN, Fungsional, PG, SLKS).
- Fasilitasi Pelatihan Teknis Internal Tata Cara Perhitungan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN); - fasilitasi Pelatihan Auditor Halal di Jakarta; - Fasilitasi Bimtek Penggunaan Aplikasi Survey Kepuasan Masyarakat di Jakarta; - Fasilitasi Bimtek Optimalisasi Strategi Kehumasan Dalam Era Digital di Surabaya; - Fasilitasi Bimbingan Teknis Praktik Perhitungan TKDN di Surabaya; - Fasilitasi Pelatihan Data Analysis Tahun 2024 di Jakarta; - Fasilitasi Diklat Teknis Pengelolaan Limbah B3.

4. KRO 6042.EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal

Sampai Triwulan IV total realisasi keuangan mencapai sasaran. Demikian pula dengan total realisasi fisik mencapai sasaran.

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum adalah

- Telah dilakukan penyusunan dokumen RKAKL sesuai besaran pagu indikatif BSKJI TA 2025 berdasarkan Nota Dinas Sekretaris BSKJI Nomor 2680/BSKJI.1/PR/VII/2024 tanggal 15 Juli 2024 perihal Penyusunan RKA-K/L BSKJI TA 2025 Berdasarkan Penyesuaian Pagu Indikatif TA 2025.
- Telah dilakukan penyusunan dokumen RKAKL sesuai besaran pagu alokasi BSKJI TA 2025 berdasarkan Nota Dinas Kepala BSKJI Nomor 675/BSKJI/PR/IX/2024 tanggal 18 September 2024 perihal Penyusunan RKA-K/L Pagu Alokasi Tahun Anggaran 2025.
- Telah dilakukan penyusunan dokumen satuan 3B menyesuaikan besaran alokasi pagu alokasi TA 2025.
- Telah dilakukan penyusunan dokumen KAK RAB menyesuaikan besaran alokasi pagu alokasi TA 2025.
- Telah dilakukan review RKA-KL TA 2025 satker BBSPJPI oleh Tim

Auditor Inspektorat III pada 24-25 September 2024.

- Telah dilakukan penyusunan dokumen RBA BLU BBSPJPPI Definitif TA 2025.
- Telah dilakukan pengisian capaian kinerja periode Juli dan Agustus 2024 pada aplikasi monev kinerja (Monev Perkin, eMonev Bappenas).
- Telah dilakukan penyusunan draft Laporan PP 39 Tw IV 2024.
- Laporan keuangan dan laporan BMN Semester 1 tahun 2024 sudah selesai.
- Laporan keuangan dan laporan BMN Semester 1 tahun 2024 telah direviu oleh tim Irjen.
- Penyiapan data untuk penyusunan laporan keuangan Triwulan IV tahun 2024.
- Pengumpulan hasil survey sebelum pengolahan data dan pembuatan analisa Survey Kepuasan Masyarakat untuk Triwulan IV.
- Perhitungan kuesioner kepuasan pelanggan dan penyebaran kuesioner kepuasan pelanggan dengan link template dari UPP Kementerian Perindustrian.
- Telah dilakukan koordinasi dengan Ketua Tim Auditor dan Ses Itjen pada 18 Desember 2024 terkait dokumen kelengkapan tindak lanjut audit kinerja/pengawasan tahun 2023 pada satker BBSPJPPI,
- Berdasarkan surat Inspektur Jenderal Kemenperm Nomor R/186/IJ-IND/PW/XII/2024 tanggal 30 Desember 2024 seluruh temuan atas hasil audit kinerja Itjen TA 2023 pada satker BBSPJPPI seluruhnya telah ditindaklan)utl dan dinyatakan selesai

b. Kendala

- KRO 6042.EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal

Terdapat anggaran tidak terrealisasi berasal dari pengadaan obat-obatan di poliklinik. Hal ini dikarenakan kekurangcermatan perencanaan kebutuhan pengadaan obat-obatan sehingga stok obat masih mencukupi sampai akhir tahun.

Terdapat selisih anggaran terkait pemeliharaan sarana laboratorium (alat AAS). Hal ini dikarenakan supplier yang memperbaiki alat tersebut terkendala sparepart untuk perbaikan membutuhkan waktu dan

pengadaannya melalui impor.

c. Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan tahun ini adalah :

- Lebih cermat dalam penyusunan kebutuhan pengadaan obat-obatan.
- Identifikasi potensi sisa anggaran yang tidak terrealisasi.

Rencana perbaikan di tahun selanjutnya adalah

1. KRO 6042. EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal

- Penyusunan pekerjaan pengadaan kebutuhan obat-obatan secara efektif dan efisien.
- Pada pelaksanaan anggaran tahun berikutnya, di periode akhir tahun anggaran perlu dilakukan identifikasi potensi sisa anggaran yang tidak terealisasi pada setiap kegiatan dan untuk selanjutnya dapat dilakukan realokasi anggaran dalam rangka mendukung optimasi kinerja penyerapan anggaran.

3.2 HAMBATAN DAN KENDALA PELAKSANAAN

3.2.1 Hambatan/Kendala Pelaksanaan Perjanjian Kinerja (Perkin)

Dalam pelaksanaan kegiatan untuk pemenuhan target indikator kinerja dalam Perjanjian Kinerja (Perkin) sebagian besar tercapai tetapi ada satu Indikator Kinerja persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa yang tidak tercapai. Hal ini dikarenakan BBSPJPPI memperoleh realokasi anggaran Rupiah Murni untuk pengadaan peralatan laboratorium/layanan publik (peralatan ICP) dari DIPA BSKJI ke dalam DIPA BBSPJPPI sebesar Rp. 2.651.000.000,-. Mengingat nilai anggaran yang besar serta pemenuhan peralatan ICP yang harus dipenuhi melalui impor berdampak pada tingkat capaian persentase penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa. Hal ini berpengaruh pada nilai capaian persentase penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa.

Selain hal diatas, terdapat hambatan terkait keterbatasan kompetensi SDM di bidang IT. Hal tersebut menjadi salah satu kendala utama dalam pengembangan sistem informasi di balai, terutama dalam mendukung peningkatan kualitas SINDII. Akibatnya, balai harus mengandalkan pihak eksternal untuk melakukan pengembangan platform sistem jasa layanan. Ketergantungan ini tidak hanya membatasi kemandirian satker dalam melakukan pembaruan sistem secara cepat dan efisien, tetapi juga

mempengaruhi waktu penyelesaian proyek. Pihak eksternal sering membutuhkan waktu yang cukup lama untuk menyelesaikan pengembangan, yang pada akhirnya berpengaruh terhadap kecepatan penyediaan layanan dan efektivitas operasional balai.

3.2.2 Hambatan/Kendala Pelaksanaan Kinerja Kegiatan

Dalam pelaksanaan output kegiatan triwulan IV T.A. 2024 masih terdapat beberapa kendala antara lain :

- Terdapat tunggakan berupa pembayaran sewa kendaraan untuk biaya angkut peralatan dan limbah yang berasal dari penambahan anggaran yang bersumber dari revisi dalam ambang batas BLU. Kendala disebabkan karena pembayaran tagihan sesuai ketentuan langkah akhir tahun anggaran 2024 dibatasi sd 31 Desember 2024, sementara pengesahan revisi baru diperoleh pada 7 Januari 2025
- Berkaitan dengan penyelenggaraan poliklinik.
Penyerapan anggaran terkait pembelanjaan obat-obatan kurang optimal.
- Berkaitan dengan pemeliharaan alat laboratorim
Terdapat selisih anggaran terkait pemeliharaan alat laboratorium dalam hal ini alat AAS dimana supplier pihak ketiga yang memperbaiki alat tersebut terkendala sparepart yang pengadaannya membutuhkan waktu dikarenakan barang impor.

3.3 LANGKAH TINDAK LANJUT

3.3.1 Langkah/Tindak Lanjut Pelaksanaan Perjanjian Kinerja

Rencana perbaikan dalam pelaksanaan perjanjian kinerja TA 2024 selanjutnya sebagai berikut :

- Berkaitan dengan Indikator Kinerja persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa.
Memprioritaskan penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa selanjutnya dimana impor merupakan pilihan terakhir dalam pengadaan barang dan jasa.
- Terkait tingkat pengembalian kuesioner Indeks Kepuasan Masyarakat
Untuk mengatasi hal ini, diperlukan strategi lebih efektif dalam memotivasi pelanggan agar lebih terlibat aktif, misalnya dengan memperbaiki sistem SINDI sehingga pelanggan yang mengunduh LHU langsung terkoneksi dengan kuesioner kepuasan pelanggan, memberikan insentif, menyederhanakan proses

pengisian, atau meningkatkan kampanye komunikasi mengenai pentingnya umpan balik mereka untuk mendorong perbaikan layanan ke depannya.

- Terkait nilai minimal indeks layanan publik

Pengembangan kapabilitas-kompetensi SDM internal BBSPJPI di bidang IT. Optimalisasi kemampuan internal di bidang IT sangat diperlukan untuk mempercepat proses pengembangan sistem, mengurangi ketergantungan, dan memastikan layanan dapat diberikan dengan lebih cepat dan responsif. Disamping itu koordinasi intens dengan pengembang SINDI dilakukan sehingga kebutuhan rencana pengembangan sistem informasi di tahun berjalan dapat tereksekusi dengan baik.

3.3.2 Langkah/Tindak Lanjut Pelaksanaan Kinerja Kegiatan

Rencana perbaikan dalam pelaksanaan kinerja kegiatan TA 2024 sebagai berikut:

- Koordinasi mekanisme penyelesaian tunggakan tahun lalu serta pengajuan usulan revisi pembayaran tunggakan dalam rangka pengalokasian anggaran pembayaran tunggakan sewa kendaraan untuk biaya angkut peralatan dan limbah tahun 2024.
- Koordinasi dan komunikasi dengan supplier yang memperbaiki alat AAS agar mempercepat proses impor sparepart komponen AAS.
- Penyusunan perencanaan pengadaan obat-obatan secara efektif dan efisien (mengurangi jumlah obat yang kadaluarsa).
- Apabila diproyeksikan terdapat anggaran yang tidak terrealisasi maka dilakukan realokasi anggaran untuk kegiatan yang membutuhkan tambahan alokasi anggaran.

BAB. IV

P E N U T U P

4.1. Realisasi Kegiatan

Berdasarkan hasil realisasi pelaksanaan kegiatan selama Triwulan IV tahun 2024, sebagian besar target perjanjian kinerja telah tercapai. Namun demikian, terdapat satu capaian indikator kinerja yang tidak tercapai yaitu persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa. Kendala tidak tercapai indikator kinerja persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa dikarenakan BBSPJPI mendapat realokasi anggaran dari DIPA BSKJI ke dalam DIPA BBSPJPI yang bersumber anggaran Rupiah Murni terkait pengadaan pengadaan peralatan laboratorium/layanan publik (peralatan ICP) yang pemenuhannya/proses pengadaannya harus dipenuhi melalui impor dikarenakan belum terdapat industri di dalam negeri yang mampu memproduksi sesuai dengan kebutuhan spesifikasi yang dibutuhkan.

Sementara itu dari sisi pelaksanaan anggaran, pada tahun 2024 telah dilakukan revisi anggaran pada DIPA BBSPJPI sebanyak 16 kali dengan jumlah pagu pada DIPA sesuai hasil revisi terakhir Rp 41.928.380.000, terdiri dari anggaran Rupiah Murni senilai Rp 22.272.033.000 dan anggaran PNBPN tahun berjalan sebesar Rp. 19.656.347.000,-. Dari sisi kinerja layanan jasa teknis, realisasi penerimaan PNBPN tahun 2024 terealisasi sebesar Rp 18.418.273.623, atau tercapai 118,83% melebihi target penerimaan PNBPN tahun 2024 yang ditetapkan sebesar Rp 15.500.000.000.

Adapun kinerja penyerapan anggaran, pada tahun 2024 realisasi anggaran BBSPJPI tercapai sebesar Rp 41.610.137.000, atau sekitar 99,24% dari total pagu anggaran DIPA revisi terakhir. Ini mencakup penyerapan dari sumber Rupiah Murni sebesar Rp 22.230.080.000 (99,81%) dan sumber PNBPN sebesar Rp 19.380.057.000 (98,59%). Capaian penyerapan anggaran ini melampaui target yang telah ditetapkan oleh BSKJI sebesar 98,40%. Meskipun demikian, secara umum capaian fisik kegiatan tahun 2024 telah tercapai 100% yang ditandai dengan tercapainya seluruh target Rincian Output yang ditetapkan dalam DIPA BBSPJPI TA 2024.

4.2. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan

Pada pelaksanaan kegiatan tahun 2024 terdapat kendala keterbatasan kompetensi SDM di bidang IT. Hal tersebut menjadi salah satu kendala utama dalam pengembangan sistem informasi di balai, terutama dalam mendukung peningkatan kualitas SINDII. Akibatnya, balai harus mengandalkan pihak eksternal untuk melakukan pengembangan platform sistem jasa layanan. Ketergantungan ini tidak hanya membatasi kemandirian satker dalam melakukan pembaruan sistem secara cepat dan efisien, tetapi juga mempengaruhi waktu penyelesaian proyek. Pihak eksternal sering membutuhkan waktu yang cukup lama untuk menyelesaikan pengembangan, yang pada akhirnya berpengaruh terhadap kecepatan penyediaan layanan dan efektivitas operasional balai.

Dari sisi aspek kinerja anggaran, meskipun realisasi anggaran BBSPJPPI sudah memenuhi target realisasi keuangan BSKJI tetapi ada beberapa hal yang membuat kurang maksimalnya penyerapan anggaran yaitu pada pemeliharaan alat laboratorium dan penyelenggaraan poliklinik. Pada pemeliharaan alat laboratorium, terdapat perbaikan peralatan AAS yang masih dalam proses pengerjaan dan belum selesai sampai akhir tahun dikarenakan menunggu kedatangan sparepart dimana pengadaannya harus dipenuhi melalui diimpor. Terkait penyelenggaraan poliklinik terdapat sisa anggaran pengadaan obat-obatan. Hal ini disebabkan masih terdapat stok obat yang mencukupi. Pada layanan pengujian pengendalian pencemaran masih terdapat tunggakan terkait sewa kendaraan untuk biaya angkut peralatan dan limbah tahun 2024. Terdapat efisiensi yang berasal dari selisih nilai pengadaan dan nilai kontrak untuk pengadaan peralatan uji dan peralatan pendukung laboratorium. Disamping itu terdapat pengadaan peralatan uji laboratorium yang tidak terealisasi yaitu 1 unit peralatan Plt Single Capstan dikarenakan waktu pelaksanaan kegiatan tidak mencukupi dan pemenuhannya melalui impor/inden.

4.3. Saran dan Tindak Lanjut

Terkait pemeliharaan alat laboratorium dalam hal ini perbaikan alat uji AAS berkoordinasi dengan supplier/pihak ketiga yang memperbaiki agar mempercepat proses impor spare part sehingga alat AAS dapat segera diperbaiki dan beroperasi dengan baik.

Untuk proses pengadaan obat-obatan memerlukan perencanaan analisis kebutuhan stok obat-obatan sehingga terjaga ketersediaannya secara efektif dan efisien (mengurangi stok obat yang melampaui kadaluarsa).

Terkait pencapaian indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan jasa industri perlu memperbaiki sistem SINDI sehingga pelanggan yang mengunduh LHU langsung terkoneksi dengan kuesioner kepuasan pelanggan, menyederhanakan proses pengisian dan meningkatkan komunikasi mengenai pentingnya umpan balik mereka untuk mendorong perbaikan layanan ke depannya.

Terkait tunggakan sewa kendaraan untuk biaya angkut peralatan dan limbah tahun 2024 sudah dilakukan pengajuan usulan revisi pembayaran tunggakan dalam rangka pengalokasian anggaran pembayaran tunggakan sewa kendaraan.

Untuk mendukung optimalisasi penyerapan anggaran pada pelaksanaan kegiatan tahun berikutnya, masing-masing koordinator kegiatan agar lebih cermat dalam menyusun rencana kinerja berikut rencana penyerapan anggaran serta melakukan identifikasi atas potensi anggaran yang tidak terserap. Untuk selanjutnya, di periode akhir tahun anggaran tim pengelola keuangan BBSPJPI dapat melakukan identifikasi atas potensi sisa anggaran yang tidak terealisasi pada setiap kegiatan dan untuk berikutnya dapat dilakukan realokasi anggaran dalam rangka mendukung optimasi kinerja penyerapan anggaran.

LAMPIRAN

**LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN
 TRIWULAN IV TAHUN ANGGARAN 2024
 BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA PENCEGAHAN PENCEMARAN INDUSTRI**

I. DATA UMUM

- 1. Nomor Kode dan Nama Unit Organisasi : (247161) BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA PENCEGAHAN PENCEMARAN INDUSTRI
- 2. Nomor Kode dan Nama Fungsi : 04. Ekonomi
- 3. Nomor Kode dan Nama Sub Fungsi : 04.07. Industri Dan Konstruksi
- 4. Nomor Kode dan Nama Program : 04.07.WA. Program Dukungan Manajemen
- 5. Indikator Hasil :
- 6. Nomor Kode dan Nama Kegiatan : **6042 - Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri**
- 7. Jangka Waktu Pelaksanaan Kegiatan/Tahun Ke : 1/1
- 8. Penanggung Jawab Kegiatan : Dr Sidik Herman
- 9. Tempat Kedudukan Penanggung Jawab Kegiatan : Jl. Kimangunsarkoro No. 6
- 10. Nomor Surat Pengesahan DIPA : SP DIPA-019.07.2.247161/2024

II. DATA KEUANGAN DAN INDIKATOR KELUARAN PER OUTPUT KEGIATAN

Nomor Kode dan Nama Output	Anggaran (Rp. 000)				Indikator Keluaran (Output)	Satuan (Unit)
	No. Loan	PHLN	Rupiah	Total		
1	2	3	4	5	6	7
EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal		-	21,200,581	21,200,581	Terselenggaranya layanan manajemen internal Satker	3 Layanan, Laporan, Dokumen, Rekomendasi, Unit
EBB Layanan Sarana dan Prasarana Internal		-	512,100	512,100	Tersedianya layanan sarana dan prasarana internal	117 Unit, m2, Paket
EBC Layanan Manajemen SDM Internal		-	887,092	887,092	Jumlah SDM yang ditingkatkan kompetensinya	177 Orang, Layanan, Rekomendasi
EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal		-	221,431	221,431	Terselenggaranya layanan manajemen kinerja internal	8 Dokumen, Layanan, Laporan, Rekomendasi
Total		-	22,821,204	22,821,204		

III. TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PER OUTPUT

Output	S.D. Triwulan Lalu (%)				Triwulan Ini (%)				S.D. Triwulan Ini (%)				Lokasi Kegiatan
	Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		
	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal	67.37	73.50	75.42	78.19	32.63	23.60	24.58	21.81	100.00	97.10	100.00	100.00	JAWA TENGAH
EBB Layanan Sarana dan Prasarana Internal	99.57	99.77	86.00	97.43	0.43	0.13	14.01	2.57	100.00	99.90	100.00	100.00	JAWA TENGAH
EBC Layanan Manajemen SDM Internal	87.93	87.93	75.20	75.38	12.08	11.36	24.80	24.62	100.00	99.28	100.00	100.00	JAWA TENGAH
EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal	71.85	71.85	68.59	79.95	28.15	27.49	31.41	20.05	100.00	99.33	100.00	100.00	JAWA TENGAH
Jumlah	37.52	40.62	41.14	42.74	16.91	12.32	13.29	11.69	54.43	52.94	54.43	54.43	

IV. KENDALA DAN LANGKAH TINDAK LANJUT YANG DIPERLUKAN

No	Output	Kendala	Tindak Lanjut yang Diperlukan	Pihak yang Diharapkan Dapat Membantu Penyelesaian Masalah
1	2	3	4	5
1.	EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal	- Terdapat kurang optimal dalam penyerapan anggaran pada kegiatan Penyelenggaraan Poliklinik Pada kegiatan penyelenggaraan Poliklinik, terdapat kendala pada pembelanjaan barang persediaan obat-obatan. Hal ini disebabkan masih adanya stok obat yang mencukupi, sehingga diperlukan optimalisasi penggunaan stok yang ada untuk meminimalkan belanja obat-obatan baru.	- 1. Melakukan pengaturan distribusi dan penggunaan obat dengan menganalisa kebutuhan stok obat-obatan berdasarkan pola penggunaan yang lebih akurat. 2. Menyusun strategi pengadaan obat-obatan untuk memastikan ketersediaan tanpa mengakumulasi stok berlebih/ efisien tanpa mengurangi kualitas layanan.	- Tim manajemen poliklinik (perawat dan pengadaan barang obat-obatan)
2.	EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal	- Terdapat kurang optimal dalam penyerapan anggaran pada kegiatan Pemeliharaan Alat Laboratorium Pada kegiatan pemeliharaan alat laboratorium, kendala yang dihadapi adalah adanya perbaikan peralatan AAS yang masih dalam proses pengerjaan dan belum selesai hingga saat ini, karena menunggu kedatangan spare part yang harus diimpor.	- 1. Mempercepat proses impor spare part dengan memperbaiki komunikasi dan koordinasi dengan pemasok (supplier) alat agar disegerakan proses perbaikan AAS. 2. Memantau dan memperbarui status pengiriman secara berkala untuk memastikan tidak ada keterlambatan tambahan.	- Pejabat Pembuat Komitmen BLU, Kepala Bagian Tata Usaha, Pejabat pengadaan barang dan jasa, Tim teknis laboratorium serta Pemasok (Supplier) spare part alat AAS.

Semarang, Januari 2025

A Kepala Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri



Dr. Sidik Herman

**LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN
 TRIWULAN IV TAHUN ANGGARAN 2024
 BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA PENCEGAHAN PENCEMARAN INDUSTRI**

I. DATA UMUM

- 1. Nomor Kode dan Nama Unit Organisasi : (247161) BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA PENCEGAHAN PENCEMARAN INDUSTRI
- 2. Nomor Kode dan Nama Fungsi : 04. Ekonomi
- 3. Nomor Kode dan Nama Sub Fungsi : 04.07. Industri Dan Konstruksi
- 4. Nomor Kode dan Nama Program : 04.07.EC. Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri
- 5. Indikator Hasil :
- 6. Nomor Kode dan Nama Kegiatan : **6077 - Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri**
- 7. Jangka Waktu Pelaksanaan Kegiatan/Tahun Ke : 1/1
- 8. Penanggung Jawab Kegiatan : Dr Sidik Herman
- 9. Tempat Kedudukan Penanggung Jawab Kegiatan : Jl. Kimangunsarkoro No. 6
- 10. Nomor Surat Pengesahan DIPA : SP DIPA-019.07.2.247161/2024

II. DATA KEUANGAN DAN INDIKATOR KELUARAN PER OUTPUT KEGIATAN

Nomor Kode dan Nama Output	Anggaran (Rp. 000)				Indikator Keluaran (Output)	Satuan (Unit)
	No. Loan	PHLN	Rupiah	Total		
1	2	3	4	5	6	7
AEF Sosialisasi dan Diseminasi		-	704,414	704,414	Capaian jumlah peserta yang mengikuti Promosi/Publikasi/Temu Pelanggan/Sosialisasi /Diseminasi Layanan Teknis	100 orang
BAD Pelayanan Publik kepada industri		-	9,201,995	9,201,995	Jumlah industri yang mendapatkan layanan jasa	749 Industri
CAH Sarana Bidang Industri dan Perdagangan		-	6,379,090	6,379,090	Jumlah sarana peralatan dan mesin untuk menunjang workshop/layanan/lab	42 Unit
QDI Fasilitasi dan Pembinaan Industri		-	170,677	170,677	Jumlah perusahaan industri yang difasilitasi dan dibina	5 Industri, IKM, Miliar USD
RAH Sarana Bidang Industri dan Perdagangan		-	2,651,000	2,651,000	Jumlah Pengadaan Fasilitas Lab/Workshop/Layanan	1 Unit, IKM, Miliar USD
Total		-	19,107,176	19,107,176		

III. TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PER OUTPUT

Output	S.D. Triwulan Lalu (%)				Triwulan Ini (%)				S.D. Triwulan Ini (%)				Lokasi Kegiatan
	Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		
	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
AEF Sosialisasi dan Diseminasi	25,29	23,08	29,05	53,26	74,71	76,68	70,95	46,74	100,00	99,76	100,00	100,00	JAWA TENGAH
BAD Pelayanan Publik kepada industri	73,01	70,36	62,08	73,78	26,99	27,11	37,92	26,22	100,00	97,47	100,00	100,00	JAWA TENGAH
CAH Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	97,69	97,69	61,67	91,50	2,31	1,35	38,33	8,50	100,00	99,04	100,00	100,00	JAWA TENGAH
QDI Fasilitasi dan Pembinaan Industri	48,71	48,71	78,96	70,34	51,29	49,88	21,04	29,66	100,00	98,59	100,00	100,00	JAWA TENGAH
RAH Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	100,00	100,00	100,00	100,00	-	-	-	-	100,00	100,00	100,00	100,00	JAWA TENGAH
Jumlah	37,83	37,21	30,14	37,62	7,74	7,65	15,43	7,95	45,57	44,86	45,57	45,57	

IV. KENDALA DAN LANGKAH TINDAK LANJUT YANG DIPERLUKAN

No	Output	Kendala	Tindak Lanjut yang Diperlukan	Pihak yang Diharapkan Dapat Membantu Penyelesaian Masalah
1	2	3	4	5
1	BAD Pelayanan Publik kepada industri	Terdapat tunggakan berupa pembayaran sewa kendaraan untuk biaya angkut peralatan dan limbah yang berasal dari penambahan anggaran yang bersumber dari revisi dalam ambang batas BLU. Kendala disebabkan karena pembayaran tagihan sesuai ketentuan langkah akhir tahun anggaran 2024 dibatasi sd 31 Desember 2024, sementara pengesahan revisi baru diperoleh pada 7 Januari 2025.	Koordinasi mekanisme penyelesaian tunggakan tahun lalu serta pengajuan usulan revisi pembayaran tunggakan dalam rangka pengalokasian anggaran pembayaran tunggakan sewa kendaraan untuk biaya angkut peralatan dan limbah tahun 2024	Kepala Bagian Tata Usaha (Kabag TU), PPK BLU, Ketua Pokja Keuangan dan Ketua Pokja Program dan Pelaporan

Semarang, Januari 2025

Kepala Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri



Dr. Sidik Herman

**RENCANA AKSI
TAHUN ANGGARAN 2024**

Unit Organisasi : BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI PENCEGAHAN PENCEMARAN INDUSTRI

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target	Rencana Kegiatan	Target	Rencana Kegiatan	Target	Rencana Kegiatan	Target	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Non Migas	1. Produktivitas/ efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	3 Persen	20%	1) Penyusunan rencana kolaborasi dengan industri dan Perguruan Tinggi 2) Pembentukan Tim kerjasama kolaborasi 3) Penyusunan proposal rencana kolaborasi dan koordinasi penjajakan kerjasama kolaborasi	40%	1) Penyusunan MOU kerjasama kolaborasi 2) Koordinasi awal pelaksanaan kerjasama kolaborasi 3) Supervisi dan koordinasi pelaksanaan kerjasama kolaborasi 4) Monev progres pelaksanaan kerjasama kolaborasi	70%	1) Supervisi dan koordinasi pelaksanaan kerjasama kolaborasi 2] Monev progres pelaksanaan kerjasama kolaborasi	100%	1) Supervisi dan koordinasi pelaksanaan kerjasama kolaborasi 2] Monev progres pelaksanaan kerjasama kolaborasi 3] Pengukuran dan evaluasi capaian produktivitas/ efisiensi kegiatan kerjasama kolaborasi 4] Penyusunan pelaporan capaian kerjasama kolaborasi
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	1. Perusahaan yang terfasilitasi industri 4.0	1 Perusahaan	25%	1.Penyusunan program kegiatan fasilitasi 4.0 2.Pembentukan tim kerja kegiatan fasilitasi 4.0.	50%	Pelaksanaan kegiatan fasilitasi berupa pendampingan dalam promosi alat pengujian udara ambien kepada calon pelanggan	75%	1.Pelaksanaan kegiatan fasilitasi berupa pendampingan dalam promosi alat pengujian udara ambien kepada calon pelanggan. 2.Pelaksanaan fasilitasi industri 4.0 berupa pengadaan bahan baku komponen alat uji udara ambien	100%	1.Pelaksanaan pelatihan industri 4.0. 2.Pendampingan dalam proses perakitan alat uji udara ambien serta kalibrasi alat
		2. Tingkat kepuasan perusahaan yang diberikan fasilitasi industri 4.0	2,1 indeks							100%	Penyiapan formulir tingkat kepuasan perusahaan yang diberikan fasilitasi industri 4.0, Pengumpulan data dan evaluasi hasil survei tingkat kepuasan perusahaan

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target	Rencana Kegiatan	Target	Rencana Kegiatan	Target	Rencana Kegiatan	Target	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		3. Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri	5 perusahaan	25%	Implementasi Standart Industri (standart mutu, standart produk, standart proses, standart berkelanjutan) 1] Promosi dan penyampaian penawaran layanan pelatihan/pendampingan penerapan standar industri 2] Pelaksanaan pelatihan/ pendampingan penerapan standar industri	50%	1] Promosi dan penyampaian penawaran layanan pelatihan/pendampingan penerapan standar industri 2] Pelaksanaan pelatihan/ pendampingan penerapan standar industri	75%	1] Promosi dan penyampaian penawaran layanan pelatihan/pendampingan penerapan standar industri 2] Pelaksanaan pelatihan/ pendampingan penerapan standar industri	100%	1] Promosi dan penyampaian penawaran layanan pelatihan/pendampingan penerapan standar industri 2] Pelaksanaan pelatihan/ pendampingan penerapan SI
		4. Tingkat kepuasan perusahaan yang diberikan fasilitas di bidang standardisasi industri	2,1 Indeks							100%	Penyiapan formulir tingkat kepuasan perusahaan yang diberikan fasilitas industri 4.0, Pengumpulan data
3	Meningkatnya Kemampuan Industri barang dan Jasa Dalam Negeri	1. Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	11 Persen	25%	1] Identifikasi lapangan dalam rangka koordinasi awal Tim DAPATI dengan IKM terpilih 2] Penyusunan rencana kerja pelaksanaan DAPATI 3] Persiapan dan pengadaan bahan/peralatan pendukung 4] Persiapan penyusunan laporan pendahuluan	50%	1] Pelaksanaan supervisi lapangan ke lokasi IKM terpilih 2] Pelaksanaan uji coba dan penentuan design operasi 3] Koordinasi internal Tim DAPATI 4] Penyusunan dan penyampaian laporan pendahuluan DAPATI 5] Penyiapan materi monev kegiatan DAPATI Pusat OPTIKJI BSKJI	75%	1] Pelaksanaan supervisi lapangan ke lokasi IKM terpilih 2] Pelaksanaan uji coba dan pencarian kondisi optimum 3] Koordinasi internal Tim DAPATI 4] Penyusunan dan penyampaian laporan kemajuan DAPATI 5] Penyiapan materi monev kegiatan DAPATI Pusat OPTIKJI BSKJI	100%	1] Pelaksanaan supervisi lapangan ke lokasi IKM terpilih 2] Pelaksanaan uji coba dan pencarian kondisi optimum 3] Koordinasi internal Tim DAPATI 4] Pengukuran dan evaluasi capaian produktivitas/ efisiensi kegiatan DAPATI 5] Penyusunan dan penyampaian laporan akhir DAPATI 6] Penyiapan materi monev kegiatan DAPATI Pusat OPTIKJI BSKJI

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target	Rencana Kegiatan	Target	Rencana Kegiatan	Target	Rencana Kegiatan	Target	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		2. Meningkatnya PNBP layanan jasa industri	4 Persen	25%	1) Promosi dan publikasi jasa layanan BBSPJPPi 2) Pembuatan penawaran dan kontrak kerjasama jasa layanan 3) Pemberian jasa layanan teknis ke industri sesuai permintaan yang disepakati 4) Menjalin komunikasi efektif dan berkelanjutan kepada pelanggan untuk menjaga kesetiaan pelanggan kepada BBSPJPPi	50%	1) Promosi dan publikasi jasa layanan BBSPJPPi 2) Pembuatan penawaran dan kontrak kerjasama jasa layanan 3) Pemberian jasa layanan teknis ke industri sesuai permintaan yang disepakati 4) Menjalin komunikasi efektif dan berkelanjutan kepada pelanggan untuk menjaga kesetiaan pelanggan kepada BBSPJPPi 5) Partisipasi pada kegiatan pameran	75%	1) Promosi dan publikasi jasa layanan BBSPJPPi 2) Pembuatan penawaran dan kontrak kerjasama jasa layanan 3) Pemberian jasa layanan teknis ke industri sesuai permintaan yang disepakati 4) Menjalin komunikasi efektif dan berkelanjutan kepada pelanggan untuk menjaga kesetiaan pelanggan kepada BBSPJPPi 5) Partisipasi pada kegiatan pameran	100%	1) Promosi dan publikasi jasa layanan BBSPJPPi 2) Pembuatan penawaran dan kontrak kerjasama jasa layanan 3) Pemberian jasa layanan teknis ke industri sesuai permintaan yang disepakati 4) Menjalin komunikasi efektif dan berkelanjutan kepada pelanggan untuk menjaga kesetiaan pelanggan kepada BBSPJPPi 5) Partisipasi pada kegiatan pameran
		3. Meningkatnya jumlah layanan jasa yang digunakan oleh industri	3 Persen	25%	1) Promosi dan publikasi jasa layanan BBSPJPPi 2) Pembuatan penawaran dan kontrak kerjasama jasa layanan 3) Pemberian jasa layanan teknis ke industri sesuai permintaan yang disepakati 4) Menjalin komunikasi efektif dan berkelanjutan kepada pelanggan untuk menjaga kesetiaan pelanggan kepada BBSPJPPi	50%	1) Promosi dan publikasi jasa layanan BBSPJPPi 2) Pembuatan penawaran dan kontrak kerjasama jasa layanan 3) Pemberian jasa layanan teknis ke industri sesuai permintaan yang disepakati 4) Menjalin komunikasi efektif dan berkelanjutan kepada pelanggan untuk menjaga kesetiaan pelanggan kepada BBSPJPPi 5) Partisipasi pada kegiatan pameran	75%	1) Promosi dan publikasi jasa layanan BBSPJPPi 2) Pembuatan penawaran dan kontrak kerjasama jasa layanan 3) Pemberian jasa layanan teknis ke industri sesuai permintaan yang disepakati 4) Menjalin komunikasi efektif dan berkelanjutan kepada pelanggan untuk menjaga kesetiaan pelanggan kepada BBSPJPPi 5) Partisipasi pada kegiatan pameran	100%	1) Promosi dan publikasi jasa layanan BBSPJPPi 2) Pembuatan penawaran dan kontrak kerjasama jasa layanan 3) Pemberian jasa layanan teknis ke industri sesuai permintaan yang disepakati 4) Menjalin komunikasi efektif dan berkelanjutan kepada pelanggan untuk menjaga kesetiaan pelanggan kepada BBSPJPPi 5) Partisipasi pada kegiatan pameran

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target	Rencana Kegiatan	Target	Rencana Kegiatan	Target	Rencana Kegiatan	Target	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		4. Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	65 Persen	30%	<p>1] Identifikasi potensi penggunaan produk/jasa dalam negeri pada kegiatan pengadaan barang/jasa dalam DIPA tahun berjalan</p> <p>2] Pengisian aplikasi P3DN</p> <p>3] Pengajuan persetujuan tertulis kepada Menteri Perindustrian/Pejabat yang ditunjuk untuk pengadaan barang/jasa yang dipenuhi dari impor atau TKDN di bawah 25%</p> <p>4] Mengutamakan pembelian produk dalam negeri dalam proses pengadaan. Pemeriksaan barang-barang berTKDN pada website P3DN sebelum melakukan pembelian/pengadaan</p> <p>5] Melakukan tagging realisasi TKDN atas realisasi belanja pada aplikasi e-Mon APBN</p> <p>6] Rekapitulasi realisasi penggunaan produk dalam negeri berdasarkan tagging PDN dalam aplikasi e-Mon APBN</p>	50%	<p>1] Mengutamakan pembelian produk dalam negeri dalam proses pengadaan. Pemeriksaan barang-barang berTKDN pada website P3DN sebelum melakukan pembelian/pengadaan</p> <p>2] Melakukan tagging realisasi TKDN atas realisasi belanja pada aplikasi e-Mon APBN</p> <p>3] Rekapitulasi realisasi penggunaan produk dalam negeri berdasarkan tagging PDN dalam aplikasi e-Mon APBN</p>	75%	<p>1] Mengutamakan pembelian produk dalam negeri dalam proses pengadaan. Pemeriksaan barang-barang berTKDN pada website P3DN sebelum melakukan pembelian/pengadaan</p> <p>2] Melakukan tagging realisasi TKDN atas realisasi belanja pada aplikasi e-Mon APBN</p> <p>3] Rekapitulasi realisasi penggunaan produk dalam negeri berdasarkan tagging PDN dalam aplikasi e-Mon APBN</p>	100%	<p>1] Mengutamakan pembelian produk dalam negeri dalam proses pengadaan. Pemeriksaan barang-barang berTKDN pada website P3DN sebelum melakukan pembelian/pengadaan</p> <p>2] Melakukan tagging realisasi TKDN atas realisasi belanja pada aplikasi e-Mon APBN</p> <p>3] Rekapitulasi realisasi penggunaan produk dalam negeri berdasarkan tagging PDN dalam aplikasi e-Mon APBN</p>

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target	Rencana Kegiatan	Target	Rencana Kegiatan	Target	Rencana Kegiatan	Target	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
4	Tercapainya Pengawasan Internal Yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	93 Persen	15%	1] Koordinasi penyusunan dan penyiapan laporan pelaksanaan kegiatan tahun sebelumnya 2] Koordinasi jadwal pelaksanaan audit kinerja dengan Inspektorat III	40%	1] Koordinasi penyiapan dokumen kelengkapan pelaksanaan audit kinerja	85%	1] Penyiapan dokumen kelengkapan pelaksanaan audit kinerja 2] Koordinasi dan fasilitasi pelaksanaan audit kinerja dengan Tim Auditor Itjen 3] Penyusunan dan penyampaian rencana aksi tindak lanjut hasil pengawasan 4] Koordinasi penyiapan dan penyampaian dokumen tindak lanjut hasil pengawasan 5] Koordinasi dengan Tim Auditor Itjen untuk pelaksanaan monitoring tindak lanjut hasil pengawasan	100%	1] Koordinasi dengan Setitjen untuk memonitoring penerbitan surat penyelesaian hasil pengawasan
5	Terselenggaranya Urusan pemerintahan di Bidang Perindustrian Yang Berkelanjutan	Indeks kepuasan Masyarakat	3,65 Indeks	25%	1] Penyelenggaraan pelayanan jasa teknis satu pintu 2] Pemantauan dan evaluasi capaian SPM secara berkala 3] Penanganan dan pemantauan komplain/keluhan pelanggan 4] Penyebaran kuesioner kepuasan pelanggan 5] Evaluasi dan penghitungan statistisi penilaian IKM (IPP dan IPAK)	50%	1] Penyelenggaraan pelayanan jasa teknis satu pintu 2] Pemantauan dan evaluasi capaian SPM secara berkala 3] Penanganan dan pemantauan komplain/keluhan pelanggan 4] Penyebaran kuesioner kepuasan pelanggan 5] Evaluasi dan penghitungan statistisi penilaian IKM (IPP dan IPAK) 6] Pelaksanaan Temu Pelanggan untuk memperoleh umpan balik pelanggan	75%	1] Penyelenggaraan pelayanan jasa teknis satu pintu 2] Pemantauan dan evaluasi capaian SPM secara berkala 3] Penanganan dan pemantauan komplain/keluhan pelanggan 4] Penyebaran kuesioner kepuasan pelanggan 5] Evaluasi dan penghitungan statistisi penilaian IKM (IPP dan IPAK)	100%	1] Penyelenggaraan pelayanan jasa teknis satu pintu 2] Pemantauan dan evaluasi capaian SPM secara berkala 3] Penanganan dan pemantauan komplain/keluhan pelanggan 4] Penyebaran kuesioner kepuasan pelanggan 5] Evaluasi dan penghitungan statistisi penilaian IKM (IPP dan IPAK) 6] Evaluasi dan rekomendasi peningkatan kualitas layanan

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target	Rencana Kegiatan	Target	Rencana Kegiatan	Target	Rencana Kegiatan	Target	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang profesional	1. Rata-rata indeks profesionalitas ASN	80 Indeks	25%	1) Koordinasi dan penyusunan rencana diklat teknis 20 JPL dan diklat struktural 2) Pelaksanaan workshop/ Bimtek/seminar/webinar untuk mendukung peningkatan kompetensi untuk seluruh pegawai 3) Pengumpulan bukti peningkatan kompetensi SDM berkala 4) Evaluasi pelaksanaan peningkatan kompetensi SDM	50%	1) Koordinasi dan penyusunan rencana diklat teknis 20 JPL dan diklat struktural 2) Pelaksanaan workshop/ Bimtek/seminar/webinar untuk mendukung peningkatan kompetensi untuk seluruh pegawai 3) Pengumpulan bukti peningkatan kompetensi SDM berkala 4) Evaluasi pelaksanaan peningkatan kompetensi SDM	75%	1) Koordinasi dan penyusunan rencana diklat teknis 20 JPL dan diklat struktural 2) Pelaksanaan workshop/ Bimtek/seminar/webinar untuk mendukung peningkatan kompetensi untuk seluruh pegawai 3) Pengumpulan bukti peningkatan kompetensi SDM berkala 4) Evaluasi pelaksanaan peningkatan kompetensi SDM	100%	1) Koordinasi dan penyusunan rencana diklat teknis 20 JPL dan diklat struktural 2) Pelaksanaan workshop/ Bimtek/seminar/webinar untuk mendukung peningkatan kompetensi untuk seluruh pegawai 3) Pengumpulan bukti peningkatan kompetensi SDM berkala 4) Evaluasi pelaksanaan peningkatan kompetensi SDM

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target	Rencana Kegiatan	Target	Rencana Kegiatan	Target	Rencana Kegiatan	Target	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
7	Penguatan Layanan Publik	Nilai Minimal indeks layanan publik	4.4	30%	1] Penyusunan draft update SK Standar Pelayanan Publik, PPID, Promosi dan SINDli, SK Tim Humas, SK ZI dll (terkait layanan Publik) 2] Perencanaan pengembangan/pemutakhiran SINDli. 3] Update standar pelayanan dan pengelolaan informasi publik (Baner/leaflet, website) secara berkala. 4] Pemutakhiran sistim informasi digital terintegrasi secara berkala memuat informasi yg mudah diakses oleh masyarakat tanpa gangguan 5] Update dan upload informasi jasa layanan Balai melalui medsos secara berkala dan setiap saat. 6] Penyebaran informasi kapasitas layanan melalui media Kemenperin 7] Peningkatan kompetensi SDM pengampu layanan publik (bimtek/study banding)	50%	1] Pengembangan/pemutakhiran SINDli. 2] Update website secara berkala 3] Update Medsos secara berkala dan setiap saat 4] Pemutakhiran sistim informasi digital terintegrasi secara berkala memuat informasi yg mudah diakses oleh masyarakat 5] Penyediaan informasi layanan publik yang tersaji pada desk layanan publik 6] Publikasi kapasitas layanan melalui penyelenggaraan podcast OASIS	75%	1] Pengembangan/pemutakhiran SINDli. 2] Update website secara berkala 3] Update Medsos secara berkala dan setiap saat 4] Pemutakhiran sistim informasi digital terintegrasi secara berkala memuat informasi yg mudah diakses oleh masyarakat 5] Penyediaan informasi layanan publik yang tersaji pada desk layanan publik 6] Publikasi kapasitas layanan melalui penyelenggaraan podcast OASIS	100%	1] Update website secara berkala 2] Update Medsos secara berkala dan setiap saat 3] Pemutakhiran sistim informasi digital terintegrasi secara berkala memuat informasi yg mudah diakses oleh masyarakat 4] Penyediaan informasi layanan publik yang tersaji pada desk layanan publik 5] Self assesmen standart pelayanan publik untuk mengukur capaian nilai standart layanan publik yang telah dilaksanakan
8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	1.Nilai minimal akuntabilitas kinerja	80	30%	1] Penyusunan dokumen Tapkin 2] Penyusunan dokumen Renkin 3] Pelaksanaan monev kinerja dan penyusunan dokumen akuntabilitas kinerja tahun berjalan (PP 39 Tw I) 4] Penyiapan data dukung penilaian SAKIP sesuai Permenpan RB 88/2021 5] Koordinasi pelaksanaan penilaian SAKIP dengan Ses BSKJI dan Tim Itjen	60%	1] Pelaksanaan monev kinerja dan penyusunan dokumen akuntabilitas kinerja tahun berjalan (PP 39 Tw II) 2]Penyiapan dokumen tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi SAKIP	80%	1] Pelaksanaan monev kinerja dan penyusunan dokumen akuntabilitas kinerja tahun berjalan (PP 39 Tw III)	100%	1] Pelaksanaan monev kinerja dan penyusunan dokumen akuntabilitas kinerja tahun berjalan (PP 39 Tw IV dan LAKIP)

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target	Rencana Kegiatan	Target	Rencana Kegiatan	Target	Rencana Kegiatan	Target	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		2.Nilai minimal laporan keuangan	93	35%	1] Penyusunan laporan keuangan unaudited untuk pelaporan keuangan periode tahun sebelumnya 2] Koordinasi penyusunan laporan keuangan unaudited dengan bagian keuangan Ses BSKJI 3] Review laporan keuangan oleh Itjen 4] Pelaksanaan audit laporan keuangan unaudited oleh KAP	60%	1] Pelaksanaan penilaian laporan keuangan audited periode tahun sebelumnya oleh Biro Keuangan 2] Penyusunan laporan keuangan Semester I periode tahun berjalan 3] Koordinasi penyusunan laporan keuangan Semester I periode tahun berjalan dengan bagian keuangan Ses BSKJI 4] Review laporan keuangan oleh Itjen	80%	1] Penyusunan laporan keuangan Triwulan III periode tahun berjalan	100%	1] Penyusunan laporan keuangan Semester II periode tahun berjalan 2] Koordinasi penyusunan laporan keuangan Semester II periode tahun berjalan dengan bagian keuangan Ses BSKJI 3] Review laporan keuangan oleh Itjen 4] Pelaksanaan audit PIPK dalam rangka pelaporan keuangan tahun berjalan

Samarang, Januari 2024



Dr Sidik Herman

**REALISASI RENCANA AKSI SAMPAI TRIWULAN IV TA. 2024
SATKER BBSPJPI**

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Triwulan IV						Kendala/Permasalahan	Tindak Lanjut	
				% Fisik		Kegiatan						
				Realisasi	Capaian	Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Non Migas	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	3 Persen	77,59	2586,33%	100	100					
								1) Supervisi dan koordinasi pelaksanaan kerjasama kolaborasi 2) Monev progres pelaksanaan kerjasama kolaborasi 3) Pengukuran dan evaluasi capaian produktivitas/efisiensi kegiatan kerjasama kolaborasi 4) Penyusunan pelaporan capaian kerjasama kolaborasi	B.10-B12 Pada IKM CV. Kreasi Koncone Ngemil sampai dengan tahapan pembuatan fasilitas pengering emping (Solar Dome). Efisiensi industri 57,32% Pada IKM Batik Muria sampai dengan tahapan aplikasi mesin peder untuk pewarnaan	Tidak ada kendala	Rencana perbaikan di tahun selanjutnya adalah evaluasi terkait penggunaan mesin peder di IKM Batik Muria dan penggunaan solar dome pada CV IKM Kreasi Koncone Ngemil.	
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	1. Perusahaan yang terfasilitasi industri 4.0	1 Perusahaan	2 Perusahaan	200%							
						100	100	1. Pelaksanaan pelatihan industri 4.0.2. Pendampingan dalam proses perakitan alat uji udara ambien serta kalibrasi alat	B10: Uji konektivitas sudah selesai dilaksanakan untuk 2 perusahaan (PT. Polaris Instrumentasi Dinamika dan PT. Alusbae Cipta Solusi) B11 dan B12: Uji konektivitas sudah selesai dilaksanakan untuk 2 perusahaan (PT. Polaris Instrumentasi Dinamika dan PT. Alusbae Cipta Solusi)	Tidak ada kendala	monitoring uji konektivitas sebaiknya dilakukan agar menjaga kestabilan konektivitasnya	
		2. Tingkat kepuasan perusahaan yang diberikan fasilitasi industri 4.0	2.1 indeks	3.50 indeks	166,67%	100	100	Perhitungan capaian tingkat kepuasan perusahaan yang diberikan fasilitasi industri 4.0	Perhitungan capaian tingkat kepuasan pelaksanaan kegiatan fasilitasi industri 4.0 sebagai berikut: 1.PT. Polaris Instrumentasi Dinamika. nilai Indeks Kepuasan 3,50 (SANGAT PUAS), 2.PT.	Tidak ada kendala	meningkatkan ketepatan waktu dalam penyampaian materi, meningkatkan kompetensi narasumber, meningkatkan pelaksanaan penyelenggaraan kegiatan standarisasi industri sehingga seluruh perusahaan	
		3. Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standarisasi industri	5 Perusahaan	6 perusahaan	120%			1) Promosi dan penyampaian penawaran pelatihan/pendampingan penerapan standar industri 2) Penyusunan silabus dan penunjukan instruktur 3) Pelaksanaan pelatihan/ pendampingan penerapan SI		Tidak ada kendala	meningkatkan promosi jasa layanan BBSPJPI terkait fasilitasi standarisasi industri baik secara online maupun dengan melakukan koordinasi ke Dinas terkait.	
		a. Kerjasama Penyusunan Dokumen persetujuan teknis dengan PT Enggal Subur Kertas				100	100	Telah dilaksanakan sesuai penawaran B/590/BSKJI/BBSPJPI/HK-SPK/12/2023 tanggal 21 Desember 2023.				
		b. Kerjasama pembuatan dokumen persetujuan teknis air limbah dan pendampingan Surat Layak				100	100	Telah dilaksanakan sesuai penawaran B/48/BSKJI/BBSPJPI/HK-SPK/III/2024 tanggal 5 Maret 2024.				
		c. Kerjasama Bimbingan Teknis Penyusunan Dokumen SNI ISO 9001:2015 pada PT Air Mineral				100	100	Telah dilaksanakan sesuai penawaran B/1013/BSKJI/BBSPJPI/MS/VI/2024 tanggal 4 Juni 2024.				
		d. Kerjasama Bimbingan Teknis Penyusunan Dokumen SNI ISO 9001:2015 pada PT Perwitasari				100	100	Telah dilaksanakan sesuai penawaran B/934/BSKJI/BBSPJPI/MS/V/2024 tanggal 28 Mei 2024.				
		e. Kegiatan Bimbingan Teknis dan Pendampingan Penyusunan Dokumen LPH kerjasama dengan				100	100	Telah dilaksanakan sesuai surat penawaran no B/1240/BSKJI/BBSPJPI/MS/VII/2024 tanggal 3 Juli 2024.				
		f. Kerjasama Bimbingan Teknis Penyusunan Dokumen ISO 9001:2015 Dan ISO 14001:2015				100	100	Telah dilaksanakan sesuai surat SPK no.189/BSKJI/BBSPJPI/HK-SPK/X/2024 tanggal 2 Oktober 2024.				

		4. Tingkat kepuasan perusahaan yang diberikan fasilitas di bidang standarisasi industri	2,1 Indeks	3,86%	183,81%	100	100	Perhitungan capaian tingkat kepuasan perusahaan yang diberikan fasilitas di bidang standarisasi industri	Perhitungan capaian tingkat kepuasan perusahaan sebagai berikut: PT Perwitasari Husada nilai Indeks Kepuasan 4,00 (SANGAT PUAS), Padhang Manah Sibyan nilai indeks kepuasan 3,76 (SANGAT PUAS), PT. Enggal Subur Kertas nilai indeks kepuasan 4,00 (SANGAT PUAS), PT. Berkah Sari Bumi Rembang nilai indeks kepuasan 4,00 (SANGAT PUAS), PT. Air Mineral Guciku nilai indeks kepuasan 4,00 (SANGAT PUAS), PT. Roda Pacifik Mandiri nilai indeks kepuasan 3,40 (PUAS)	Tidak ada kendala	meningkatkan promosi jasa layanan BBSPJPPI terkait fasilitas standarisasi industri baik secara online maupun dengan melakukan koordinasi ke Dinas terkait.
3	Meningkatnya Kemampuan Industri barang dan Jasa Dalam Negeri	1. Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultansi	11 Persen	67,86				1] Pelaksanaan supervisi lapangan ke lokasi IKM terpilih, 2] Pelaksanaan uji coba dan pencarian kondisi optimum, 3] Koordinasi internal Tim DAPATI, 4] Pengukuran dan evaluasi capaian produktivitas/efisiensi kegiatan DAPATI, 5] Penyusunan dan penyampaian laporan akhir DAPATI, 6] Penyiapan materi movev kegiatan DAPATI Pusat OPTIKJI BSKJI.			
		A. Jasa Konsultansi Optimalisasi Teknologi Sistem Monitoring dan Kontrol Ozon, pH dan TDS di Industri Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) CV. tirta Gunung Muria.			96,67%	100	100	1. Pembuatan SOP terhadap penerapan monitoring ozon, pH, dan TDS, 2. Persiapan penyusunan laporan akhir dan presentasi laporan akhir, 3. Finalisasi pelaporan Akhir	B10 : 1. Pembuatan SOP terhadap penerapan monitoring ozon, pH, dan TDS, B11 : Persiapan penyusunan laporan akhir dan presentasi laporan akhir, B. 12 Finalisasi pelaporan akhir		perlu dukungan manajemen dan komitmen Perusahaan karena hal tersebut berpengaruh pada tahapan proses pelaksanaan kegiatan selanjutnya. Misalnya pada CV Tirta Gunung Muria dimana perlu memaintain sistem monitoring di IKM agar sistem monitoring terus dapat dimanfaatkan dan kedepan IKM didorong untuk mengaplikasikan sistem control.
		B. Jasa Konsultansi Penerapan Teknologi Pengolahan Limbah Cair Dari Industri Pewarna Alami berbahan Strobilanthes cusia.			79,15%	100	100	1. Pemaparan secara detail desain IPAL 2. Konstruksi IPAL 3. Monitoring 4. Pembuatan Laporan Akhir 5. Melanjutkan uji coba	B10 : 1. Pemaparan detail tentang desain IPAL 2. Tahapan konstruksi dimulai. B11 : 1. Konstruksi IPAL sudah selesai dan Uji coba 2. Pembuatan Laporan Akhir B12 : Melanjutkan uji coba IPAL	Tidak ada kendala	
		C. Konsultansi Optimalisasi Proses Produksi Garam Konsumsi Beryodium dan Garam Aneka Industri.			27,76%	100	100	1. Pembangunan bak tambahan 2. Pemasangan unit filter 3. Penjelasan tentang operasi; unit 4. Pembuatan laporan akhir 5. Melanjutkan uji coba	B10 : 1. Tahapan pembangunan Bak 2. Setting Filter. B11 : 1. Uji coba unit 2. Sampling 3. Pembuatan Laporan Akhir B12 : 1. Melanjutka monitoring 2. Uji coba penguatan secara laboratorium		

		4.Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	65 Persen	37,50 %	57,69	100	100	<p>1] Mengutamakan pembelian produk dalam negeri dalam proses pengadaan. Pemeriksaan barang-barang berTKDN pada website P3DN sebelum melakukan pembelian/pengadaan</p> <p>2] Melakukan tagging realisasi TKDN atas realisasi belanja pada aplikasi e-Mon APBN</p> <p>3] Rekapitulasi realisasi penggunaan</p>	B10-B12: -Melaksanakan proses pengadaan barang/jasa. -Melakukan tagging realisasi TKDN pada aplikasi e-Mon TKDN BBSPJPI Bulan Januari-Desember 2024 sebesar 37,50 %.	•BBSPJPI memperoleh realokasi anggaran Rupiah Murni untuk pengadaan peralatan laboratorium/layanan publik (peralatan ICP) dari DIPA BSKJI ke dalam DIPA BBSPJPI sebesar Rp. 2.651.000.000,-. Mengingat nilai anggaran yang besar serta pemenuhan peralatan ICP yang harus dipenuhi melalui impor sehingga berdampak pada tingkat capaian persentase penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	pengajuan persetujuan ijin impor lebih awal untuk pengadaan Tahun 2025 serta memprioritaskan pengadaan melalui produk yang telah memiliki sertifikat TKDN serta produk dalam negeri (PDN).
4	Tercapainya Pengawasan Internal Yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	93 Persen	100	107,53	100	100	1] Koordinasi dengan Setitjen untuk memonitoring penerbitan surat penyelesaian hasil pengawasan	B10-B12 1] Telah dilakukan penyampaian dokumen kelengkapan dan koordinasi tindak lanjut hasil audit kinerja/pengawasan tahun 2023 2. Terbit surat ljen bahwa hasil audit dinyatakan selesai	Tidak ada kendala	menyajikan data yang lengkap dalam pengawasan audit kinerja tahun anggaran 2024 sehingga meminimalisir hasil temuan dari Inspektorat Jenderal.
5	Terselenggaranya Urusan pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	Indeks kepuasan Masyarakat	3,65	3,68	100,82	100	100%	1] Penyelenggaraan pelayanan jasa teknis satu pintu. 2] Pemantauan dan evaluasi capaian SPM secara berkala 3] Penanganan dan pemantauan komplain/keluhan pelanggan 4] Penyebaran kuesioner kepuasan pelanggan 5] Evaluasi dan penghitungan statistisi penilaian IKM (IPP dan IPAK) 6] Evaluasi dan rekomendasi peningkatan kualitas layanan	B10 – B12 1. SPM pengujian sampai Triwulan IV sebesar 89,43%. (7632 sampel) 2.] Penyebaran kuesioner sampai triwulan IV sebanyak 320 kuesioner 3 (IKM) sampai Desember IKM : 3,68 rata-2 indeks 92% c. IPAK : 3,80 rata-2 indeks 94,9%	Tidak ada kendala	melakukan edukasi dan komunikasi secara intens ke pelanggan untuk pengisian kuesioner dan mengirimkannya kembali secara online ke BBSPJPI, edukasi kepada pelanggan terkait upaya peningkatan layanan BBSPJPI untuk memaksimalkan penilaian IKM dan memperbaiki sistem SINDI sehingga pelanggan yang mengunduh LHU dapat langsung terkoneksi dengan kuesioner.
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang profesional	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	80 Indeks	82,10	102,63	100	100%	1] Koordinasi dan penyusunan rencana diklat teknis 20 JPL dan diklat struktural 2] Pelaksanaan workshop/ Bimtek/seminar/webinar untuk mendukung peningkatan kompetensi untuk seluruh pegawai 3] Pengumpulan bukti peningkatan kompetensi SDM berkala 4] Evaluasi pelaksanaan peningkatan kompetensi SDM	B10 – B12 : 1. Monitoring Kesesuaian Usulan rencana Pelatihan 2024 2. Evaluasi capaian IP-ASN 2024 berdasarkan perhitungan Kepegawaian BBSPJPI didapat nilai 82,1 3. Fasilitasi Workshop/Sosialisasi/Bimtek/ Seminar/Webinar	1.Jadwal Penyelenggaraan Diklat Fungsional dari Instansi Pembina dan Kuota Terbatas. 2.Untuk Workshop/ Seminar/ Webinar/ Seminar tidak menerbitkan sertifikat dan mayoritas peserta terlewat mendokumentasikan kelengkapan (ST, Materi, Foto/Screenshot). 3.Keterbatasan anggaran untuk mengadakan peningkatan kompetensi melalui pelatihan eksternal berbayar.M69	menginstruksikan kepada masing-masing tim kerja untuk menyusun kebutuhan pelatihan anggota tim masing-masing lengkap dengan jenis pelatihan, penyelenggara dan personel yang ditugaskan.

7	Penguatan Layanan Publik	Nilai Minimal indeks layanan publik	4,40	4,86	110,45	100	100	<p>1] Update website secara berkala</p> <p>2] Update Medsos secara berkala dan setiap saat</p> <p>3] Pemutakhiran sistim informasi digital terintegrasi secara berkala memuat informasi yg mudah diakses oleh masyarakat</p> <p>4] Penyediaan informasi layanan publik yang tersaji pada desk layanan publik</p> <p>5] Self assesmen standart pelayanan publik untuk mengukur capaian nilai standart layanan publik yang telah dilaksanakan</p>	B10-12: Trial error hasil pengembangan SINDI terkait pengujian, penawaran, kinerja, notifikasi WA, tanda tangan digital dan dashboard	Tidak ada kendala	<p>Rencana perbaikan di Tahun selanjutnya adalah Pengembangan kapabilitas kompetensi SDM di bidang IT, Pengembangan sistem informasi yang user friendly bagi pelanggan dalam mengakses jasa layanan balai, Lebih proaktif berkomunikasi dengan pelanggan untuk penerima kritik dan saran secara langsung melalui supervisi lapangan,</p> <p>Update/pengembangan sistem informasi secara bertahap dan berkelanjutan, termasuk upaya modernisasi BLU.</p> <p>Review SOP secara berkala serta pada RTM (Rapat Tinjauan Manajemen)</p> <p>Pengembangan website yang lebih informatif dan mudah diakses.</p> <p>Peningkatan kapasitas sarana dan prasarana pendukung IT.</p> <p>Perkuat Sistem layanan satu pintu.</p> <p>Trial error pengembangan SINDI perlu dilakukan setiap bulan.</p>
8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	1. Nilai minimal akuntabilitas kinerja	80	81,95	102,4	100	100	<p>1] Pelaksanaan monev kinerja dan penyusunan dokumen akuntabilitas kinerja tahun berjalan (PP 39 Tw IV dan LAKIP)</p>	B10-B12: 1. Penyampaian laporan PP 39 Triwulan III sesuai Nota Dinas Kepala BBSPJPPI Nomor 154/BSKJI/BBSPJPPI/PR/X/2024 tanggal 7 Oktober 2024 2. Pengisian Progres capaian bulanan 3. Penyusunan draft Laporan PP 39 Triwulan IV 2024	Tidak ada kendala	<p>mempersiapkan data yang digunakan jauh jauh hari dan melengkapinya untuk penilaian SAKIP tahun anggaran 2025 serta menyelesaikan rekomendasi tindak lanjut hasil evaluasi SAKIP tahun 2024.</p>
		2. Nilai minimal laporan keuangan	93	99,90	107,4	100	100	<p>1] Penyusunan laporan keuangan Semester III periode tahun berjalan</p> <p>2] Koordinasi penyusunan laporan keuangan Semester II periode tahun berjalan dengan bagian keuangan Ses BSKJI</p> <p>3] Review laporan keuangan oleh Ijten</p> <p>4] Pelaksanaan audit PIPK dalam rangka pelaporan keuangan tahun berjalan</p>	<p>Nilai Laporan keuangan 99,90-</p> <p>1 B10-12: 1] Pembuatan SP3B BLU 2] Koordinasi permintaan dokumen untuk pemeriksaan interim BPK dengan Biro Keuangan 3] Penyusunan Laporan Keuangan Semester II 2024</p>	Tidak ada kendala	<p>mempersiapkan data dukung untuk tindak lanjut temuan Ijten dan penyusunan laporan keuangan periode Triwulan IV tahun 2024.</p>



Semarang, 8 Januari 2025

Kepala BBSPJPPI

Dr. Sidik Herman



**Kementerian
Perindustrian**
REPUBLIK INDONESIA



<http://intranet.kemenperin.go.id>

[Home](#) > [ALKI](#)

[Logout](#)

TA 2023

Perkembangan Pelaksanaan Kegiatan APBN BB SPJPPI TA 2024

Pagu anggaran pada ALKI = Rp. 41.928.380.000

No.	Kegiatan	Pagu	Target Keuangan	Realisasi Keuangan	Target Fisik	Realisasi Fisik
1.	6077.AEF - Temu Pelanggan	272.086.000	100,00%	99,79%	100,00%	100,00%
2.	6077.AEF - Promosi	199.478.000	100,00%	99,89%	100,00%	100,00%
3.	6077.AEF - Pameran	232.850.000	100,00%	99,62%	100,00%	100,00%
4.	6077.BAD - Jasa Pelayanan Pemeriksa Halal	107.348.000	100,00%	99,75%	100,00%	100,00%
5.	6077.BAD - Analisis Penerapan Dan Pengawasan Standardisasi Industri	22.088.000	100,00%	99,99%	100,00%	100,00%
6.	6077.BAD - Akreditasi/ Surveillance/ Reakreditasi Dan Pengembangan Kelembagaan Lembaga Sertifikasi	126.099.000	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
7.	6077.BAD - Jasa Pelayanan Bimbingan Dan Pendampingan Teknis Industri	11.338.000	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
8.	6077.BAD - Layanan Verifikasi Tkdn	61.759.000	100,00%	99,30%	100,00%	100,00%
9.	6077.BAD - Layanan Konsultasi Dan Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Industri	371.350.000	100,00%	99,96%	100,00%	100,00%
10.	6077.BAD - Kolaborasi Pemanfaatan Dan Penerapan Teknologi Industri	62.130.000	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
11.	6077.BAD - Bimbingan Dan Pendampingan Teknis Industri - Kerjasama Dinas	1.253.583.000	100,00%	99,35%	100,00%	100,00%
12.	6077.BAD - Layanan Sertifikasi Manajemen Lingkungan	3.330.000	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
13.	6077.BAD - Layanan Sertifikasi Industri Hijau	32.894.000	100,00%	99,80%	100,00%	100,00%
14.	6077.BAD - Layanan Sertifikasi Produk	486.040.000	100,00%	99,99%	100,00%	100,00%
15.	6077.BAD - Layanan Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu	36.000.000	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
16.	6077.BAD - Akreditasi/ Surveillance/ Reakreditasi Dan Pengembangan Kelembagaan Laboratorium Kalibrasi	18.081.000	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
17.	6077.BAD - Jasa Pelayanan Teknis Kalibrasi	127.590.000	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
18.	6077.BAD - Akreditasi/ Surveillance/ Reakreditasi Dan Pengembangan Kelembagaan Laboratorium Pengujian	137.757.000	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
19.	6077.BAD - Penyelenggara Uji Profisiensi	49.067.000	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
20.	6077.BAD - Layanan Pengujian Aneka Komoditi	914.307.000	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
21.	6077.BAD - Layanan Pengujian Pengendalian Pencemaran	3.324.040.000	100,00%	99,96%	100,00%	100,00%
22.	6077.BAD - Koordinasi Peningkatan Layanan Dan Operasional Laboratorium Pengujian	1.918.944.000	100,00%	99,59%	100,00%	100,00%
23.	6077.CAH - Pengadaan Peralatan Fasilitas Laboratorium	6.379.090.000	100,00%	99,03%	100,00%	100,00%
24.	6077.QDI - Konsultasi Optimalisasi Proses Produksi Garam Konsumsi Beryodium Dan Garam Aneka Industri	63.505.000	100,00%	99,35%	100,00%	100,00%

25.	6077.QDI - Jasa Konsultansi Penerapan Teknologi Pengolahan Limbah Cair Dari Industri Pewarna Alami Berbahan Strobilanthescusia	39.512.000	100,00%	98,09%	100,00%	100,00%
26.	6077.QDI - Jasa Konsultansi Optimalisasi Teknologi Sistem Monitoring Dan Kontrol Ozon, Ph Dan Tds Di Industri Air Minum Dalam Kemasan (amdk) Cv. Tirta Gunung Muria	67.660.000	100,00%	98,18%	100,00%	100,00%
27.	6077.RAH - Pengadaan Peralatan Laboratorium Pengujian	2.651.000.000	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
28.	6042.EBA - Penyelenggaraan Poliklinik	62.250.000	100,00%	92,12%	100,00%	100,00%
29.	6042.EBA - Pengadaan Bahan Makanan Minuman Penambah Daya Tahan Tubuh	199.800.000	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
30.	6042.EBA - Pemeliharaan Sarana Kantor	154.576.000	100,00%	97,82%	100,00%	100,00%
31.	6042.EBA - Pemeliharaan Alat Laboratorium	623.015.000	100,00%	96,15%	100,00%	100,00%
32.	6042.EBA - Pemeliharaan Kendaraan Operasional	271.877.000	100,00%	99,81%	100,00%	100,00%
33.	6042.EBA - Pembayaran Gaji Dan Tunjangan Pns	14.562.247.000	100,00%	99,77%	100,00%	100,00%
34.	6042.EBA - Pelayanan Tata Usaha Dan Rumah Tangga	66.092.000	100,00%	99,94%	100,00%	100,00%
35.	6042.EBA - Pengelolaan Data Dan Informasi	315.968.000	100,00%	99,76%	100,00%	100,00%
36.	6042.EBA - Pembayaran Gaji Dan Tunjangan Pppk	354.281.000	100,00%	99,81%	100,00%	100,00%
37.	6042.EBA - Operasional Perkantoran Dan Pimpinan	2.872.588.000	100,00%	99,31%	100,00%	100,00%
38.	6042.EBA - Langganan Daya Dan Jasa	782.610.000	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
39.	6042.EBA - Pemeliharaan Gedung Dan Bangunan Kantor	935.277.000	100,00%	99,98%	100,00%	100,00%
40.	6042.EBB - Pengadaan Perangkat Pengolah Data Dan Komunikasi	183.400.000	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
41.	6042.EBB - Pengadaan Peralatan Inventaris Perkantoran	328.700.000	100,00%	99,85%	100,00%	100,00%
42.	6042.EBC - Pengelolaan/manajemen Sdm	724.678.000	100,00%	99,98%	100,00%	100,00%
43.	6042.EBC - Pendidikan Dan Pelatihan Teknis	155.312.000	100,00%	95,98%	100,00%	100,00%
44.	6042.EBC - Pendidikan Dan Pelatihan Teknis Asn	7.102.000	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
45.	6042.EBD - Pelaksanaan Reformasi Birokrasi/ Zona Integritas/ Spip	1.250.000	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
46.	6042.EBD - Pelaksanaan Pemantauan Dan Evaluasi	38.428.000	100,00%	98,97%	100,00%	100,00%
47.	6042.EBD - Penyusunan Rencana Program Dan Anggaran	49.939.000	100,00%	98,16%	100,00%	100,00%
48.	6042.EBD - Pengelolaan Keuangan Dan Perbendaharaan	131.814.000	100,00%	99,88%	100,00%	100,00%
TOTAL		41.790.130.000	100,00%	99,57%	100,00%	100,00%

[Realisasi Per Akun >>](#)
[Daftar Kendala >>](#)
[Summary Permasalahan >>](#)

No.	Kegiatan	Pagu	Target Keuangan	Realisasi Keuangan	Target Fisik	Realisasi Fisik
1.	Pelayanan Tata Usaha Dan Rumah Tangga	66.092.000	100%	99,9%	100%	100%
2.	Pengelolaan Data dan Informasi	315.968.000	100%	99,8%	100%	100%
3.	Pengelolaan Majalah/Jurnal ilmiah/ Buku	0	%	0%	100%	26%
4.	Pembayaran gaji dan Tunjangan PNS	14.562.247.000	100%	99,8%	100%	100%
5.	Pembayaran Gaji dan Tunjangan PPPK	354.281.000	100%	99,8%	100%	100%
6.	Operasional Perkantoran dan Pimpinan	2.872.588.000	100%	99,3%	100%	100%
7.	Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Kantor	935.277.000	100%	100,0%	100%	100%
8.	Pemeliharaan Kendaraan Operasional	271.877.000	100%	99,8%	100%	100%
9.	Pemeliharaan Alat Laboratorium	623.015.000	100%	96,2%	100%	100%
10.	Pemeliharaan sarana kantor	154.576.000	100%	97,8%	100%	100%

11.	Pengadaan Bahan Makanan Minuman Penambah Daya Tahan Tubuh	199.800.000	100%	100%	100%	100%
12.	Pengadaan Perangkat Pengolah Data Dan Komunikasi	183.400.000	100%	100%	100%	100%
13.	Pengadaan Peralatan Inventaris Perkantoran	328.700.000	100%	99,9%	100%	100%
14.	Pengelolaan/manajemen SDM	724.678.000	100%	100,0%	100%	100%
15.	Pendidikan dan pelatihan teknis ASN	7.102.000	100%	100,0%	100%	100%
16.	Pendidikan dan Pelatihan teknis	155.312.000	100%	96,0%	100%	100%
17.	Penyusunan Rencana Program dan Anggaran	49.939.000	100%	98,2%	100%	100%
18.	Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi	38.428.000	100%	99,0%	100%	100%
19.	Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan	131.814.000	100%	99,9%	100%	100%
20.	Pelaksanaan Reformasi Birokrasi/ Zona Integritas/ SPIP	1.250.000	100%	100%	100%	100%
21.	Jasa Konsultasi Optimalisasi Teknologi Sistem Monitoring dan Kontrol Ozon, pH dan TDS di Industri Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) CV. Tirta Gunung Muria	67.660.000	100%	98,2%	100%	100%
22.	Pengadaan Peralatan Laboratorium Pengujian	2.651.000.000	100%	100%	100%	100%
23.	Jasa Konsultasi Penerapan Teknologi Pengolahan Limbah Cair Dari Industri Pewarna Alami Berbahan Strobilanthescusia	39.512.000	100%	98,1%	100%	100%
24.	Konsultasi Optimalisasi Proses Produksi Garam Konsumsi Beryodium dan Garam Aneka Industri	63.505.000	100%	99,4%	100%	100%
25.	Langganan Daya dan Jasa	782.610.000	100%	100,0%	100%	100%
26.	Temu Pelanggan	272.086.000	100%	99,8%	100%	100%
27.	Promosi	199.478.000	100%	99,9%	100%	100%
28.	Pameran	232.850.000	100%	99,6%	100%	100%
29.	Koordinasi Peningkatan Layanan dan Operasional Laboratorium Pengujian	1.918.944.000	100%	99,6%	100%	100%
30.	Penyelenggaraan Poliklinik	62.250.000	100%	92,1%	100%	100%
31.	Layanan Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu	36.000.000	100%	100%	100%	100%
32.	Layanan Sertifikasi Produk	486.040.000	100%	100,0%	100%	100%
33.	Layanan Sertifikasi Industri Hijau	32.894.000	100%	99,8%	100%	100%
34.	Layanan Konsultasi dan Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Industri	371.350.000	100%	100,0%	100%	100%
35.	Layanan Sertifikasi Manajemen Lingkungan	3.330.000	100%	100%	100%	100%
36.	Jasa Pelayanan Pemeriksa Halal	107.348.000	100%	99,7%	100%	100%
37.	Kolaborasi Pemanfaatan dan Penerapan Teknologi Industri	62.130.000	100%	100,0%	100%	100%
38.	Analisis Penerapan dan Pengawasan Standardisasi Industri	22.088.000	100%	100,0%	100%	100%
39.	Layanan Pengujian Pengendalian Pencemaran	3.462.290.000	96%	96,0%	100%	100%
40.	Layanan Pengujian Aneka Komoditi	914.307.000	100%	100,0%	100%	100%
41.	Penyelenggara Uji Profisiensi	49.067.000	100%	100,0%	100%	100%
42.	Akreditasi/ Surveillance/ Reakreditasi dan Pengembangan Kelembagaan Laboratorium Pengujian	137.757.000	100%	100,0%	100%	100%
43.	Jasa Pelayanan Teknis Kalibrasi	127.590.000	100%	100,0%	100%	100%
44.	Akreditasi/ Surveillance/ Reakreditasi dan Pengembangan Kelembagaan Laboratorium Kalibrasi	18.081.000	100%	100,0%	100%	100%
45.	Akreditasi/ Surveillance/ Reakreditasi dan Pengembangan Kelembagaan Lembaga Sertifikasi	126.099.000	100%	100,0%	100%	100%
46.	Jasa Pelayanan Bimbingan dan Pendampingan Teknis Industri	11.338.000	100%	100,0%	100%	100%
47.	Pengadaan Peralatan Fasilitas Laboratorium	6.379.090.000	100%	99,0%	100%	100%
48.	Layanan Verifikasi TKDN	61.759.000	100%	99,3%	100%	100%
49.	Bimbingan dan Pendampingan Teknis Industri - Kerjasama Dinas	1.253.583.000	100%	99,4%	100%	100%

Dikelola oleh Kementerian Perindustrian



Kementerian PPN/
Bappenas



TRIWULAN IV
2024

LAPORAN HASIL

PEMANTAUAN PELAKSANAAN
RENCANA PEMBANGUNAN
TAHUN BERJALAN



#247161

BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA PENCEGAHAN PENCEMARAN INDUSTRI
KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN

REKAP PELAPORAN KOMPONEN

TRIWULAN IV (KUMULATIF)

Tahun : 2024

K/L : 019 - KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN

UK. Eselon I : 07 - Badan Standardisasi dan Kebijakan Industri

NO	NOMENKELATUR KOMPONEN	STATUS PELAKSANAAN			FISIK			FISIK Riil	ANGGARAN			Status Kemanfaatan	PERMASALAHAN	
		Status	Keterangan	Progres	Satuan	Vol.	Real.		Alokasi	Real.	%		Kategori	Keterangan
6042.EBA.958 - Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi														
1	051 Pengelolaan Data dan Informasi	Selesai	-Monitoring dan Pelaporan SINDII berbasis kinerja	100.00	Layanan	1	1		315,968,000	267,471,623	84.65%	Sudah	Tidak Ada Masalah	Tidak ada kendala
6042.EBA.962 - Layanan Umum														
2	051 Pelayanan Tata Usaha dan Rumah Tangga	Selesai	-Layanan tata usaha dan rumah tangga bulan Desember 2024	100.00	Layanan	1	1		66,092,000	64,742,046	97.96%	Sudah	Tidak Ada Masalah	Tidak ada kendala
6042.EBA.994 - Layanan Perkantoran														
3	002 Operasional dan Pemeliharaan Kantor	Selesai	Pembayaran operasional dan pemeliharaan kantor Bulan Desember 2024	100.00	Layanan	1	1		5,901,993,000	5,613,179,604	95.11%	Sudah	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
4	001 Gaji dan Tunjangan	Selesai	-Pembayaran gaji dan tunjangan Bulan Desember 2024	100.00	Layanan	1	1		14,916,528,000	14,816,361,720	99.33%	Sudah	Tidak Ada Masalah	Tidak ada kendala
6042.EBB.951 - Layanan Sarana Internal														
5	053 Pengadaan peralatan inventaris perkantoran	Selesai	proses pengadaan perangkat kantor sudah selesai dilaksanakan	100.00	Unit	61	102		328,700,000	328,209,499	99.85%	Sudah	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
6	052 Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi	Selesai	sudah selesai pengadaan	100.00	Unit	15	15		183,400,000	183,400,000	100.00%	Sudah	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
6042.EBC.954 - Layanan Manajemen SDM														

NO	NOMENKELATUR KOMPONEN	STATUS PELAKSANAAN			FISIK			FISIK Riil	ANGGARAN			Status Kemanfaatan	PERMASALAHAN	
		Status	Keterangan	Progres	Satuan	Vol.	Real.		Alokasi	Real.	%		Kategori	Keterangan
7	051 Pengelolaan/Manajemen SDM	Selesai	memfasilitasi pengelolaan manajemen SDM tahun 2024 sudah dilaksanakan untuk 108 pegawai	100.00	Orang	107	108		724,678,000	705,087,477	97.30%	Sudah	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
6042.EBC.996 - Layanan Pendidikan dan Pelatihan														
8	051 Peningkatan dan Pengembangan Kompetensi SDM	Selesai	-fasilitasi pengembangan kompetensi ASN Bulan Desember 2024	100.00	Orang	70	70		162,414,000	156,172,503	96.16%	Sudah	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
6042.EBD.952 - Layanan Perencanaan dan Penganggaran														
9	051 Penyusunan Rencana Program dan Anggaran	Selesai	Proposal Usulan Target dan Pagu Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri Tahun Anggaran 2026 telah disusun dan disampaikan ke Sekretariat BSKJI sesuai Nota Dinas Kepala BBSJPPI Nomor 200/BBSJPPI/PR/XI/2024 tanggal 29 November 2024. Pembahasan target dan pagu PNBP dengan Direktorat PNBP, Sekretariat BSKJI dan Biro Keuangan telah dilaksanakan pada 16 Desember 2024.	100.00	Dokumen	2	2		49,939,000	45,597,591	91.31%	Sudah	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
6042.EBD.953 - Layanan Pemantauan dan Evaluasi														

NO	NOMENKELATUR KOMPONEN	STATUS PELAKSANAAN			FISIK			FISIK Riil	ANGGARAN			Status Kemanfaatan	PERMASALAHAN	
		Status	Keterangan	Progres	Satuan	Vol.	Real.		Alokasi	Real.	%		Kategori	Keterangan
10	051 Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi	Selesai	Pembuatan draft laporan PP 39 TW IV dan LAKIP 2024	100.00	Laporan	2	2		38,428,000	29,579,643	76.97%	Sudah	Stakeholders Terkait (Eksternal)	perlu nya perhatian puncak pimpinan agar diadakan rapat terkait data capaian perkin 2024 sehingga memudahkan dalam pengumpulan data dukung dan mempermudah dalam pembuatan laporan 2024
6042.EBD.955 - Layanan Manajemen Keuangan														
11	051 Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan	Selesai	-penyiapan draft laporan keuangan semester IV tahun 2024	100.00	Laporan	2	2		131,814,000	127,530,174	96.75%	Sudah	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
6042.EBD.961 - Layanan Reformasi Kinerja														
12	051 Pelaksanaan Reformasi Birokrasi/ Zona Integritas/SPIP	Selesai	Pembuatan laporan PIPK	100.00	Dokumen	2	2		1,250,000	1,250,000	100.00%	Sudah	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
6077.AEF.013 - Sosialisasi dan Diseminasi Layanan Teknis Pencegahan Pencemaran Industri														
13	051 Sosialisasi Layanan Jasa Teknis	Selesai	-Telah terlaksana BG dengan baik dan proses pertanggungjawaban sudah selesai	100.00	orang	100	258		272,086,000	265,914,750	97.73%	Sudah	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
14	052 Publikasi Layanan Jasa Teknis	Selesai	Melakukan promosi dan mengikuti pameran untuk mempublikasikan layanan jasa BBSPJPPi kepada pelanggan	100.00		2	2		432,328,000	365,426,254	84.53%	Sudah	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
6077.BAD.002 - Jasa pelayanan teknis pengujian Pencegahan Pencemaran Industri														
15	051 Jasa Pelayanan Teknis Pengujian	Selesai	Pelaksanaan layanan jasa pengujian BBSPJPPi Bulan Desember 2024	100.00	Industri	475	566		6,206,358,000	6,113,162,709	98.50%	Sudah	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah

NO	NOMENKELATUR KOMPONEN	STATUS PELAKSANAAN			FISIK			FISIK Riil	ANGGARAN			Status Kemanfaatan	PERMASALAHAN	
		Status	Keterangan	Progres	Satuan	Vol.	Real.		Alokasi	Real.	%		Kategori	Keterangan
16	052 Akreditasi/ Surveillance/ Reakreditasi dan Pengembangan Kelembagaan Laboratorium Pengujian	Selesai	Koordinasi penyelesaian LK di Laboratorium	100.00		1	1		137,757,000	137,756,848	100.00%	Sudah	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
6077.BAD.022 - Jasa pelayanan teknis kalibrasi Pencegahan Pencemaran Industri														
17	052 Akreditasi/ Surveillance/ Reakreditasi dan Pengembangan Kelembagaan Laboratorium Kalibrasi	Selesai	-akreditasi surveilen kalibrasi sudah dilaksanakan, saat ini penyiapan data dukung LK dari auditor	100.00		1	1		18,081,000	18,080,100	100.00%	Sudah	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
18	051 Jasa Pelayanan Teknis Kalibrasi	Selesai	Pelaksanaan layanan kalibrasi Desember 2024	100.00	Industri	20	62		127,590,000	126,815,561	99.39%	Sudah	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
6077.BAD.034 - Jasa pelayanan teknis sertifikasi Pencegahan Pencemaran Industri														
19	051 Jasa Pelayanan Teknis Sertifikasi	Selesai	Pelaksanaan layanan sertifikasi Bulan Desember 2024	100.00	Industri	225	309		687,700,000	565,259,825	82.20%	Sudah	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
20	052 Akreditasi/Surveillance/Reakreditasi dan Pengembangan Lembaga Sertifikasi	Selesai	pelaksanaan akreditasi sertifikasi sudah selesai dilaksanakan	100.00		1	1		126,099,000	126,097,851	100.00%	Sudah	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
6077.BAD.055 - Jasa pelayanan bimbingan dan pendampingan teknis industri Pencegahan Pencemaran Industri														
21	051 Jasa Pelayanan Bimbingan dan Pendampingan Teknis Industri	Selesai	Pelaksanaan pelatihan untuk Pt Yasfindo 2 org dan BP Batam	100.00	industri	10	10		1,264,921,000	936,578,800	74.04%	Sudah	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
6077.BAD.056 - Jasa pelayanan inspeksi teknis Pencegahan Pencemaran Industri														
22	051 Pelayanan Inspeksi Teknis dan Verifikasi Industri	Selesai	-Layanan TKDN untuk PT Agape trikarsa Libratama dan PT Dinamika teknologi Cerdas	100.00	Industri	14	17		61,759,000	61,328,786	99.30%	Sudah	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
6077.BAD.057 - Jasa optimalisasi pemanfaatan teknologi industri Pencegahan Pencemaran Industri														

NO	NOMENKELATUR KOMPONEN	STATUS PELAKSANAAN			FISIK			FISIK Riil	ANGGARAN			Status Kemanfaatan	PERMASALAHAN	
		Status	Keterangan	Progres	Satuan	Vol.	Real.		Alokasi	Real.	%		Kategori	Keterangan
23	051 Layanan Konsultansi dan Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Industri	Selesai	Penyelesaian laporan terkait layanan optek	100.00	Industri	5	10		371,350,000	368,209,197	99.15%	Sudah	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
24	052 Kolaborasi Pemanfaatan dan Penerapan Teknologi Industri	Selesai	penyelesaian laporan kolaborasi IKM Batik Muria Kudus dan CV IKM Kreasi Koncone ngemill	100.00	Industri	1	2		62,130,000	50,429,900	81.17%	Sudah	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
6077.CAH.013 - Peralatan fasilitas laboratorium/workshop/layanan Pencegahan Pencemaran Industri														
25	051 Pengadaan peralatan fasilitas laboratorium/workshop/layanan	Selesai	pengadaan membeli barang diatas target dikarenakan ada selisih anggaran sehingga selisih uang tersebut digunakan pengadaan alat dukung laboratorium	100.00	Unit	30	44		6,379,090,000	6,300,506,870	98.77%	Sudah	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
6077.QD1.001 - Perusahaan Industri yang memanfaatkan Teknologi Industri														
26	052 Percepatan Pemanfaatan Teknologi Industri melalui Jasa Konsultansi	Selesai	Penyelesaian laporan DAPATI 2024 sudah selesai	100.00	Industri	5	5		170,677,000	168,278,578	98.59%	Sudah	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
6077.RAH.001 - Peralatan Laboratorium/Workshop/Layanan														
27	051 Pengadaan peralatan laboratorium/layanan publik	Selesai	Pelaksanaan pengadaan ICP sudah selesai dan sudah running di lab Aneka Komoditi	100.00	Unit	1	1		2,651,000,000	2,651,000,000	100.00%	Sudah	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah

LEMBAR PENGESAHAN

Mengetahui,
Kepala Unit / Satuan Kerja BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA PENCEGAHAN PENCEMARAN INDUSTRI



Dr. Sidik Herman



Kementerian PPN/
Bappenas



2024

Direktorat Sistem dan Prosedur Pemantauan, Evaluasi, dan Pengendalian Pembangunan
Kedeputan Pemantauan, Evaluasi, dan Pengendalian Pembangunan
Kementerian PPN/Bappenas



**Kementerian
Perindustrian**
REPUBLIK INDONESIA